

**RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN
PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD) – Bali**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Cindhy Adam

12503244012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD) – Bali

Disusun Oleh:

Cindhy Adam
NIM. 12503244012

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Sutopo, M.T.
NIP. 19710313 200212 1 001


Prof. Drs. Sukardi M.Ed., M.Sc., Ph.D.,
NIP. 19530519 197811 1 001

16/6/2016

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Cindhy Adam

NIM : 12503244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul Skripsi : Relevansi Program Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor dengan Kebutuhan Jabatan Penguin Kendaraan Bermotor pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) - Bali

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Juni 2016
Penulis



Cindhy Adam

NIM. 12503244012

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD) – Bali

Disusun Oleh:

Cindhy Adam

NIM. 12503244012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 23 Juni 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Prof. Sukardi, Ph.D.
Ketua Penguji/Pembimbing

Paryanto, M.Pd.
Sekretaris

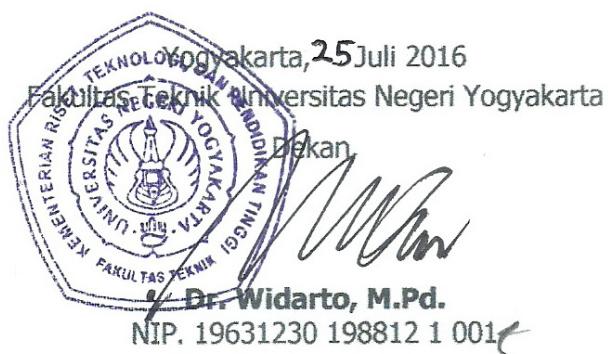
Dr. Moch. Alip, MA.
Penguji

Tanda Tangan

Sukardi Tanggal 25/7/16

Pary Tanggal 22/07/16

L Tanggal 22/07/16



MOTTO

Sungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan kepada Tuhanmu, kamu berharap.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

“Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi untuk menang. Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagian yang sempurna datang kepadamu” (R.A.Kartini)

“Belajarlah mengucap syukur dari hal-hal baik dihidupmu. Belajarlah menjadi kuat dari hal-hal buruk dihidupmu” (BJ.Habibie)

“Man Jadda Wa Jadda... ” (Al-Hadits)

“Man Shabara Zhafira” (Al-Hadits)

Ada 3 hal yang tak boleh hilang “Harapan, Keikhlasan, dan Semangat” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirohim

Alhamdulillahirabbil'alamin

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk...

Allah SWT, Tabur cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta kemudahan yang engkau berikan. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada Papa **T. Anang Cundoko, A.TD.,M.T.** dan Mama **Endang Sri Suyamti, S.H.**, dan adikku tersayang **Sultantyo Djatinegoro** sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan Papa, Mama, dan Adikku karena ku sadari selama ini belum bisa berbuat lebih. Terima kasih Papa dan Mama yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik lagi.

Keluarga Besar **Sudarso Wirosopadmo** dan Keluarga Besar **Kijan** rasa terima kasih tiada terhingga yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, selalu menasehatiku, dan selalu mendoakanku.

Teman-teman **Aclass** Pendidikan Teknik Mesin 2012 senasib, seperjuangan dan sepanggungan. Terima kasih sudah menjadi bagian keluarga kecilku di tanah rantau gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti. Semoga kebersamaan ini tak ada duka nestapa di dada tapi suka dan bahagia juga tawa dan canda.

Teman-teman kos “**Kamboja**” mbak Oni Imas Anita, S.Sos., mbak Rima Ayu Anggraini, S.E., Wulan Ramadani, A.Md.T., Tisna Prihardiyanti Kusumaningrum, A.Md.T., dan Uma Triyani yang sudah seperti keluargaku diperantauan ini, terima kasih untuk dukungan, semangat, keceriaan dan kebersamaannya selama diperantauan.

Sahabatku Jenica Hillary, A.Md.Keb., Shelvia Bhestary, Ranitha Desrilla, Irma Iryanti, Ingrid Widanty, S.Kg, Nikita Bunga Pratiwi, Ely Rizki, A.Md., Dassy Nandayu Fardani,A.Md. dan Rezandi Aprinda yang selalu mendukung dan mendoakan dari jauh semoga persahabatan kita tetap terjaga.

Almamaterku : Universitas Negeri Yogyakarta

**RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN
PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD) – Bali**

Cindhy Adam

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas
Negeri Yogyakarta
Email: adamscin18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) mengetahui program diklat PKB pada BPPTD Bali; (2) mengetahui macam kebutuhan kompetensi jabatan penguji kendaraan bermotor; dan (3) relevansi program pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor terhadap kebutuhan kompetensi jabatan penguji kendaraan bermotor.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif *Naturalistik*. Penelitian ini merupakan *phenomena* yang asli dan *nature* di Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Bali dan Unit Pelayanan Terpadu Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor (UPTD PKB) Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dipilih sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, kategorisasi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diketahui bahwa, (1) Program Diklat PKB pada BPPTD Bali meliputi diklat awal Program Studi Diploma II Penguji Kendaraan Bermotor dan Diklat Teknis meliputi diklat dasar penguji kendaraan bermotor, diklat penguji kendaraan bermotor lanjutan I, diklat penguji kendaraan bermotor lanjutan II, diklat penguji kendaraan bermotor lanjutan III; (2) macam kebutuhan kompetensi jabatan penguji kendaraan bermotor didasarkan pada tugas pokok dan fungsinya, kompetensi jabatan sebagai seorang penguji kendaraan bermotor memiliki 4 tingkat meliputi penguji pemula, pelaksana lanjutan, pelaksana lanjutan I dan Penyelia; (3) Relevansi program pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor dengan kebutuhan jabatan penguji kendaraan bermotor sudah relevan memenuhi kebutuhan lapangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan.

Kata kunci: Relevansi, Pendidikan dan Pelatihan, Program, Penguji Kendaraan Bermotor.

**RELENVENCE BETWEEN VEHICLE INSPECTION EDUCATION AND
TRAINING PROGRAM AND NEEDS OF VEHICLE EXAMINER
EMPLOYMENT IN LAND TRANSPORTASI EDUCATION AND TRAINING
CENTER (BPPTD)-Bali**

Cindhy Adam

Student Of Education Department of Mechanical Engineering, Faculty of
Engineering, State University of Yogyakarta
E-mail:adamschin18@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to: 1) determine vehicle inspection education and training program in BPPTD Bali; 2) determine the needs of vehicle examiner competence requirement; and 3) the relevance between vehicle inspection education and training program and needs of vehicle examiner employment.

This study was a naturalistic quantitative study. This was a natural and real phenomena occurred in Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Bali and UPTD PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan. Data was gathered using semi-structured interview, observation and documentation. Sources triangulation method was used as data validation method. Analysis data was using data reduction, categorization, data presentation, and summarization.

Result of this study determined, 1) vehicle inspection education and training program in BPPTD Bali covered early education and training program for Diploma II degree in vehicle inspection and Technical education and training program covered basic vehicle inspection education and training, Advanced vehicle inspection education and training I, vehicle inspection education and training II, vehicle inspection education and training III; 2) needs of vehicle examiner competence requirement based on their main duty and purpose, the competence of vehicle examiner consists of 4 grade - novice examiner, advanced practitioner, advanced practitioner I, and Supervisor; 3) vehicle inspection education and training program and needs of vehicle examiner employment was relevant, fulfilled the field needs and appropriate to the main duty and purpose of the corresponding employment.

Keyword : Relevance, Education and Training, Program, Motor Vehicle Examiner.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil 'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Relevansi Program Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bemotor dengan Kebutuhan Jabatan Penguin Kendaraan Bemotor pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD)-Bali ", untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. Sukardi M.Ed., M.Sc., P.hD., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Sutopo, M.T., Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ni Wayan Putu Sueni, S.E., M.Si., selaku Kepala Sub. Bagian Tata Usaha BPPTD Bali yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini beserta segenap Pegawai

BPPTD Bali yang banyak membantu dan memberikan informasi terkait pengumpulan data sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.

5. Julianto Budhi, Amd.LLAJ., ST., MM., selaku Kepala UPTD. PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi beserta segenap Pengudi Kendaraan Bermotor dan Staf Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan yang banyak membantu dan memberikan informasi terkait pengumpulan data sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2016
Penulis

Cindhy Adam
NIM. 1250324412

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PESETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia	9
2. Definisi Relevansi.....	11
3. Definisi Program	11
4. Program Pendidikan dan Pelatihan	12
5. Pendidikan dan Pelatihan	14
6. Definisi Pengujian Kendaraan Bermotor	16
7. Definisi penguji Kendaraan Bermotor.....	19
8. Definisi Kebutuhan Jabatan (<i>Job Analysis</i>).....	21

9. Definisi Kompetensi	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir	27
D. Pertanyaan Penelitian	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	32
C. Informan Penelitian.....	33
D. Sumber dan Jenis Data.....	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	45
1. Deskripsi Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali.	46
2. Deskripsi UPTD PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan....	63
B. Analisis Data.....	80
C. Pembahasan.....	93
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi.....	102
C. Keterbatasan Penelitian.....	103
D. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tablel	Halaman
Tabel 1. Perbedaan istilah pendidikan dan pelatihan	16
Tabel 2. Sarana dan Prasarana BPPTD Bali	51
Tabel 3. Program Diklat Diiploma II penguji kendaraan bermotor	54
Tabel 4. Program Diklat Dasar penguji kendaraan bermotor	56
Tabel 5. Program Diklat penguji kendaraan bermotor lanjutan I	58
Tabel 6. Program Diklat penguji kendaraan bermotor lanjutan II	60
Tabel 7. Program Diklat Penguji kendaraan bermotor lanjutan III	62
Tabel 8. Program Diklat Administrasi PKB	63
Tabel 9. Potensi sumber daya manusia UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pasuruan.....	68
Tabel 10. Fasilitan Pengujian Kendaraan Bermotor	69
Tabel 11. Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor.....	72
Tabel 12. Fasilitas pendukung pengujian kendaraan bermotor	74
Tabel 13. Bagian kendaraan yang diperiksa oleh penguji.....	78
Tabel 14. Jumlah Peserta Diklat Teknis Tahun 2014	82
Tabel 15. Relevansi Program Diklat PKB dengan Kebutuhan Jabatan PKB... .	84
Tabel 16. Kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Program yang Dinilai.....	12
Gambar 2. Struktur Organisasi BPPTD Bali	50
Gambar 3. Bagan Struktur Organisasi UPTD Pengujian Kendaraan Bemotor .	67
Gambar 4. Lay Out Pengujian Kendaraan Bermotor	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat izin penelitian fakultas 1	108
Lampiran 2. Surat izin penelitian fakultas 2	109
Lampiran 3. Surat keterangan selesai penelitian 1	110
Lampiran 4. Surat keterangan selesai penelitian 2	111
Lampiran 5. Instrumen Pedoman Wawancara	112
Lampiran 6. Instrumen Pedoman Observasi	118
Lampiran 7. Instrumen Pedoman Dokumentasi	120
Lampiran 8. Catatan Lapangan BPPTD Bali	122
Lampiran 9. Catatan Lapangan UPTD PKB Kabupaten Pasuruan.....	136
Lampiran 10. Dokumentasi Lapangan.....	151
Lampiran 11. Daftar SDM Instruktur/Dosen BPPTD Bali.....	154
Lampiran 12. Daftar SDM Penguji Kendaraan bermotor UPTD PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan.....	156
Lampiran 13. Silabus pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor tingkat dasar	157
Lampiran 14. Silabus pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor tingkat lanjutan I	165
Lampiran 15 Silabus pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor tingkat lanjutan II.....	176
Lampiran 16. Silabus pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor tingkat lanjutan III	188
Lampiran 17. Surat tanda tamat telah mengikuti Diklat Penguji Kendaraan Bermotor	196
Lampiran 18. Sertifikat Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor.....	205
Lampiran 19. Kartu Bimbingan TAS	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem dan fasilitas transportasi memang diakui banyak pihak telah membawa dampak yang cukup berarti dalam kehidupan manusia dari waktu ke waktu, namun tidak dapat dipungkiri bahwa seiring perkembangannya, transportasi juga membawa dampak dari setiap pergerakannya yang ditimbulkan. Pertumbuhan penduduk dan ekonomi suatu wilayah seperti kemajuan teknologi dan kenaikan biaya pokok menyebabkan bertambahnya pergerakan orang dan barang pada suatu wilayah. Kondisi yang demikian ini dapat menimbulkan masalah dalam bidang transportasi. Menurut Munawar (2005), transportasi merupakan perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain (dari asal ke tujuan) dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin.

Transportasi memiliki berbagai masalah, dari mulai yang sederhana sampai masalah yang besar. Permasalahan transportasi tersebut di antaranya kemacetan lalu lintas, tarif angkutan yang semakin lama semakin mahal sedangkan tingkat ekonomi masyarakat Indonesia masih rendah, berkurangnya minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum karena kondisi fasilitas kendaraan yang kurang memadai, banyaknya kejadian kecelakaan lalu lintas, dan lain sebagainya. Permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan adanya kesadaran dari masyarakat salah satunya dengan memperhatikan kondisi fisik kendaraan sebelum digunakan dengan dilakukan suatu penggantian terhadap suku cadang kendaraan.

Berdasarkan data Kepolisian tahun 2013, sekitar 72-73 orang di Indonesia setiap hari atau 3-4 orang setiap jam meninggal di jalan raya akibat kecelakaan lalu lintas. Sementara itu, data kecelakaan tahun 2014, ada sekitar 95.906 kasus dengan rincian 28.897 meninggal dunia dan 136.581 luka-luka. Kecelakaan transpotasi merupakan salah satu ancaman keselamatan transportasi di Indonesia. Selain karena faktor pengemudi dan rambu-rambu jalan raya yang kurang berfungsi secara optimal, peralatan transportasi juga salah satu bagian penting dalam mendukung keselamatan dan kenyamanan transportasi. Banyak kecelakaan yang terjadi disebabkan kendaraan yang tidak layak jalan. I Gede Pasek Suardika, 2015).

Permasalahan dibidang transportasi tidak hanya masalah kecelakaan lalu lintas namun juga masalah lingkungan seperti polusi udara yang disebabkan oleh asap kendaraan bermotor di jalan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas adalah kondisi kendaraan. Dalam upaya untuk menekan jumlah kecelakaan lalu lintas, dan untuk mengetahui kelaikan suku cadang maupun fasilitas kendaraan, serta pengendalian masalah lingkungan seperti polusi dan konsumsi energi.

Permasalahan selanjutnya dari Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) di Seluruh Indonesia pada saat ini antara lain : (1)Terbatasnya Teknologi Pengujian Kendaraan Bermotor serta perkembangan teknologi kendaraan bermotor, (2) Rendahnya Kualitas SDM Pengujian Kendaraan Bermotor dalam melaksanakan tugas Pengujian Kendaraan Bermotor, (3) Belum Optimal Penyebaran SDM Pengujian Kendaraan Bermotor ke

Kota dan Kabupaten di Seluruh Indonesia, (4) Belum ada komitmen bersama dalam meningkatkan Kualitas SDM Pengujian Kendaraan Bermotor dalam mendukung Unjuk Kerja Transportasi Darat.

Sedangkan Permasalahan Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Gianyar Bali saat ini antara lain : (1) Terbatasnya kompetensi tenaga pengajar, (2) Kualitas bahan ajar sebagian besar masih memakai aspek peraturan peraturan yg berlaku, (3) Kualitas sarana dan prasarana diklat kurang memadai, (4) Belum optimalnya manajemen Diklat, (5) Belum terjaminnya Kualitas Hasil Diklat dan jenjang Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) dengan Jenjang Peta Kebutuhan Jabatan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) pada Dinas Perhubungan/LLAJ di Provinsi, dan Kota/Kabupaten diseluruh Indonesia adalah sebagai berikut : (1) Jenjang Pendidikan dan Pelatihan PKB : a) Diklat Dasar PKB, b) Diklat Lanjutan Pertama PKB, c) Diklat Lanjutan Kedua PKB, d) Diklat Lanjutan Ketiga PKB. (2) Jumlah Jenjang Jabatan Fungsional PKB Tahun 2014: a) Penguji Pelaksana Pemula = 195 Orang, b) Penguji Pelaksana = 457 Orang, c) Penguji Pelaksana Lanjutan = 999 Orang, d) Penguji Penyelia = 369 Orang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 12 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, kendaraan khusus dan rangka landasan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan.

Daerah yang sangat kurang sumber daya manusia Pengujian Kendaraan Bermotor antara lain : (1) Provinsi Bangka Belitung, (2) Provinsi Gorontalo, (3) Provinsi Sulawesi Barat, (4) Provinsi Sulawesi Tengah, (5) Provinsi Maluku Utara, (6) Provinsi Maluku, (7) Provinsi Papua, (8) Provinsi Papua Barat. Jumlah Kebutuhan Sumber Daya Manusia PKB yang dibutuhkan sampai dengan tahun 2030 sekitar : (1) Penguji Pelaksana Pemula = 853 Orang, (2) Penguji Pelaksana= 591 Orang, (3) Penguji Pelaksana Lanjutan = 49 Orang, (4) Penguji Penyelia = 155 Orang. (Disampaikan: Kapusdiklat Perhubungan Darat dalam Forum Pakar Pengujian Kendaraan Bermotor. Bali, 9 Juli 2010).

Semakin kompleksnya Permasalahan Perhubungan Darat pada Era Otonomi Daerah membawa konsekuensi dan tantangan baru dalam tugas penyelenggaraan perhubungan darat di daerah. Sebagai contoh Sumber Daya Manusia yang mengelola tugas-tugas Perhubungan Darat sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dirasakan masih belum memenuhi jumlah dan kualitas kompetensi teknisnya. Suatu organisasi dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, apabila pegawai / karyawan yang ada didalam suatu perusahaan atau instansi pemerintah dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien. Untuk itu mewujudkan hal tersebut mereka perlu memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manuasia (SDM) Perhubungan Darat sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan meningkatkan SDM baik dari segi kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan SDM pada Sub Sektor Perhubungan Darat, berusaha keras

secara berkesinambungan untuk dapat memenuhi SDM Perhubungan Darat yang handal, terampil dan mampu melaksanakan penyelenggaraan transportasi sesuai dengan prosedur maupun perundang-undangan yang berlaku.

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perhubungan Darat mencatat bahwa tahun 2011 hanya 25,80% dari keseluruhan aparatur Perhubungan Darat yang kompeten. Angka ini harus ditingkatkan melalui program diklat yang massif namun berkualitas. Upaya peningkatan kualitas SDM baik aparatur, operator dan masyarakat haruslah melalui berbagai model pendekatan yang variatif. Model pelaksanaan diklat-diklat teknis bagi aparatur secara sentralistik harus diiringi dengan model desentralisasi akibat serta penyuluhan dengan intensitas yang tinggi. Setiap tahun jumlah diklat teknis transportasi darat harus meningkat demi mewujudkan SDM aparatur yang kompeten secara merata sampai dengan tahun 2014 maka peneliti perlu meneliti lebih dalam terkait hal tersebut mengambil judul "Relevansi Program Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor dengan Kebutuhan Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor pada Balai Diklat Transportasi Darat Bali".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Balai Diklat Transportasi Darat Bali dan Pada Dinas Perhubungan Kota/Kabupaten di Seluruh Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia sehingga membutuhkan perlunya peningkatan pengawasan terhadap kelayakan kendaraan.

2. Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pengujian Kendaraan Bermotor dalam melaksanakan tugas Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Belum Optimal Penyebaran Sumber Daya Manusia (SDM) Pengujian Kendaraan Bermotor ke Kota dan Kabupaten di Seluruh Indonesia.
4. Belum ada Komitmen bersama dalam meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengujian Kendaraan Bermotor dalam mendukung Unjuk Kerja Transportasi Darat.
5. Terbatasnya Kompetensi Tenaga Pengajar di BPPTD Bali.
6. Relevansi Paket Program Diklat belum memenuhi kebutuhan jabatan.

C. Batasan Masalah

Masalah penelitian dibatasi pada penyelenggaraan diklat PKB yang diselenggarakan oleh BPPTD Bali mengenai "Relevansi Program Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor dengan Kebutuhan Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor pada Balai Diklat Transportasi Darat Bali " .

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Seperti apa Program diklat PKB pada BPPTD Bali?
2. Bagaimana macam kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor (PKB)?
3. Bagaimana Relevansi Paket Program Diklat dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui program Diklat PKB pada BPPTD Bali.
2. Mengetahui macam kebutuhan kompetensi jabatan penguji kendaraan bermotor.
3. Mengetahui Relevansi Program Diklat terhadap Kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan bermotor.

F. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan ini ada 2 (dua) manfaat yaitu Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis :

1. Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat teoritis dalam penelitian atau penulisan ini antara lain:

- a) Sebagai Referensi Bahan Pembelajaran Mahasiswa/wi Fakultas Teknik Mesin pada Universitas Negeri Yogyakarta.
- b) Sebagai Referensi Bahan Pembelajaran Taruna/ni Diploma Pengujian Kendaraan Bermotor dan atau Siswa/wi Dikjur PKB pada Balai Diklat Transportasi Darat Bali.
- c) Menambah Bahan Bacaaan di Perpustakaan UNY

2. Manfaat Praktis

Beberapa Manfaat Praktis dalam penelitian atau penulisan ini antara lain:

- a) Penyelenggara Diklat Transportasi Darat Bali.
 - (1) Menyempurnakan Program Diklat PKB.
 - (2) Peningkatan Kualitas Kompetensi Kelulusan.
 - (3) Perbaikan Kualitas Sarana dan Sarana Pembelajaran.
- b) Dinas Perhubungan/LLAJ Kota/Kabupaten.
 - (1) Meningkatkan Pelayanan Publik di UPT PKB.
 - (2) Kepastian Kelaikan Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU).
- c) Pejabat Fungsional Teknis Pengujii Kendaraan Bermotor.
 - (1) Adanya jaminan kerja kelulusannya.
 - (2) Menambah pengetahuan antara Keilmuan dengan Perkembangan Teknologi Kendaraan Bermotor.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

Penelitian tentang relevansi program pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor dengan kebutuhan jabatan penguji kendaraan bermotor di Kabupaten Gianyar-Bali merupakan penelitian pertama kali peneliti lakukan. Untuk mengetahui Relevansi Program Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor terhadap Kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor Di BPPTD (Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat) memerlukan tinjauan pustaka yang diambil dari sumber referensi beberapa buku-buku, jurnal dan perundang-undangan. Kajian pustaka dalam penelitian ini meliputi kajian tentang Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor (PKB).

1. Definisi Sumber Daya Manusia

Peranan sumber daya manusia dalam organisasi sebenarnya telah ada sejak dikenalnya organisasi sebagai wadah usaha bersama untuk mencapai suatu tujuan. Peranan sumber daya manusia ini kemudian berkembang mengikuti perkembangan organisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan semakin berkembangnya teknologi maka mengakibatkan makin berkembangnya pemahaman manusia akan pentingnya aspek sumber daya manusia didalam suatu organisasi.

Oleh karena itu, pemahaman dan perkembangan sumber daya manusia semakin berperan besar bagi kesuksesan suatu organisasi. Banyak organisasi menyadari bahwa unsur manusia dalam organisasi akan memberikan keunggulan dalam bersaing. Maka tiap organisasi membuat sasaran, dan strategi dalam mencapai tujuan organisasi.

Pemahaman tentang definisi Manajemen Sumber Daya Manusia menurut beberapa para ahli:

Hasibuan (2008:10), yang menyatakan bahwa: "Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasi, pengarahan dan pengawasa kegiatan-kegiatan pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat."

Sedangkan menurut Mangkunegara (2008:20) mengatakan " Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi."

Dari uraian-uraian mengenai pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia tersebut dapat disimpulkan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dimana terhadap proses penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu maupun suatu organisasi.

2. Definisi Relevansi

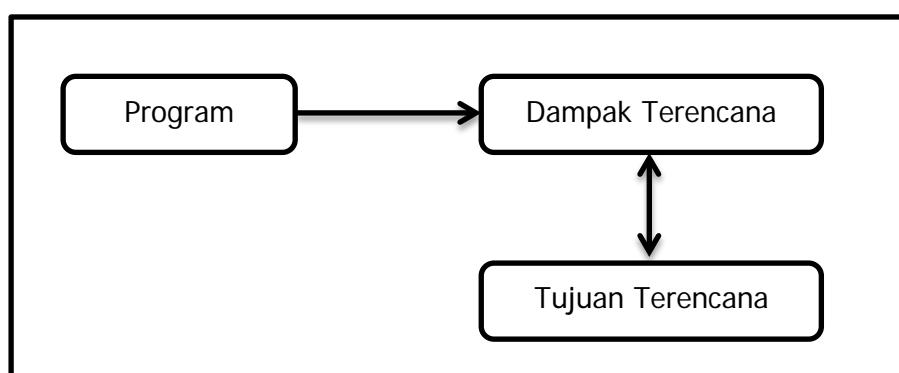
Secara umum, arti dari relevansi adalah kecocokan. Relevan adalah bersangkut paut, berguna secara langsung (kamus bahasa Indonesia). Relevansi berarti kaitan, hubungan (kamus bahasa Indonesia). Menurut Green (1995: 16), relevansi ialah sesuatu sifat yang terdapat pada dokumen yang dapat membantu pengarang dalam memecahkan kebutuhan akan informasi. Dokumen dinilai relevan bila dokumen tersebut mempunyai topik yang sama, atau berhubungan dengan subjek yang diteliti (topical relevance). Pada berbagai tulisan mengenai relevance, topicality (topik) merupakan faktor utama dalam penilaian kesesuaian dokumen. Froelich dalam Green (1995: 16) menyebutkan bahwa inti dari relevance adalah topicality.

Joan M. Reitz (2004: 606) mengemukakan bahwa "relevance the extent to which information retrieved in a search of a library collection or other resource, such as an online catalog or bibliographic database, is judged by to user to be applicable to (about) the subject of the query". Pendapat ini menyatakan bahwa relevansi merupakan sejumlah informasi terpanggil dalam sebuah pencarian pada koleksi perpustakaan atau sumber lainnya, seperti catalog online atau basis data bibliografi, dimana informasi yang diberikan sesuai dengan subjek pada query dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

3. Definisi Program

Program merupakan salah satu hasil kebijakan yang penetapannya melalui proses panjang dan disepakati oleh para pengelolanya untuk

dilaksanakan baik oleh sivitas akademika maupun tenaga administrasi lembaga diklat. Program sebagai proses terstruktur yang menciptakan dan menyatukan informasi bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian para pemangku kepentingan tentang program dan kebijakan yang ditentukan. Program juga dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan saksama, tujuan penting dalam pengambilan keputusan. Programs are meansends relationships that are designed and implemented purposivel. Artinya, program tidak lain adalah kaitan antara sarana atau media dan hasil akhir yang direncanakan secara terencana Sukardi (2014). Pengertian program yang lain menurut pengelola trias teknodik (2012) as an educational activities that are provided on a continuing based. Artinya, program merupakan kegiatan pendidikan yang disediakan secara rutin.



Gambar 1. Program yang Dinilai

4. Program Pendidikan dan Pelatihan

Program pendidikan dan pelatihan yang disusun pada umumnya terdiri program umum, pokok, dan penunjang. Program umum biasanya berisikan kebijakan-kebijakan umum yang aktual atau hal-hal umum sehubungan dengan maksud dari pelaksanaan program pendidikan dan

pelatihan. Program pokok merupakan substansi inti dari program pendidikan dan pelatihan yang akan direncanakan dan merupakan pengalaman yang dibutuhkan oleh peserta dalam melaksanakan pekerjaan keseharian (sesuai lingkup pekerjaan yang ditekuni). Sedangkan Program penunjang merupakan pengalaman pendukung yang secara tidak langsung dibutuhkan oleh peserta dalam rangka lebih memprofesionalkan peserta dalam rangka melaksanakan pekerjaan. Progam umum dan penunjang tidak harus selalu eksis dalam progam pendidikan dan pelatihan, jika ternyata tidak hakiki keberadaannya.

Daryanto & Bintoro (2014) Program pendidikan dan pelatihan (Diklat) adalah rancangan suatu sistem dalam proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang maupun peningkatan atau perolehan kemahiran (ketrampilan) dalam rangka pendewasaan melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian program pendidikan dan pelatihan merupakan cerminan dari pengalaman-pengalaman belajar apa saja yang harus ditimba oleh peserta berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Pengalaman belajar tersebut terdiri dari aspek pengetahuan, aspek ketrampilan, aspek sikap terintegrasi dalam satu proses pembelajaran dan hal tersebut harus tertuang dalam mata tataran atau materi Diklat.

Michael R. Carrel dan Robert D. Hatfield (Mangkuprawira, 2003) membagi program pelatihan menjadi dua, yaitu:

- a) Program pelatihan "umum dan spesifik". Pelatihan umum merupakan pelatihan yang mendorong karyawan untuk

memperoleh keterampilan yang dapat dipakai di hampir semua jenis pekerjaan.

- b) Pendidikan karyawan meliputi keahlian dasar yang biasanya merupakan syarat kualifikasi pemenuhan pelatihan umum. Misalnya, cara belajar untuk memperbaiki kemampuan menulis dan membaca serta memimpin rapat akan bermanfaat bagi setiap pengusaha, siapa pun yang secara individu dapat mengerjakannya.

5. Pendidikan dan Pelatihan

Handoko (2000) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan (development) mempunyai ruang lingkup yang lebih luas untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan sifat-sifat kepribadian. Selanjutnya ada yang membedakan pengertian pendidikan dan pelatihan, antara lain Notoatmodjo (1992) menyampaikan pendidikan di dalam suatu organisasi yang bersangkutan. Sedangkan pelatihan merupakan bagian dari suatu proses pendidikan, yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau ketrampilan khusus seseorang atau kelompok orang. Westerman dan Donoghue (1992) memberikan pengertian pelatihan sebagai pengembangan secara sistematis pola sikap atau pengetahuan atau keahlian yang diperlukan oleh seorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya secara memadai. Dengan demikian pelatihan atau DIKLAT adalah suatu proses yang sistematis untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dari sikap yang diperlakukan dalam melaksanakan tugas seseorang serta

diharapkan dapat mempengaruhi penampilan kerja dengan baik orang yang bersangkutan mampun organisasi tempat bekerja.

Pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan sumber daya manusia mempunyai dua dimensi utama, yaitu dimensi personal dan organisasional. Keduanya harus dikembangkan secara tepat, simultan dan berkelanjutan. Komponen utama yang berinteraksi langsung dengan berbagai komponen lainnya, seperti peserta pelatihan, kurikulum, metode, media, waktu, proses pembelajaran, lingkungan dan lain sebagainya adalah fasilitator yang memiliki kompetensi, baik dari sisi substansi maupun metodologi pelatihan.

Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Penggunaan istilah pendidikan dan pelatihan dalam suatu institusi sering dijadikan satu menjadi diklat (pendidikan dan pelatihan). Akan tetapi, keduanya mengandung perbedaan dalam beberapa hal. Pendidikan berlangsung dalam suatu organisasi yang bersangkutan, sedangkan pelatihan merupakan bagian dari proses pendidikan yang tujuannya untuk mengingat kemampuan atau keterampilan khusus seseorang atau sekelompok orang.

Perbedaan istilah pendidikan dan pelatihan lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perbedaan Istilah Pendidikan dan Pelatihan

NO.	Aspek	Pendidikan	Pelatihan
1.	Pengembangan kemampuan	Menyeluh (overall)	Mengkhusus (Specific)
2.	Area kemampuan (penekanan)	Kognitif, afektif, psikomotor	Psikomotor
3.	Jangka Waktu	Panjang (long term)	Pendek (short term)
4.	Materi	Lebih umum	Lebih khusus

Sumber: diadaptasi dari (Notoadmojo, 1992)

Berdasarkan Tabel 1. Dapat diketahauui bahwa kegiatan pendidikan lebih luas ruang lingkupnya, yaitu mencakup kognitif, efektif, dan psikomotor serta dapat berlangsung sepanjang hayat, metode yang diberikan bersifat konvensional dan akhir dari kegiatan seseorang akan mendapatkan gelar. Adapun pelatihan memiliki ruang lingkup yang terbatas sesuai dengan tuntutan kebutuhan pada saat sekarang.

6. Definisi Pengujian Kendaraan Bermotor

Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, dan kendaraan khusus dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan.

a. Filosofi PKB

- 1) Bahwa setiap kendaraan bermotor mempunyai potensi dapat mencelakakan orang lain.
- 2) Bahwa setiap kendaraan bermotor mempunyai potensi dapat mencemari lingkungan hidup.

- 3) Dengan demikian setiap kendaraan bermotor wajib memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Untuk memastikan bahwa setiap kendaraan bermotor telah memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, wajib melakukan pengujian kendaraan bermotor.

- b. Maksud dan tujuan diselenggarakan Pengujian Kendaraan Bermotor
 - 1) Sesuai KM. Nomor 71 Tahun 1993 tentang Pengujian Berkala PKB
 - a) Memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor di jalan.
 - b) Melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan bermotor di jalan.
 - c) Memerlukan pelayanan umum kepada masyarakat.
 - 2) Untuk mencapai tujuan tersebut maka:
 - a) Harus memiliki fasilitas dan alat uji.
 - b) Teknologi yang digunakan harus tepat.
 - c) Tenaga penguji yang memiliki kualifikasi.
 - d) Dilakukan sesuai dengan prosedur.
 - e) Hasil uji harus akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
 - f) Fasilitas dan alat uji harus selalu dalam kondisi layak pakai.
 - g) Alat uji harus dikalibrasi secara reguler.
 - h) Fasilitas dan alat uji diupayakan sebanding dengan kendaraan yang di uji.

c. Dasar Hukum PKB

- 1) Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.
- 2) Peraturan Pemerintahan Nomor 55 tahun 2012 tentang kendaraan.
- 3) Peraturan pemerintahan Nomor 44 tahun 1993 tentang kendaraan dan pengemudi.
- 4) Keputusan menteri nomor 63 tahun 1993 tentang Ambang Batas laik jalan kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, rumah-rumah, Bak Muatan, dan komponen-komponennya.
- 5) Keputusan Menteri Perhubungan nomor 71 tahun 1993 tentang pengujian berkala kendaraaan bermotor.
- 6) Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 72 tahun 1993 tentang perlengkapan kendaraan bermotor.
- 7) Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 37 tahun 2002 tentang persyaratan teknis sabuk keselamatan.
- 8) Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 9 tahun 2004 tentang pengujian tipe kendaraan bermotor.
- 9) Keputusan Menteri Perhubungan KM 14 tahun 2007 tentang kendaraan pengakut peti kemas dijalan.
- 10) Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 141/2003 tentang Ambang batas emisi gas buang kendaraan bermotor

tipe baru di kendaraan bermotor tipe baru dan kendaraan bermotor yang sedang diproduksi.

11) Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 5/2006 tentang Ambang batas kendaraan bermotor lama.

12) Keputusan Dirjen Perhubungan Darat No. 1076/2005 tentang kompetensi penguji kendaraan bermotor.

13) Keputusan Dirjen Perhubungan Darat No. 2752/2006 tentang pedoman teknis buku uji berkala kendaraan bermotor serta tanda samping kendaraan bermotor.

14) Perkembangan Teknologi Otomotif Terkini.

7. Definisi Penguji Kendaraan Bermotor

Penguji Kendaraan Bermotor adalah pegawai negeri sipil yang di beri tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas pengujian kendaraan bermotor. Menurut Wijianto Penguji kendaraan bermotor sebagai suatu profesi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat strategis dalam kaitannya terhadap kelaikan kendaraan bermotor dalam rangka mewujudkan keselamatan Transportasi Darat. Esensi pembinaan profesi penguji kendaraan bermotor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam program perwujudan Transportasi Darat yang aman, selamat, tertib dan teratur.

Syarat dan ketentuan lainnya secara rinci dan lengkap diatur dalam keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 150/KEP/M.PAN/II/2003, tentang Jabatan Fungsional penguji kendaraan

bermotor dan angka kreditnya dan keputusan bersama Menteri Perhubungan dan kepala kepegawaian Negara Nomor: KM 48 Tahun 2004 tentang petunjuk pelakasanaan jabatan fungsional penguji kendaraan bermotor dan angka kreditnya, serta petunjuk teknisnya diatur dalam keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 1076 tahun 2005 tentang kompetensi kendaraan bermotor.

- 1) Tugas Penguinji Kendaraan Bemotor
 - a) Melaksanakan pemerikasaan administrasi bagi kendaraan wajib uji.
 - b) Melaksanakan pemeriksaan teknis kendaraan bermotor wajib uji.
 - c) Wajib membuat laporan dan sistem informasi pengujian kendaraan bermotor.
 - d) Wajib melaksanakan pemeliharan ringan dan perawatan peralatan uji.
 - e) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- 2) Tingkat Kompetensi Penguinji Kendaraan Bemotor
 - a) Penguinji Pelaksana Pemula (II/a)
 - b) Penguinji Pelaksana (II/b-II/d)
 - c) Penguinji Pelaksana Lanjutan (III/a-III/b)
 - d) Penguinji Penyelia (III/c-III/d)
- 3) Tanggung Jawab Penguinji Kendaraan Bemotor
 - a) Secara teknis setiap penguji kendaraan bermotor harus bertanggung jawab terhadap kualitas hasil ujinya.
 - b) Secara moral maka penguji juga mempunyai tanggung jawab terhadap terjadinya kecelakaan.

- c) Pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh pengoperasian kendaraan bermotor.
- d) Pelayanan umum terhadap masyarakat.

8. Definisi Kebutuhan Jabatan (*Job Analysis*)

Analisis jabatan sebagai terjemahan dari job analysis (bahasa Inggris), ada beberapa pendapat yang menterjemahkannya dengan analisis pekerjaan. Analisis jabatan terdiri dari dua kata yaitu analisis dan jabatan. Dua kata yang bermakna berbeda. Analisis adalah aktivitas berfikir untuk menjabarkan pokok persoalan menjadi bagian, komponen atau unsur, serta keterkaitan fungsinya. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dsb) untuk mengetahui yang sebenarnya, (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Dari uraian tersebut dapat dikatakan aktivitas dalam analisis akan di analisa, kemudian penjabaran atau penguraian dari yang besar dan abstrak menjadi bagian-bagian kecil dan kelihatannya dengan kegiatan yang banyak melibatkan pemikiran dari berbagai pihak.

Jabatan adalah sekumpulan wewenang, tugas, tanggung jawab yang dikerjakan oleh pejabat dalam waktu tertentu. Sedangkan pekerjaan sebagai "Sekumpulan tugas, tanggung jawab merupakan kebulatan kerja yang harus

dikerjakan oleh pegawai. Pekerjaan merupakan kebulatan kerja yang harus dikerjakan oleh pegawai. Pekerjaan merupakan totalitas tugas yang dikerjakan sesuai tanggung jawabnya. Jabatan adalah posisi yang dimiliki dalam suatu organisasi, merupakan kedudukan yang berimplikasi terhadap wewenang, hak dan tanggung jawab dari seorang pegawai dalam suatu organisasi.

Ada beberapa istilah yang erat hubungannya dengan jabatan, antara lain sebagai berikut:

1. Tugas/kewajiban

Tugas/kewajiban merupakan bagian integral daripada pekerjaan yang wajib dikerjakan oleh seseorang, atau sesuatu yang ditentukan untuk dilakukan/dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok, dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya.

2. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan kewajiban dalam melakukan pekerjaan secara maksimal sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya dimana ia wajib menanggung segala sesuatunya kalau terjadi kesalahan-kesalahan yang diperbuat, ia siap untuk diperkarakan. Tanggung jawab berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi yang diembannya, serta syarat jabatannya untuk dapat melaksanakan pekerjaan guna diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

3. Pertanggung jawaban

Pertanggung jawaban merupakan pekerjaan yang telah dilaksanakan dan harus dipertanggung jawabkan oleh pegawai yang diberi tugas dan tanggung jawab. Pertanggung jawaban berarti menyampaikan laporan baik secara lisan maupun tertulis yang disampaikan oleh mereka yang diberi tugas kepada atasannya yang memberi tugas atau yang mendeklasikan sebagian dari kewenangannya (Nur Hidayati, 2010:12-14).

Wheaton & Whetzel dalam M. Yani (2012:26), mendefinisikan bahwa Analisis pekerjaan adalah studi sistematis mengenai tugas, kewajiban, dan tanggung jawab dari suatu pekerjaan, serta pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. Analisis pekerjaan adalah titik awal untuk hampir semua fungsi personalia dan analisis ini sangat penting untuk mengembangkan cara penilaian personalia. Gary Dessler dalam Akhmad Subekhi (2012:98), analisis jabatan (job analysis) adalah prosedur untuk menetapkan tugas dan tuntutan keterampilan dari suatu jabatan dan orang macam apa yang akan dipekerjakan untuk itu.

Menurut Batinggi dkk (1998:21) analisis jabatan adalah: "Teknik menghimpun, mengolah dan menyajikan informasi pekerjaan-pekerjaan secara sistematis, tepat dan jelas untuk keperluan penyusunan kegiatan-kegiatan dalam pengelolaan tenaga kerja." Menurut Keputusan Menteri Indonesia Nomor 4 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 5, analisis jabatan adalah proses metode secara sistematis untuk memperoleh jabatan yang dipergunakan

untuk berbagi kepentingan program kelembagaan, ketatalaksanaan dan manajemen sumber daya manusia.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Analisis Jabatan adalah proses pengumpulan informasi suatu pekerjaan atau jabatan tertentu, informasi tersebut meliputi tugas, tanggung jawab dan kondisi kerja yang berhubungan dengan aspek-aspek pekerjaan dalam suatu organisasi serta kualifikasi pegawai untuk pekerjaan atau jabatan tersebut.

Analisa jabatan adalah suatu kegiatan untuk mencatat, mempelajari dan menyimpulkan keterangan-keterangan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan masing-masing JABATAN secara sistematis dan teratur, yaitu :

- a) Apa yang dilakukan pekerja pada jabatan tersebut
- b) Apa wewenang dan tanggung jawabnya
- c) Mengapa pekerjaan tersebut harus dilakukan
- d) Bagaimana cara melakukannya
- e) Alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan dalam melaksanakan pekerjaannya . Besarnya upah dan lamanya jam bekerja
- f) Pendidikan, pengalaman dan latihan yang dibutuhkan
- g) Keterampilan, sikap dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan tersebut

Analisa jabatan dilakukan terutama untuk menyelidiki fungsi, peranan dan tanggung jawab sesuatu jabatan. Hasil Analisa Jabatan ini akan

memberikan gambaran tentang tugas dan tanggung jawab setiap pekerja.

Pemakaian atau kegunaan Analisa Jabatan pada umumnya digunakan untuk :

1. Kelembagaan (Organisasi Dan Perancang Jabatan)
 - a. Penyusunan organisasi baru
 - b. Penyempumaan organisasi yang sekarang
 - c. Peninjauan kembali alokasi tugas, wewenang dan tanggungjawab tiap jabatan
2. Kepegawaian
 - a. Rekrutmen seleksi/penempatan
 - b. Penilaian jabatan (Evaluasi jabatan)
 - c. Penyusunanjenjang karir (Career Planning)
 - d. Mutasi/promosi/rotasi (kaitannya erat dengan c)
 - e. Program pelatihan
3. Ketatalaksanaan
 - a. Tata laksana
 - b. Tata kerja/prosedur

Jadi sebenarnya yang dimanfaatkan dari suatu kegiatan analisis jabatan untuk hal atau kegiatan-kegiatan yang disebut dalam 1,2 dan 3 adalah hasil yang diperoleh dari proses analisis Jabatan. Hasil tersebut tiada lain dari data-data jabatan yang kemudian di susun secara sistematis dan terorganisir menjadi informasi jabatan. Uraian tentang informasi jabatan ini biasanya disebut uraian jabatan (Job Description).

9. Definisi Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seseorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif "A competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion-referenced effective and/or superior performance in a job or situation" (Spencer & Spencer, 1993:9).

Karakteristik yang mendasari (underlying characteristic) berarti kompetensi merupakan bagian dari kepribadian seseorang yang telah tertanam dan berlangsung lama dan dapat memprediksi perilaku dalam berbagai tugas dan situasi kerja. Penyebab terkait (causally related) berarti bahwa kompetensi menyebabkan atau memprediksi perilaku dan kinerja (performance). Acuan kriteria (criterion-referenced) berarti bahwa kompetensi secara aktual memprediksi siapa yang mengerjakan sesuatu dengan baik atau buruk, sebagaimana diukur oleh kriteria spesifik atau standar.

Kompetensi (Competencies) dengan demikian merupakan sejumlah karakteristik yang mendasari seseorang dan menunjukkan (indicate) cara-cara bertindak, berpikir, atau menggeneralisasikan situasi secara layak dalam jangka panjang. Ada lima tipe karakteristik kompetensi, yaitu: (1) motif-motif (motives), sesuatu yang secara konsisten dipikirkan dan diinginkan, yang menyebabkan tindakan seseorang; (2) ciri-ciri (traits), karakteristik fisik dan respon-respon yang konsisten terhadap situasi atau informasi; (3) konsep diri (self-concept), sikap-sikap, nilai-nilai atau gambaran tentang diri sendiri

seseorang; (4) pengetahuan (knowledge), informasi yang dimiliki seseorang dalam area spesifik tertentu; (5) keterampilan (skill), kecakapan seseorang untuk menampilkan tugas fisik atau tugas mental tertentu.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang pernah dilakukan dalam mengkaji permasalahan Relevansi Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan ini adalah : **“Relevansi Kurikulum Pelatihan Kader Produktivitas terhadap tugas Penyelia perusahaan di Propinsi Jawa Barat”** yang dilakukan oleh Zamhur Agus. Penelitian ini relevan ini memaparkan tentang (1) Perbedaan persepsi antara Lulusan dan Pengguna lulusan mengenai relevansi kurikulum Pelatihan Kader Produktivitas terhadap Tugas Penyelia. (2) Hubungan antara kepuasan kerja Lulusan dengan persepsinya mengenai relevansi kurikulum (3) Hubungan antara kuantitas pengalaman kerja lulusan dengan persepsinya mengenai relevansi kurikulum. Hasil penelitian sebagai berikut : Pertama, menurut persepsi Lulusan dan Pengguna Lulusan kurikulum Pelatihan Kader Produktivitas tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap Tugas Penyelia. Kedua, terdapat hubungan positif antara kepuasan kerja lulusan dengan persepsinya mengenai relevansi kurikulum Pelatihan Kader Produktivitas terhadap Tugas Penyelia. Ketiga, tidak terdapat hubungan antara kuantitas pengalaman kerja lulusan dengan persepsinya mengenai relevansi kurikulum.
2. Penelitian yang pernah dilakukan dalam mengkaji permasalah Relevansi Kurikulum Pedidikan dan Pelatihan adalah **“Hubungan**

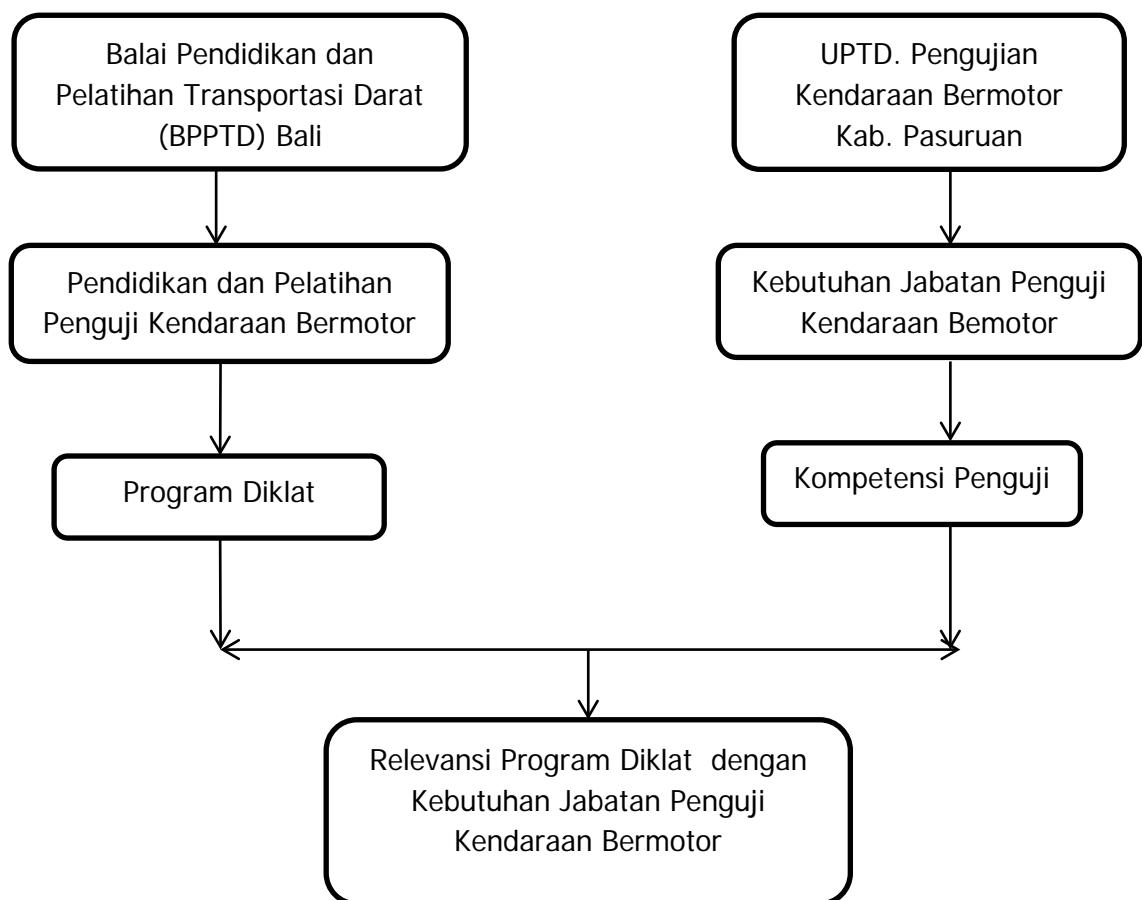
Pendidikan dan Pelatihan dengan Kompetensi Pegawai

Negeri Sipil di Bidang Pelayanan Publik” tujuan dari penelitian ini adlaah untuk mengetahui: (1) bagaimana hubungan antara pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV (Diklat PIM Tk. IV) dengan peningkatan Kompetensi PNS di Bidang Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang.

(2) Besar kontribusi pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan tingkat IV (Diklat PIM Tk. IV) terhadap peningkatan Tamiang. (3) Bagaimana Pelayanan Publik yang dilakukan oleh PNS di lingkungan pemerintah Kab. Aceh Tamiang, setelah PNS di maksud mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV (Diklat PIM Tk. IV). (4) Apakah ada faktor lain yang berpengaruh terhadap Kompetensi PNS di bidang Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil penelitian terdapat hubungan yang positif, kuat, dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan kepemimpinan Tk. IV (Diklat PIM Tk. IV) dengan Kompetensi PNS di Bidang Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang, ini berarti bahawa dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV (Diklat PIM Tk. IV) akan meningkatkan Kompetensi PNS di Bidang Pelayanan Publik, artinya terjadi peningkatkan kemampuan PNS Kabupaten Aceh Tamiang yang telah mengikuti Diklat baik dari segi pengahuan, Ketrampilan, serta sikap dan perilakunya.

C. Kerangka Berpikir

Alur kerangka berpikir penelitian ini yaitu dilatar belakangi permasalahan mempengaruhi timbulnya masalah-masalah pada Transportasi Darat di Indonesia sangat beragam, antara lain: (1) Masalah Lingkungan (Polusi, Konsumsi Energi, Lahan dan Estetika), (2) Masalah Sosial (Kemacetan, Kesenjangan Sosial, dan Kecelakaan Lalu Lintas) dan (3) Masalah Fasilitas dan Pelayanan (Kurangnya Fasilitas Transportasi, rendahnya Kualitas Transportasi dan Kerusakan Jalan).



D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Struktur Program diklat PKB
 - a. Apa kompetensi yang dikembangkan dalam Program Diklat PKB?

- b. Bagaimana Struktur Program Diklat PKB?
2. Bagaimana Kebutuhan Kompetensi Jabatan
 - a. Kompetensi apa saja yang di butuhkan sebagai seorang penguji?
 - b. Tingkat atau Level penguji yang ada pada UPT PKB?
3. Bagaimana Relevansi Program Diklat PKB pada BPPTD Bali terhadap Kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor di UPTD.PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif pendekatan naturalistik. Sukardi (2006) menyebutkan dalam penelitian kualitatif naturalistik merupakan model penelitian yang bertujuan mengetahui akitifitas, realitas sosial dan persepsi manusia yang hidup dan tidak dapat diungkap melalui penonjolan pengukur perubahan. Menggunakan pendekatan naturalistik berarti untuk mengetahui permasalahan penelitian, peneliti memperoleh informasi melalui sisi responden atau si pelaku itu sendiri. Secara definitif Bogdan (1984), Wolf dan Tymiz (1977) mengartikan penelitian kualitatif naturalistik tidak lain sebagai pemahaman fenomena sosial dari sisi si pelaku. Menurut mereka penelitian kualitatif naturalistik bertujuan untuk mengetahui aktualis, realistik sosial dan persepsi manusia melalui pengakuan mereka, yang mungkin tidak dapat diungkap melalui penonjolan pengukuran formal atau pertanyaan penelitian yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

Dengan demikian penelitian naturalistik ini, tidak harus dikatakan sebagai pendekatan baru dalam dunia penelitian karena paradigma penelitian ini sebenarnya juga telah berkembang lama dimasyarakat seiring dengan penelitian kualitatif yang mempunyai dasar filosofis positivist. Observasi pada obyek atau subyek yang hendak diteliti, wawancara dengan orang yang menjadi ineteres penelitian dan metode kualitatif lainnya termasuk misalnya

penggunaan dokumentasi hasil karya suatu masyarakat. Penggunaan desain penelitian kualitatif naturalistik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menggambarkan atau mendeskripsikan relevansi program diklat pengujian kendaraan bermotor terhadap kebutuhan jabatan penguji kendaraan bermotor.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan prosedur formal dengan meminta izin secara lisan dan tertulis kepada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) dan UPTD PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan. Data-data penelitian yang dikumpulkan mencakup hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat dan Pengujian Kendaaraan Bermotor Dinas Perhubungan, sehingga benar-benar diketahui adanya hubungan program diklat dengan kebutuhan jabatan penguji kendaraan bermotor.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini belum dilaksanakan di Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Jl. Batuyang No.109 X Gianyar – Bali pada tanggal 22 Februari – 4 Maret 2016 dan UPT PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan Jl. Raya Wonorejo Km.17 Ds. Paijangan Wonorejo-Pasuruan pada tanggal 21 Maret – 1 April 2016. Dipilihnya lokasi penelitian ini didasari pertimbangan bahwa Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) merupakan pihak penyelenggara pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor, sedangkan UPT PKB Dinas Perhubungan

Kabupaten Pasuruan merupakan unit pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2007: 97). Informan merupakan seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya baik berupa pernyataan keterangan atau data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan penelitian secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian.

Informan dari pihak Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat merupakan informan kunci dari penelitian ini karena pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor menjalankan fungsi sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan diklat PKB ada beberapa data Informan yang dibutuhkan antara lain:

1. Kepala Balai Diklat.
2. Kasi Penyelenggara Diklat BPPTD Bali.
3. Instruktur atau Dosen Diklat PKB pada BPPTD Bali.

Sementara Informan pada UPT PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan diantaranya:

1. Kepala UPTD PKB.
2. Kepala Regu Pengujian (Penyelia)
3. Pengujian Kendaraan Bermotor (Pelaksana)

D. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data primer ini berbentuk hasil wawancara dan dokumen baik tulisan atau audio, dan foto-foto lapangan tentang program pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor dengan kebutuhan jabatan pengujian kendaraan bermotor.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat kabar, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survei, studi historis dan sebagainya (Moleong, 2007:159). Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi data primer yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer dalam penelitian ini yaitu :

- a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Kendaraan.
- c. Keputusan Meteri Perhubungan Nomor 09 tahun 2009 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor.
- d. Keputusan Meteri Perhubungan Nomor 71 tahun 1993 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor: SK.1076/KP.108/DRJD/2005 Tentang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada umumnya perlu mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. (Sukardi, 2003:121). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur, Gay (1983). Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Peneliti sebagai instrumen berperan sebagai alat yang berupaya memahami relevansi antara program pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor terhadap kebutuhan jabatan penguji kendaraan bermotor. Untuk memahaminya dengan benar, peneliti menggunakan tiga cara. Pertama, peneliti melakukan validasi diri dengan cara memahami relevansi program pendidikan dan pelatihan yang diterapkan Balai Pendidikan dan Pelatihan

Transportasi Darat (BPPTD) terhadap Kebutuhan Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor. Oleh sebab itu peneliti banyak melakukan kajian dan mencari referensi untuk menambah penguasaan dan pemahaman peneliti terhadap metedologi, substansi materi dan penguasaan mengenai objek yang diteliti yaitu relevansi program pendidikan dan pelatihan di (BPPTD) dengan kebutuhan jabatan penguji kendaraan bermotor. Kedua, peneliti mengamati secara langsung fenomena yang ada dilapangan dengan menggunakan pedoman observasi dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai program pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor dengan kebutuhan jabatan penguji kendaraan bermotor. Ketiga, peneliti melakukan wawancara dengan para informan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu berupa buku catatan lapangan, pedoman wawancara, alat perekam, alat tulis serta perangkat observasi selama proses penelitian berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian naturalistik, peneliti menggunakan beberapa macam teknik untuk pengumpulan data. Penelitian naturalistik sesuai dengan dasar filosofisnya agar dalam mengambil data peneliti harus selalu berinteraksi dan berkomunikasi secara intensif dengan audience atau responden. Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data

yang ditetapkan. Untuk itu seseorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Secara definitif, pengertian observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan Sukardi (2006). Dalam melakukan obeservasi ini peneliti menggunakan sarana utama indera penglihatan. Melalui pengamatan mata dan kepala sendiri seorang peneliti diharuskan melakukan tindakan pengamatan terhadap tindakan, dan perilaku responden dilapangan dan kemudian mencatat atau merekamnya sebagai material utama untuk dianalisis.

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Marshall (1995) menyatakan bahwa "through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Teknik observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan dengan mengandalkan pengamatan peneliti. Karena seringkali ada perbedaan antara apa yang dikatakan orang dengan apa yang sebenarnya terjadi maka observasi digunakan sebagai alat pembanding yang dapat mengkonfirmasi maupun membantah pernyataan partisipan. Jenis observasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif. Tipe

partisipasi yang digunakan adalah partisipasi pasif (passive participation) dimana peneliti datang ke tempat dimana objek melakukan kegiatan namun tidak ikut serta melakukan kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara menurut (Moleong 1988:148) adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancari. Metode wawancara ini dalam penelitian naturalistik dilakukan oleh para peneliti dengan tujuan utama yaitu agar mereka dapat mengintruksi mengenai orang lain maupun orang yang bersangkutan (responden) tentang kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, tuntutan, kedulian dan sebagainya. Mengenai materi yang diwawancarakan ketika seorang peneliti bertemu dengan responden atau yang diwawancari. Pada prinsipnya tidak terbatas. Ini dimaksudakan bahwa materi wawancara dapat materi yang sudah dilakukan atau lampau, masa sekarang maupun phenomena yang berimplikasi pada masa yang akan datang.

Menurut Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut "a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi atau data dengan cara bertanya langsung kepada narasumber. Wawancara ini dilakukan dengan cara

komunikasi tatap muka dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang tepat.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2007:231), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain-lain. Dokumen dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2010:217), karena dengan alasan: 1) Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong; 2) Berguna sebagai bukti untuk pengujian; 3) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam kontek; 4) Dokumen harus dicari dan ditemukan; 5) Hasil pengkajian isi membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi secara definisi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah studi tunggal. Cohen dan Maion (1984) mendefinisikan sebagai penggunaan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam perilaku manusia. Selanjutnya triangulasi menurut Moleong (1988:295) memberikan definisi bahwa triangulasi tidak lain adalah

teknik pemeriksaan keabsaan data yang memanfaatkan suatu kejadian yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada. Triangkulasi secara normal digunakan untuk melindungi peneliti dari bias melalui membandingkan data dari beberapa informasi yang berbeda (Boghan dan Taylor, 1984:68).

Teknik triangulasi sangat perlu keberadaannya terutama, ketika proses penelitian digunakan dua atau lebih teknisi lapangan sebagai tim kerja yang berinteraksi dengan responden dan mengumpulkan data dilapangan. Tujuan triangulasi digunakan oleh para peneliti kualitatif utamanya adalah untuk melakukan cross check data yang diperoleh dari lapangan, sehingga dalam melakukan analisis hanya data yang valid yaitu data yang benar-benar didukung oleh para tim peneliti yang diproses lanjut sebagai masukan laporan hasil maupun untuk tujuan membangun teori baru. Bogdan (1984) membedakan triangulasi dari sisi penggunaan sumber dan penggunaan tim peneliti yang biasanya menggunakan dua orang atau lebih. Penggunaan sumber misalnya data diperoleh dari surat kabar, dokumentasi pribadi dan catatan lain yang relevan. Sedangkan Lexie (1988) membedakan triangulasi menjadi empat macam yaitu a) sumber, b) metode, c) peneliti, dan d) teori.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemerikasaan melalui sumber lainnya..

Setelah peneliti menggunakan data, baik itu berupa data hasil wawancara, data dan dokumentasi maupun data observasi, maka selanjutnya dilakukan triangulasi sumber, antara lain dengan cara pertama, membandingkan hasil wawancara satu informan dengan informan lainnya. Terhadap jawaban atas pertanyaan yang sama, peneliti melakukan perbandingan apakah keterangan yang disampaikan oleh informan pertama bersesuaian, dibenarkan, dikuatkan atau justru dibantah dan diklarifikasikan oleh keterangan informan lainnya. Jika ternyata ditemukan keterangan yang disampaikan justru dibantah dan diklarifikasi kebenarannya, peneliti kembali melakukan wawancara untuk mencari kebenaran atas keterangan yang disampaikan tersebut.

Kedua membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan. Keterangan-keterangan yang disampaikan oleh informan dibandingkan dengan catatan lapangan. Peneliti membandingkan apakah yang diungkapkan informan dalam wawancara benar-benar terjadi atau dilaksanakan di lapangan. Jika ternyata apa yang disampaikan tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka peneliti menganggap kenyataan di lapangan telah membantah kebenaran keterangan yang disampaikan oleh informan.

Ketiga, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil studi dokumentasi. Hasil lapangan yang telah dibuat selama observasi peneliti

bandingkan dan cek kesesuaianya dengan apa yang telah ditentukan dalam dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian naturalistik, pada prinsipnya berbeda dengan analisis data pada penelitian kualitatif positivistik. Jika pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan dari lapangan selesai, maka pada penelitian naturalistik, langkah analisis telah dimulai sejak peneliti terjun ke lapangan untuk mengambil data yang pertama kali melalui kegiatan refleksi. Pada penelitian naturalistik menurut Moleong (1988), analisis data pada umumnya mengundang tiga kegiatan yang saling terkait yaitu a) kegiatan mereduksi data, b) menampilkan data, dan melakukan verifikasi untuk membuat kesimpulan. Sedangkan Taylor dan Bogdan (1984:130) mengatakan walaupun seorang peneliti kualitatif akan menunjukkan cara mereka sendiri dalam memperlakukan data, mereka pada umumnya juga mengelompokkannya menjadi tiga tingkat kegiatan bedar yaitu penemuan, koding, pengurangan data.

Pertama tingkat penemuan yang mencakup kegiatan mengidentifikasi tema dari setiap catatan yang telah mereka administrasi, dan mengembangkan konsep serta proposisi dari catatan-catatan. Kedua, merupakan tingkat yang dilakukan setelah pengambilan data yang biasanya mencakup kegiatan koding data dan menghaluskan pengertian subject matter, dan ketiga merupakan tingkat dimana peneliti berusaha mengurangi

(discount) gejela yang ditemukan untuk mengetahui data dalam konteks yang sejenis dari semua data yang dikumpulkan. Disamping tiga tingkatan seperti tersebut diatas, ada beberapa elemen penting dalam analisis data untuk melakukan kegiatan analisis data adalah seperti berikut.

1. Reduksi data

Proses analisis data ini mestinya dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan responden. Data yang dihasilkan dari wawancara, obesrvasi dan dokumen merupakan data mentah yang masih acak-acakan dan kompleks. Peneliti melakukan pemilihan data yang relevan untuk kemudian disajikan dengan memilih data yang pokok atau inti, memfokuskan pada data yang mengarah pada pemecahan-pemecahan masalah dan memilih data yang dapat menjawab permasalahan tentang relevansi program pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor terhadap kebutuhan jabatan penguji kendaraan bermotor.

2. Kategorisasi

Setelah data direduksi, kemudian dilakukan penyusunan data secara sistematis dalam suatu unit-unit yang bersifat pokok atau penting. Unit-unit yang telah terkumpul dipilah kembali dan dikelompokkan sesuai dengan kategori yang ada, sehingga memberi gambaran yang jelas mengenai relevansi program pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor terhadap kebutuhan jabatan penguji kendaraan bermotor.

3. Display Data

Untuk dapat melihat gambaran keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian, maka perlu dilakukan display data. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Data yang disajikan dalam bentuk informasi mengenai relevansi program pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor terhadap kebutuhan jabatan penguji kendaraan bermotor.

4. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Dengan melihat kembali tujuan yang ingin dicapai, maka data yang telah dikumpulkan ditarik kesimpulan dengan menggunakan analisis induktif yang berangkat dari hal-hal yang khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Kesimpulan tersebut kemudian di verifikasi dengan cara melihat pada reduksi data maupun display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti yaitu tentang bagaimana relevansi program pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraaan bermotor terhadap kebutuhan jabatan penguji kendaraan bermotor di Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD).

Data yang telah diproses sesuai dengan langkah-langkah diatas kemudian ditarik kesimpulan yang berangkat dari hal-hal yang khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Kesimpulan berupa hal-hal yang penting dalam pokok bahasan dan analisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif naturalistik yang membahas dan mendeskripsikan Program Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor di Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat dan seberapa besar relevansi program pendidikan dan pelatihan dengan Kebutuhan Jabatan seorang Penguji Kendaraan Bemotor. Variabel dalam penelitian ini program pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor dan kebutuhan jabatan penguji kendaraan bermotor.

Data penelitian tentang Relevansi Program Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor dengan Kebutuhan Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Bali dilakukan melalui Observasi lapangan, Dokumentasi, dan Wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun UPTD. Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan yang digunakan sebagai lokasi penelitian untuk mengetahui relevansi program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan BPPTD Bali dengan Kebutuhan Jabatan Penguji Kendaraan Bemotor. Berikut ini adalah Data Observasi lapangan, Dokumentasi, dan Wawancara Penelitian Relevansi Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor dengan Kebutuhan Jabatan Penguji Kendaran Bermotor Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Bali.

1. Deskripsi Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali

a. Gambaran Umum Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Bali

Pada tahun 1988 Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menyelenggarakan Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) yang berlokasi di Tangtu, Badung Bali. Kemudian pada tahun 1994 dengan pemberlakuan PP 22 Tahun 1990, Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) berubah nama menjadi Dinas Perhubungan Kabupaten Badung dan penyelenggaranya dilaksanakan di Kanwil Perhubungan Propinsi Bali. Dalam perkembangannya, renovasi melibatkan Pusdiklat Perhubungan Darat (Pusbang SDM Perhubungan Darat) dengan memberikan hibah tanah seluas $14.000\ m^2$, dan tahun 1998 telah ditambah sekitar $2130\ m^2$, sehingga kini Pusdiklat Perhubungan Darat (Pusbang SDM Perhubungan Darat) memiliki tanah seluas $16.130\ m^2$, yang berlokasi di Jl. Batuyang No. 109X Batubulan, Sukawati, Gianyar Bali. Dan sejak tahun 2002 berdasarkan Kep.Menhub Nomor 73 tahun 2002 berganti nama menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Bali.

Selanjutnya Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Bali mengalami perubahan sesuai dengan KM. 50 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Tegal, Bali, dan Palembang, tanggal 7 Oktober 2008. Hingga tahun 2012, Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Bali terus melengkapi sarana dan prasarana diklat dengan mengikuti perkembangan teknologi.

b. Visi dan Misi Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Bali

Visi :

Turut serta dalam Pembangunan Sistem Transportasi Nasional melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang Prima, Profesional, dan Beretika, sehingga akan terbentuk pribadi atau insan perhubungan yang menjawab 5 Citra Manusia Perhubungan yang memiliki kreativitas, inovatif, berwawasan komprehensif serta memiliki semangat juang atau kesetiaan yang tinggi terhadap bidang tugasnya.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan diklat-diklat teknis maupun kedinasan perhubungan khususnya sub sektor perhubungan darat yang berwawasan nasional dan internasional yang selalu mengikuti perkembangan teknologi transportasi dan informasi bagi seluruh rakyat.
- 2) Menyediakan Pendidikan dan Pelatihan yang komprehendif dan berkesinambungan bagi seluruh pegawai diklat agar kualitas penyelenggaraan kegiatan operasional terjaga baik.
- 3) Membangun dan menjaga keharmonisan lingkungan kantor dan masyarakat agar tercipta jalinan kenyamanan dan keamanan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan seluruhnya.

- c. Tugas dan Fungsi Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Bali.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 73 Tahun 2002 Pasal 1 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat, penjabaran tugas-tugas Unit Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan menyebutkan Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat yang selanjutnya disingkat BPPTD adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. BPPTD sebagaimana dimaksud di atas secara administrasi dibina oleh Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, dan secara teknis operasional dibina oleh Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat. BPPTD Bali dipimpin oleh seorang Kepala Balai Diklat.

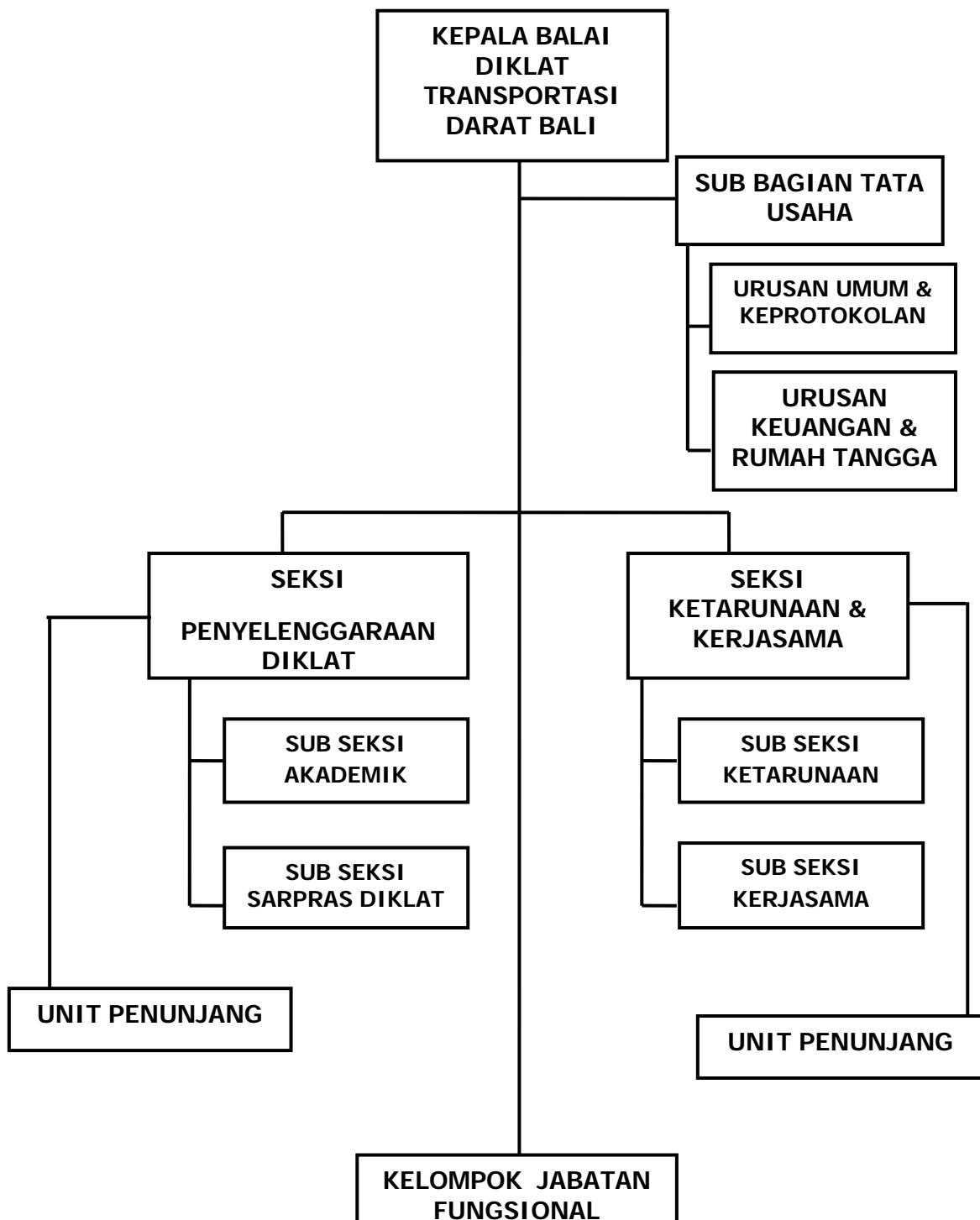
Menunjuk Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 73 Tahun 2002 Pasal 2 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat serta dipertegas oleh Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 50 tanggal 7 Oktober 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat. menyebutkan bahwa BPPTD Bali memiliki tugas pokok melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis fungsional dan manajemen di bidang transportasi darat.

Sedangkan pada pasal 3 dan pasal 34 menjabarkan BPPTD Bali dalam menyelenggarakan fungsi antara lain:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan di bidang transportasi darat;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di bidang transportasi darat;
3. Pelaksanaan pembimbingan dan pengembangan peserta pendidikan dan pelatihan;
4. Pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan;
5. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan;
6. Pengelolaan unit – unit penunjang pendidikan dan pelatihan.

d. Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat

(BPPTD) Bali



Gambar 2. Struktur Organisasi BPPTD Bali

e. Sarana dan Prasarana BPPTD Bali

Guna mendukung penyelenggaraan Balai Diklat Transportasi Darat Bali dilengkapi dengan fasilitas pendidikan dan pelatihan antara lain:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana BPPTD Bali

No	Prasarana Diklat	Jumlah & Kapasitas		Ket
		Jumlah (Ruang)	Kapasitas	
1	Asrama			
	a. / Lovina	19	38	
	b. kintamani	18	36	
	c. Nusa Dua	8	24	
		16	32	
	d. Sanur	16	64	
	e. Ubud	16	64	
	f. Guest House	7	7	
2	Ruang Kelas		260	
3	Ruang Aula	1	200	
4	Ruang Serbaguna	-	-	
5	Ruang Perpustakaan	1	20	
6	Ruang Laboratorium (Praktek)	9	240	
	a. Lab. Bahasa	1	24	
	b. Lab. Komputer	1	30	
	c. Lab. Alat Peraga	1	30	
	d. Lab. PKB	2	50	
	d. Spooring Balancing	1	10	
	e. Lab. Alat Uji Sepeda Motor	1	6	
	f. Lab. Simulator Mengemudi	1	25	
	k. Simulasi Traffic Light	1	15	
7	Lainnya		565	
	a. Fasilitas Out Bound	1	25	
	b. Lapangan Volly	1	12	
	c. Lapangan Futsal/Basket	1	12	
	d. Billiard	1	6	
	e. Ruang Bakat Minat (Fitness)	1	15	
	f. Mushola	1	50	
	g. Pura	1	12	
	h. Poliklinik	1	20	
	i. Lapangan Upacara	1	200	
	j. Meja Bilyard	1	6	
	k. Ruang Makan 2 Lantai	1	200	
	l. Guest House	1	7	

f. Kurikulum Program Diklat dan Jenis Diklat pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali disini memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada peserta didik untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum BPPTD Bali dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Di dalam melaksanakan Program Pendidikan dan Pelatihan guna menghasilkan output lulusan yang mampu bersaing dengan dunia global, Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali tidak henti-hentinya melakukan penyempurnaan sistem manajemen pendidikan.

Program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh BPPTD Bali diantaranya :

1) Diklat Awal

a. Program Studi Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)

Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan salah satu jenjang pendidikan berstatus diploma dua yang bertujuan mendidik dan melatih putra putri bangsa yang berpotensi untuk melakukan pendidikan pada bidang transportasi khususnya pada pengujian kendaraan bermotor. Pendidikan dan Pelatihan yang dilakukan dengan sistem boarding school yang hampir keseluruhan biayanya ditanggung oleh negara.

Kompetensi lulusan:

(1) Mampu memahami tentang Pengujian Kendaraan Bermotor, menguji kendaraan bermotor, ambang batas, teknik pengujian dan memahami cara kerja pengujian kendaraan bermotor.

(2) Menguasai dasar hukum serta peraturan perundang-undangan khususnya Lalu Lintas Angkutan Jalan.

Lama pendidikan:

Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor ini berlangsung selama 2 (dua) tahun diasramakan.

Program/Kurikulum:

Tabel 3. Program Diklat Diploma II Penguji Kendaraan Bermotor

	Mata Kuliah	KODE MATA KULIAH	SKS
S E M E S T E R 1	1 Pendidikan Kewarganegaraan 2 Pendidikan Agama 3 Peraturan Per-Undang-undangan LLAJ I 4 Ilmu Bahan 5 Fisika Terapan 6 Pengenalan Teknologi Peralatan PKB 7 Teknik Kendaraan Bermotor I 8 Praktikum Teknik Kendaraan Bermotor I 9 Aplikasi Komputer 10 Statistik	PK - PK 204 PK - PK 101 BB - PK 301 KK - PK 134 KK - PK 104 KK - PK 165 KK - PK 151 KK - PK 152 KK - PK 316 KK - PK 212	2 2 3 3 2 2 3 2 3 2 24
S E M E S T E R 2	1 Bahasa Inggris Teknik 2 Mekanika Teknik 3 Menggambar Teknik 4 Peraturan Per-Undang-undangan LLAJ II 5 Pengantar Ekonomi Transportasi 6 Teknik Kendaraan Bermotor II 7 Praktikum Teknik Kendaraan Bermotor II 8 Teknik Pengujian Kend.Bermotor I 9 Praktikum Teknik Pengujian Kend.Bermotor I 10 Karakteristik dan Survai Lalu Lintas	KK - PK 201 KK - PK 109 KB - PK 207 BB - PK 301 KK - PK 421 KK - PK 151 KK - PK 253 KB - PK 248 KB - PK 249 KK - PK 152	2 3 2 2 2 3 2 3 2 24
S E M E S T E R 3	1 Ilmu Budaya Dasar 2 Sistem Informasi dan Manajemen PKB 3 Sistem Tata Guna Lahan & Transportasi 4 Teknologi Kendaraan Bermotor 5 Dampak Moda Transportasi Jalan 6 Karakteristik Kendaraan Bermotor 7 Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor II 8 Praktikum Teknik Pengujian Kend. Bermotor II 9 Pemeliharaan Peralatan PKB 10 Karakteristik Operasional & Teknik Survai AU	PK - PK 206 KB - PK 351 KK - PK 302 KK - PK 449 PB - PK 403 KK - PK 347 KB - PK 349 KB - PK 350 KB - PK 266 KK - PK 424	2 3 2 2 2 3 2 3 2 24
S E M E S T E R 4	1 Per Bengkelan 2 Teknik Karoseri dan Rekayasa K.B 3 Praktikum Teknik PKB III 4 Keselamatan LLAJ 5 Kapita Selekta 6 Teknik Pengukuran dan Perhitungan Daya Angku 7 Praktek Kerja Nyata	KB - PK 309 KK - PK 448 KB - PK 451 PB - PK 319 BB - PK 503 KB - PK 307 PB - PK 404	3 3 2 3 2 2 3 18
TOTAL JUMLAH SKS			90

2) Diklat Teknis

Selain Diklat Awal, Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali memiliki tugas pokok utama menyelenggarakan Diklat Teknis (shortcourse) yang diperuntukkan bagi para Pegawai Negeri Sipil Dinas Perhubungan Propinsi, Kabupaten atau Kota guna meningkatkan kemampuan dan profesionalitas kerja khususnya di sub sektor perhubungan darat. Diklat Teknis tersebut antara lain:

a. Diklat Dasar Penguji Kendaraan Bermotor

Diklat Dasar Penguji Kendaraan Bermotor dimaksudkan untuk membekali para pegawai Dinas Perhubungan Propinsi, Kabupaten dan Kota yang telah atau akan bertugas di bidang pengujian kendaraan bermotor dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor diantaranya mengenai pengetahuan mesin kendaraan bermotor, karakteristik kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, pengenalan serta perawatan peralatan PKB, teknik PKB, teknik pengukuran dan penetapan daya angkut, dan keselamatan kerja PKB.

Kompetensi lulusan:

Memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor diantaranya mengenai pengetahuan mesin kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, pengenalan serta perawatan peralatan PKB, teknik PKB, teknik pengukuran dan

penetapan daya angkut, keselamatan kerja PKB, administrasi PKB dan tata cara sistem pelaporan.

Lama pendidikan:

Pendidikan dan Pelatihan Penguji kendaraan Bermotor ini berlangsung selama 5 minggu.

Program/Kurikulum:

Tabel 4. Program Diklat Dasar Penguji Kendaraan Bermotor

NO	MATA DIKLAT	JP	
		T	P
1	2	3	4
KELOMPOK DASAR			
1	Etika Profesi	8	0
2	Peraturan Perundangan-undangan tentang LLAJ I	8	0
3.	Statistik	8	0
4.	Aplikasi Komputer	4	10
KELOMPOK INTI			
1.	Teknik Dasar Kendaraan Bermotor I a. Identitas Mesin Kendaraan Bermotor b. Identitas Rangka Kendaraan Bermotor c. Peralatan dan Perlengkapan KB d. Panel Indikator/Instrumen KB e. Ban dan Velg Kendaraan Bermotor f. Pedal/Tuas/Tombol di ruang kemudi g. Lampu – Lampu Kendaraan Bermotor h. Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor	18	20
	a. Identitas Mesin Kendaraan Bermotor b. Identitas Rangka Kendaraan Bermotor c. Peralatan dan Perlengkapan KB d. Panel Indikator/Instrumen KB e. Ban dan Velg Kendaraan Bermotor f. Pedal/Tuas/Tombol di ruang kemudi g. Lampu – Lampu Kendaraan Bermotor h. Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor	6	4
	a. Identitas Mesin Kendaraan Bermotor b. Identitas Rangka Kendaraan Bermotor c. Peralatan dan Perlengkapan KB d. Panel Indikator/Instrumen KB e. Ban dan Velg Kendaraan Bermotor f. Pedal/Tuas/Tombol di ruang kemudi g. Lampu – Lampu Kendaraan Bermotor h. Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor	2	4
	a. Identitas Mesin Kendaraan Bermotor b. Identitas Rangka Kendaraan Bermotor c. Peralatan dan Perlengkapan KB d. Panel Indikator/Instrumen KB e. Ban dan Velg Kendaraan Bermotor f. Pedal/Tuas/Tombol di ruang kemudi g. Lampu – Lampu Kendaraan Bermotor h. Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor	6	4
	a. Identitas Mesin Kendaraan Bermotor b. Identitas Rangka Kendaraan Bermotor c. Peralatan dan Perlengkapan KB d. Panel Indikator/Instrumen KB e. Ban dan Velg Kendaraan Bermotor f. Pedal/Tuas/Tombol di ruang kemudi g. Lampu – Lampu Kendaraan Bermotor h. Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor	2	2
	a. Identitas Mesin Kendaraan Bermotor b. Identitas Rangka Kendaraan Bermotor c. Peralatan dan Perlengkapan KB d. Panel Indikator/Instrumen KB e. Ban dan Velg Kendaraan Bermotor f. Pedal/Tuas/Tombol di ruang kemudi g. Lampu – Lampu Kendaraan Bermotor h. Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor	4	2
	a. Identitas Mesin Kendaraan Bermotor b. Identitas Rangka Kendaraan Bermotor c. Peralatan dan Perlengkapan KB d. Panel Indikator/Instrumen KB e. Ban dan Velg Kendaraan Bermotor f. Pedal/Tuas/Tombol di ruang kemudi g. Lampu – Lampu Kendaraan Bermotor h. Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor	2	2
	a. Identitas Mesin Kendaraan Bermotor b. Identitas Rangka Kendaraan Bermotor c. Peralatan dan Perlengkapan KB d. Panel Indikator/Instrumen KB e. Ban dan Velg Kendaraan Bermotor f. Pedal/Tuas/Tombol di ruang kemudi g. Lampu – Lampu Kendaraan Bermotor h. Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor	4	4
2.	Administrasi PKB : a. Uji Tipe b. Uji Berkala	6	6
	a. Uji Tipe b. Uji Berkala	10	16
3.	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	8	30
KELOMPOK PENUNJANG			
1	Teknik Mengemudi Kendaraan Bermotor	12	28
2	K3L	8	0
3	Kunjungan Kerja		
	Sub Total	116	134
	Total	250	

b. Diklat Penguji Kendaraan Bermotor Lanjutan I

Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan I merupakan salah satu diklat teknis bidang Pengujian Kendaraan Bermotor tingkat Lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor untuk menghasilkan tenaga ahli dan profesional dalam menguji kendaraan bermotor serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi lulusan:

Memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan Lanjutan I yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor diantaranya mengenai pengetahuan mesin kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, pengenalan serta perawatan peralatan PKB, teknik PKB, teknik pengukuran dan penetapan daya angkut, keselamatan kerja PKB, administrasi PKB dan tata cara sistem pelaporan.

Lama pendidikan:

Pendidikan dan Pelatihan Penguji kendaraan Bermotor Lanjutan I ini berlangsung selama 2 bulan.

Program/Kurikulum:

Tabel 5. Program Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan I

NO	MATA DIKLAT	JP	
		T	P
1	2	3	4
KELOMPOK DASAR			
1.	Etika Profesi	8	0
2.	Peraturan Perundangan-undangan tentang LLAJ II	8	0
3.	Kapita Selekta	8	0
4.	Aplikasi Komputer	8	8
5.	Mekanika Teknik	10	
KELOMPOK INTI			
1.	Teknik Dasar Kendaraan Bermotor II a. Kontruksi dan Jenis Suspensi b. Rangka/Landasan Kendaraan Bermotor c. Sistem Pembuangan d. Sistem Rem e. Sistem Kelistrikan f. Sistem Bahan Bakar g. Power Train (pemindah daya) h. Sistem Motor Penggerak	4 2 2 8 8 12 8 4	4 2 2 8 8 8 4
2.	Teknik Pengoperasian Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor	6	24
3.	Teknik Pengukuran dan Penetapan Daya Angkut KB	10	20
4.	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	24	30
5.	Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	16	8
6.	Pemeliharaan dan Perawatan Peralatan PKB	8	20
KELOMPOK PENUNJANG			
1	Teknik Mengemudi Kendaraan Bermotor	4	20
2	Kuliah Umum	0	16
3	Kunjungan Kerja		
4.	Seminar	0	12
	Sub Total	158	202
	Total	360	

c. Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan II

Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan II merupakan salah satu diklat teknis bidang Pengujian Kendaraan Bermotor tingkat Lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor untuk menghasilkan tenaga ahli dan profesional dalam menguji kendaraan bermotor serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi lulusan:

Memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan Lanjutan II yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor diantaranya mengenai pengetahuan mesin kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, pengenalan serta perawatan peralatan PKB, teknik PKB, teknik pengukuran dan penetapan daya angkut, keselamatan kerja PKB, administrasi PKB dan tata cara sistem pelaporan.

Lama pendidikan:

Pendidikan dan Pelatihan Pengujian kendaraan Bermotor Lanjutan II ini berlangsung selama 6 minggu.

Program/Kurikulum:

Tabel 6. Program Diklat Penguji Kendaraan Bemotor Lanjutan II

NO	MATA DIKLAT	JP	
		T	P
1	2	3	4
KELOMPOK DASAR			
1	Etika Profesi	8	0
2	Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia	8	0
3.	Menggambar Teknik	8	8
KELOMPOK INTI			
1.	Teknik Dasar Kendaraan Bermotor II a. Sistem Kemudi b. Sistem wheel Alignment c. Lampu Utama jauh d. Lampu Utama Dekat e. Speedometer f. Emisi Gas Buang Motor Bensin dan Diesel	4 6 2 2 4 4	6 6 4 4 4 4
2.	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	18	30
3.	Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	8	10
4.	Analisa dan Penetapan Hasil PKB	8	16
5.	Perawatan dan Perbaikan Peralatan PKB	8	18
6.	Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan	4	8
7.	Tata Cara Pelaporan	8	12
KELOMPOK PENUNJANG			
1	Perkembangan Teknologi Kendaraan Bermotor	10	0
2	Vision Zero	10	0
3	Kunjungan Kerja		
4.	Seminar	0	12
	Sub Total	120	142
	Total	262	

d. Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan III

Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan III merupakan salah satu diklat teknis bidang Pengujian Kendaraan Bermotor tingkat Lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor untuk menghasilkan tenaga ahli dan profesional dalam menguji kendaraan bermotor serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi lulusan:

Memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan Lanjutan III yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor diantaranya mengenai pengetahuan mesin kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, pengenalan serta perawatan peralatan PKB, teknik PKB, teknik pengukuran dan penetapan daya angkut, keselamatan kerja PKB, administrasi PKB dan tata cara sistem pelaporan.

Lama pendidikan:

Pendidikan dan Pelatihan Pengujian kendaraan Bermotor Lanjutan II ini berlangsung selama 3 minggu.

Program/Kurikulum:

Tabel 7. Program Diklat Penguji Kendaraan Bermotor Lanjutan III

NO	MATA DIKLAT	JP	
		T	P
1	2	3	4
KELOMPOK DASAR			
1	Etika Profesi	8	0
2	Metodologi Riset	8	0
3.	Fisika Terapan	10	0
KELOMPOK INTI			
1.	Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	16	16
2.	Analisa dan Penetapan Hasil PKB	8	12
3.	Kalibrasi (Riset) Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor	8	20
4.	Teknik Analisa Kecelakaan	8	8
KELOMPOK PENUNJANG			
1	Kapita Selekta	10	8
2	Manajemen Pelayanan Publik	8	0
3	Kunjungan Kerja		
4.	Seminar	0	12
	Sub Total	84	76
	Total		160

e. Diklat Administrasi PKB

Diklat Administrasi PKB merupakan salah satu diklat yang dimaksudkan agar peserta mampu untuk melakukan kegiatan administrasi pada bagian Pengujian Kendaraan Bermotor.

Kompetensi lulusan:

Mampu melakukan pengadministrasian terhadap seluruh kegiatan pengujian kendaraan bermotor dari awal sampai akhir proses pengujian dengan baik.

Lama pendidikan:

Pendidikan dan Pelatihan Administrasi PKB ini berlangsung selama 3 minggu.

Program/Kurikulum:

Tabel 8. Program Diklat Administrasi PKB

NO	MATA PELAJARAN	JP
1.	Pengarahan Program Diklat	10
2.	Pengarahan Peraturan Urusan Dinas Dalam	10
3.	Peraturan Baris Berbaris (PBB)	10
4.	Peraturan Perundang-undangan di Bid. PKB	10
5.	Pelayanan Prima	10
6.	Karakteristik Kendaraan Bermotor	10
7.	Administrasi PKB (Teori)	20
8.	Administrasi PKB (Praktek)	30
9.	Kelaikan Jalan	10
10.	Administrasi Perkantoran	10
11.	Korespondensi Indonesia	10
12.	Administrasi Manajemen & Organisasi	10
13.	Sistem Informasi & Manajemen PKB	10
14.	Sistem Pelaporan	10
15.	Hubungan Kerja & koordinasi	10
16.	Kelembagaan Aparatur Pemerintah	10
17.	Teknik Supervisi, pemantauan & Laporan	10
18.	Teknik Penulisan Laporan & Supervisi	10
19.	Statistik	10
20.	K3L	10
21.	Aplikasi Komputer	10
22.	Etika Profesi	10
	Jumlah	250

2. Deskripsi UPTD PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan

a. Gambaran Umum UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan

Pengujian kendaraan bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan atau yang disebut juga UPTD PKB berdiri tahun 1998. Pertama kali Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan

dalam kepemilikan provinsi Jawa Timur dan tidak dalam kepemilikan sendiri atau daerah. UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pasuruan dan UPT Pengujian Kendaraan Kota Pasuruan pada saat itu masih dalam satu tempat pengujian dan masih dalam satu tempat kantor, karena potensi pengujian kendaraan bermotor di Kabupaten Pasuruan meningkat dan sangat banyak, pada tahun 2003 UPTD Pengujian Kendaraan Kabupaten Pasuruan sudah mulai berdiri sendiri di bawah naungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan dan pada tahun tersebut, pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Pasuruan dengan Kota Pasuruan mulai dipisah.

Pengujian Kendaraan Bermotor atau yang disebut juga dengan UPTD PKB Dinas Perhubungan berada di Jalan Raya Wonorejo Km.17 Desa Pakijangan Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan sedangkan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan berada di jalan Achmad Yani No. 53 Kota Pasuruan. Dari awal berdirinya hingga saat ini banyak perubahan yang terjadi di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan dari mulai gedung uji, gedung kantor dan alat uji, banyak bangunan yang di renovasi untuk gedung kantor dan gedung uji. Banyak alat uji yang sudah diremajakan dan di ganti dengan yang baru, untuk keadaan dan model dari gedung uji masih sama seperti awal pembangunan gedung.

Dalam melaksanakan Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 8 tahun 2012 tentang Penyelenggaran dan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor dan Peraturan Bupati pasuruan Nomor 77 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan Pengujian Kendaraan Bermotor serta Keputusan Menteri Perhubungan Nomor

71 Tahun 1993 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor juga Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 1993 tentang ambang batas laik jalan kendaraan bermotor, yang menjadi dasar hukum sebagai pembangunan sarana dan prasarana perhubungan yang diarahkan pada pengembangan sistem transportasi, pengujian bermotor, pelayanan prima dan pelayanan administrasi kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan raya dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sehingga, untuk menunjang semua itu Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan menyusun suatu strategi guna menunjang pengembangan daerah yang diantaranya, yaitu:

- 1) Menyusun suatu rencana kerja UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor.
- 2) Melaksanakan inventarisasi kendaraan bermotor yang wajib uji.
- 3) Melaksanakan pengujian kendaraan bermotor wajib uji.
- 4) Menetapkan hasil dari pengujian bermotor wajib uji.
- 5) Melaksanakan pemungutan retribusi pengujian sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 6) Melaksanakan penatausahaan UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor.
- 7) Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pelaporan kegiatan UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor.
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Visi dan Misi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan

Visi

UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pasuruan menjadi terdepan dalam inovasi sistem pelayanan pengujian kendaraan bermotor.

Misi

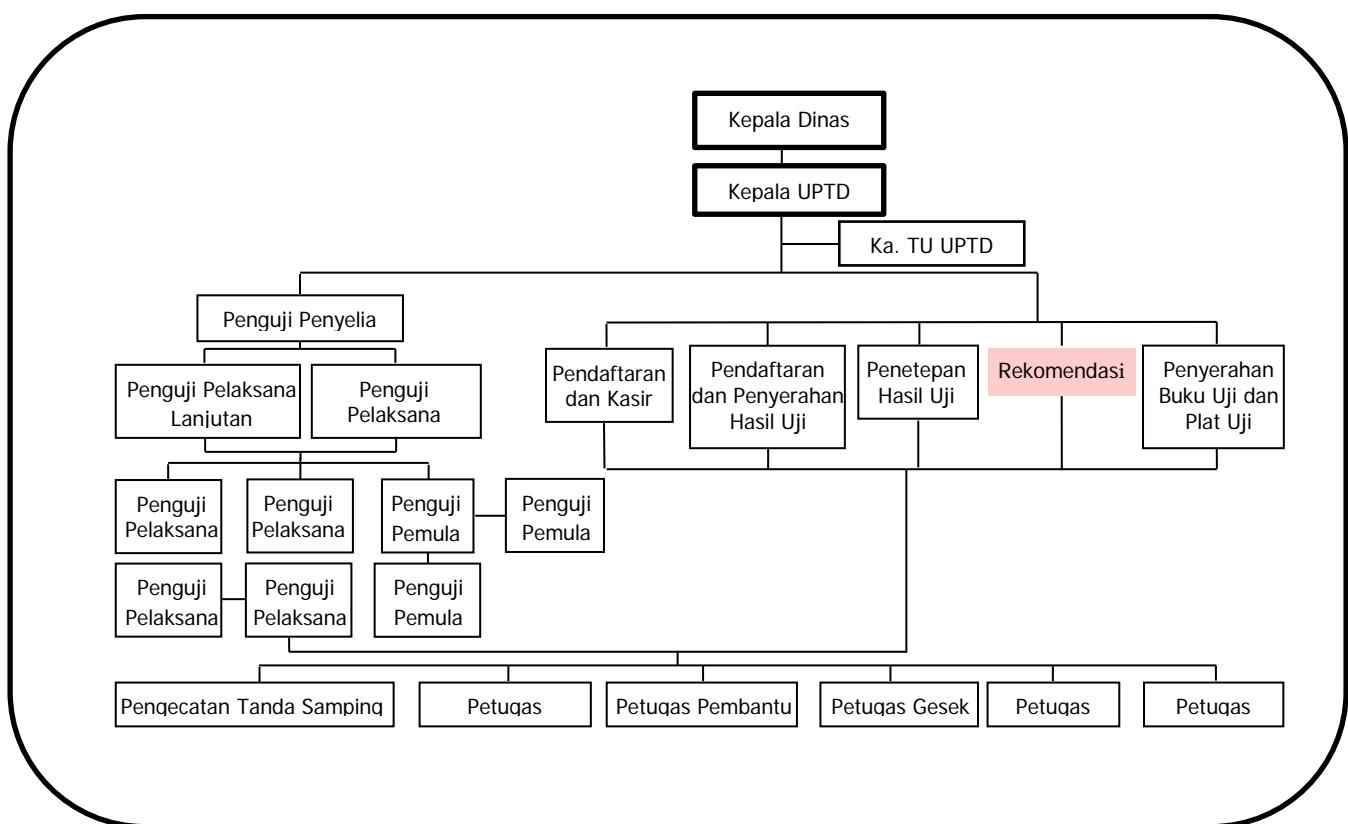
Mewujudkan sistem pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang transparan handal, profesional, dinamis, akurat.

c. Struktur Organisasi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor

Secara umum, struktur organisasi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Dinas.
- 2) Kepala UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor.
- 3) Kepala Sub Bagian Tata Usaha.
- 4) Pendaftaran dan Kasir.
- 5) Pendaftaran dan Penyerahan Hasil Uji.
- 6) Penetapan Hasil Uji.
- 7) Rekomendasi (posisi praktikan).
- 8) Penyerahan Buku Uji dan Plat Uji.
- 9) Penguji Penyelia
- 10) Penguji Pelaksana Lanjutan.
- 11) Penguji Pelaksana.

- 12) Pengaji Pemula
 - 13) Pengecatan Tanda Samping
 - 14) Petugas Pembantu
 - 15) Petugas Ges



Gambar 3. Bagan Struktur Organisasi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pasuruan

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan, 2016

Keterangan : = bagian rekomendasi = tempat praktikan dalam struktur organisasi

Peran penting pegawai UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan juga sangat berpengaruh dan berikut ini potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan.

Tabel 9. Potensi Sumber Daya Manusia UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pasuruan

No.	Kepangkatan	Pendidikan	Kompetensi Penguji
1.	Pegawai Negeri Sipil Golongan Ic : 1 Golongan Id : 1 Golongan Iia : 1 Golongan IIb : 6 Golongan IIc : 3 Golongan IId : 0 Golongan IIIa : 0 Golongan IIIb : 1 Golongan IIIc : 1 Golongan IIId : 2	Sarjana (S-1) : 3 Sarjana muda (D-3) : 1 Sarjana muda (D-2) : 3 SLTA/STM : 9 SLTP : 0 SD : 1	Lanjutan : 2 Pelaksana : 5 Pemula : 2
	Jumlah : 16	Jumlah : 17	Jumlah : 9
2.	Honorar : 6	Sarjana (S-1) : 1 D-2 : 2 SLTA : 2 SLTP : 3	
	Jumlah : 6	Jumlah : 8	

Sumber : UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor, 2016

d. Maksud dan Tujuan Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan

Kabupaten Pasuruan

1) Memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap pengguna

kendaraan bermotor di jalan.

2) Melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang

disebabkan oleh emisi gas buang kendaraan bermotor di jalan.

3) Memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

e. Sarana dan Prasarana UPTD. PKB Kabupaten Pasuruan

1) Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor

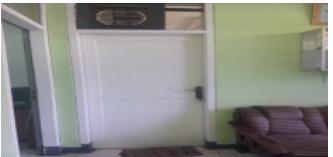
Tabel 10. Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor

No	Jenis Fasilitas	Luas Lahan	Gambar
1.	Area Parkir Kendaraan Uji a. Area I b. Area II/ Parkir Uji	750 m^2 420 m^2	
2.	Gedung Utama/Gedung Uji a. Ruang Pengujian b. Ruang penguji dan penyelia c. Tempat Peralatan Uji d. Gudang	650 m^2 Posisi memanjang	

Sambungan Tabel 10. Fasilitas Pengujian kendaraan bermotor

No	Jenis Fasilitas	Luas Lahan	Gambar
3.	Gedung Administrasi a. Loket pendaftaran b. Loket penyerahan berkas uji c. Loket Penyerahan buku uji dan plat uji d. Loket Jasa Raharja	150 m^2	
4.	Gudang Generator Set	15 m^2	
5.	Ruang Tunggu	30 m^2	
6.	Pintu Masuk atau Keluar Pengujian	Lebar 15 m^2	
7.	Musholla	25 m^2	
8.	Jembatan Uji		

Sambungan Tabel 10. Fasilitas Pengujian kendaraan bermotor

No	Jenis Fasilitas	Luas Lahan	Gambar
9.	Ruang Kartu Induk	25 m^2	
10.	Ruang Berkas-Berkas	30 m^2	
11.	Ruang Kepala UPTD	30 m^2	
12.	Road Test		
13.	Ruangan Merokok	15 m^2	
14.	Toilet	20 m^2	

Sumber : UPTD PKB Kabupaten Pasuruan, 2016

2) Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor

Tabel 11. Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor

No	Jenis Peralatan Uji	Fungsi	Jumlah	Kondisi
1.	Side Slip Tester 	Alat kincup roda depan yang digunakan untuk menguji kincup roda depan	1 set	Laik operasi
2.	Noise Tester (Sound Level) 	Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kebisingan suara klakson	1 set	Laik operasi
3.	Brake Tester 	Alat yang digunakan untuk menguji daya penggeraman setiap sumbu.	1 set	Laik operasi
4.	Axle Load Beam 	Alat yang digunakan untuk menimbang berat kendaraan setiap sumbu	1 set	Laik operasi

Sambungan Tabel 11. Peralatan Pengujian kendaraan bermotor

No	Jenis Peralatan Uji	Fungsi	Jumlah	Kondisi
5.	Emission Analyzer (CO/HC tester)	Alat uji yang digunakan untuk memeriksa kadar CO/HC atau uji gas buang kendaraan yang berbahan bakar bensin.	1 set	Laik operasi
6.	Smoke Tester	Alat uji yang digunakan untuk memeriksa ketebalan asap atau gas buang kendaraan yang berbahan bakar solar.	1 set	Laik operasi
7.	Head Light Tester	Alat uji yang digunakan untuk memeriksa daya pancar lampu utama	1 set	Laik operasi
8.	Speedometer Tester	Alat untuk mengukur keakuratan speedometer kendaraan	1 set	Laik operasi
9.	Pitlift (Carlift)	Alat bantu pemeriksaan bagian bawah kendaraan (lorong uji bagian bawah kendaraan)	1 set	Laik operasi

3) Peralatan Pendukung Pengujian Kendaraan Bermotor

Tabel 12. Fasilitas Pendukung Pengujian Kendaraan Bermotor

No.	Jenis Peralatan Pendukung	Jumlah	Kondisi
1.	Generator Set 	1 set	Baik
2.	Kompresor 	1 buah	Baik
3.	Palu 	2 buah	Baik
4.	Meteran (5 meter) 	4 buah	Baik
5.	Komputer 	5 buah	Baik

Sambungan Tabel 12. Fasilitas Pendukung Pengujian Kendaraan Bermotor

No.	Jenis Peralatan Pendukung	Jumlah	Kondisi
6.	Helm Penguji 	10 buah	Baik
7.	Masker Penguji 	10 buah	Baik
8.	Senter 	4 buah	Baik
9.	Martil (Hammer) 	4 buah	Baik
10.	Sepatu Boot 	10 buah	Baik
11.	Sarung Tangan 	10 buah	Baik

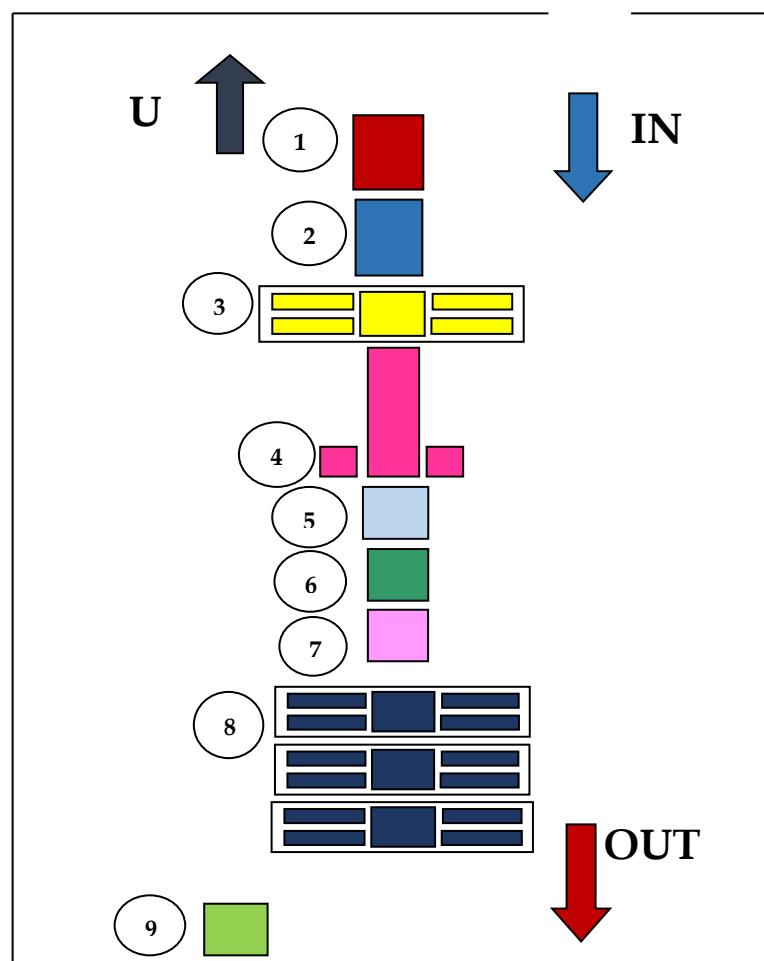
Sambungan Tabel 12. Fasilitas Pendukung Pengujian kendaraan

No.	Jenis Peralatan Pendukung	Jumlah	Kondisi
12.	Jas Hujan 	10 buah	Baik

Sumber : UPTD PKB Kabupaten Pasuruan, 2016

4) Lay Out Pengujian Kendaraan Bermotor di UPTD Pengujian Kendaraan

Bermotor Kabupaten Pasuruan



Gambar 3. Lay Out Pengujian Kendaraan Bermotor

Sumber : UPTD PKB Kabupaten Pasuruan, 2016

Keterangan :

1. Smoke Tester (alat untuk mengukur ketebalan asap kendaraan bermotor berbahan bakar solar)
2. CO/HC Tester (alat untuk memeriksa kadar CO/HC kendaraan bermotor berbahan bakar bensin)
3. Speedometer Tester (alat untuk mengukur keakuratan speedometer kendaraan)
4. Pitlift (alat bantu untuk pemeriksaan bagian bawah kendaraan)
5. Head Light Tester (alat uji daya pancar lampu utama jauh atau dekat)
6. Sound Level (alat untuk memeriksa tingkat kebisingan suara klakson)
7. Side Slip Tester (alat uji kincup roda depan)
8. Brake Tester (alat uji rem pada setiap sumbu)
9. Axle Load (alat penimbang berat kendaraan pada setiap sumbu)

Pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pasuruan terdapat bagian-bagian yang diuji, baik secara mekanis maupun non mekanis. Untuk melakukan pengujian, pemohon atau pemilik kendaraan harus melengkapi berbagai persyaratan seperti yang telah dijelaskan dan proses pengujian kendaraan akan diisi sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Menteri Standart Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor dan Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor. Tabel dibawah ini merupakan contoh hasil pengujian kendaraan bermotor yang ada di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pasuruan.

Tabel 13. Bagian Kendaraan yang diperiksa oleh penguji

NO.	Bagian yang Periksa	Kondisi	
		Baik	Tidak Baik
A.	Bagian Depan Kendaraan		
1.	Lampu kendaraan		
	Lampu utama dekat	✓	
	Lampu jauh	✓	
	Lampu penunjuk arah	✓	
	Lampu posisi depan atau belakang	✓	
	Lampu isyarat peringatan	✓	
	Lampu rem	✓	
	Lampu mundur	✓	
	Lampu pemantul cahaya	✓	
	Lampu tanda nomor kendaraan	✓	
2.	Kaca kendaraan	✓	
3.	Penghapus kaca	✓	
4.	Klakson	✓	
5.	Rumah-rumah kendaraan	✓	
6.	Bumper	Ketebalan 40 cm (Max 50 cm)	
7.	Kaca spion	✓	
8.	Pintu kendaraan	✓	
9.	Tempat duduk		
	Pengemudi	✓	
	Penumpang	✓	
10.	Jendela	✓	
11.	Pintu darurat	✓	

Sambungan Tabel 13. Bagian Kendaraan yang diperiksa oleh penguj

NO.	Bagian yang Periksa	Kondisi	
		Baik	Tidak Baik
12.	Tangga pada mobil bus	✓	
13.	Dimensi	✓	
14.	Speedometer	$\pm 40 \text{ km}$	
15.	Nomor kendaraan	✓	
16.	Peralatan dan perlengkapan		
	Ban cadangan	✓	
	Kotak obat	✓	
	Dongkrak	✓	
	Segitiga pengaman	✓	
B.	Bagian Bawah Kendaraan		
1.	Sistem roda	$\pm 5\text{mm}$ menggunakan side slip tester	
	Roda depan	✓	
	Roda dan ban	✓	
	As pendek, mur dan Peleg	✓	
2.	Sambungan sistem kemudi	✓	
3.	Sistem suspensi	✓	
4.	Komponen penerus daya	✓	
5.	Gas buang	✓	

Sambungan Tabel 13. Bagian Kendaraan yang diperiksa oleh penguji

NO.	Bagian yang Periksa	Kondisi	
		Baik	Tidak Baik
	Emisi gas buang kendaraan bahan bakar mesin	Kend \leq 2007 CO 4,5% HC 1200 ppm Kend \geq 2007 CO 1,5% HC 200 ppm	
	Emisi gas buang kendaraan bahan bakar solar	30% (Max 50%)	
6.	Sepak bor	✓	
7.	Perisai kolong samping	✓	
8.	Daya rem	✓	
	Rem utama	50%	
	Rem parkir	✓	
C.	Berat Sumbu	-	

B. Analisis Data

Analisis data ini dideskripsikan dalam bentuk pengolahan data-data hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian bab sebelumnya. Pertanyaan penelitian diantaranya yaitu: (1) Seperti apa Program diklat PKB pada BPPTD Bali?; (2) Bagaimana macam kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor (PKB)?; (3) Bagaimana Relevansi Paket Program Diklat dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor?. Berikut merupakan analisis data dari hasil penelitian.

1. Struktur Program Diklat PKB pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali.

Program Diklat merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Program Diklat PKB adalah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi penguji kendaraan bermotor yang diselenggarakan oleh BPPTD Bali sebagai salah satu program unggulan dan merupakan program utama yaitu program diklat pembentukan (Diklat Awal) yang diikuti oleh Diploma 2 PKB dan Diklat Teknis (Subsektor) yang diikuti Aparatur dan Non Aparatur. Penyusunan Program Diklat dan Silabus disusun oleh Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat. BPPTD Bali adalah unit pelaksanaan Diklat Perhubungan Darat, Hal ini dipaparkan oleh Plt. Kasie Penyelenggara BPPTD Bali.

Program diklat pembentukan (Diklat Awal) atau Program Studi Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu jenjang pendidikan berstatus diploma dua yang bertujuan mendidik dan melatih putra putri bangsa yang berpotensi untuk melakukan pendidikan pada bidang transportasi khususnya pada pengujian kendaraan bermotor. Pendidikan dan Pelatihan yang dilakukan dengan sistem boarding school yang hampir keseluruhan biayanya ditanggung oleh negara.

Kompetensi lulusan:

- 1) Mampu memahami tentang Pengujian Kendaraan Bermotor, menguji kendaraan bermotor, ambang batas, teknik pengujian dan memahami cara kerja pengujian kendaraan bermotor.

2) Menguasai dasar hukum serta peraturan perundang-undangan khususnya Lalu Lintas Angkutan Jalan.

Lama pendidikan:

Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor ini berlangsung selama 2 (dua) tahun diasramakan.

Selain Diklat awal yang ditujukan untuk program D.II PKB, Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali juga memiliki tugas pokok utama menyelenggarakan Diklat Teknis (shortcourse) yang diperuntukkan bagi para Pegawai Negeri Sipil Dinas Perhubungan Propinsi, Kabupaten atau Kota guna meningkatkan kemampuan dan profesionalitas kerja khususnya di sub sektor perhubungan darat. Diklat Teknis tersebut antara lain, pada tabel 14.

Tabel 14. Jumlah Peserta Diklat Teknis pada Tahun 2014

NO	JENIS DIKLAT	ANGKATAN	TGL PELAKSANAAN	TARGET PESERTA	REALISASI PESERTA & LULUSAN	KET
1	2	3	4	5	6	8
1	PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR KANJUTAN II	VII	2 FEBRUARI - 12 MARET 2014	24	24	
2	DASAR PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR	CXXIX	3 FEBRUARI - 12 MARET 2014	24	24	
3	PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR KANJUTAN I	XI	3 FEBRUARI - 28 MARET 2014	24	24	
4	MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKOTAAN	IV	4 FEBRUARI - 18 FEBRUARI 2014	24	24	
5	PENGELOLA TERMINAL	XI	19 FEBRUARI - 20 MARET 2014	24	24	
6	TEKNIK TRAFFIC LIGHT	XIII	13 MARET - 27 MARET 2014	24	24	
7	ADMINISTRASI PKB	VI	12 MARET - 10 APRIL 2014	24	24	
8	PENGELOLA PERLENGKAPAN JALAN	III	20 MARET - 3 APRIL 2014	24	24	
9	DASAR PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR	CXXX	1 APRIL - 8 MEI 2014	24	24	
10	PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR LANJUTAN III	VI	1 APRIL - 24 APRIL 2014	24	24	
11	MANAJEMEN OPERASIONAL UNIT PELAKSANA PENIMBANGAN	XXIII	3 APRIL - 17 APRIL 2014	24	24	
12	ORIENTASI LLAJ	XXXII	14 APRIL - 13 MEI 2014	24	24	
13	MANAJEMEN REKAYASA LALU LINTAS	IV	21 APRIL - 20 MEI 2014	24	24	
14	TEKNIK OPERASIONAL LLAJ (DLAJ BOGOR)	-	14 APRIL - 26 APRIL 2014	21	21	
15	TEKNIK PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN ALAT UJI	I	29 APRIL - 13 MEI 2014	24	24	
16	MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKOTAAN	V	29 APRIL - 13 MEI 2014	24	24	
17	MANAJEMEN DAN SURVEY LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN	II	19 MEI - 17 JUNI 2014	24	24	
18	PENGELOLAHAN TERMINAL	XII	19 MEI - 17 JUNI 2014	24	24	
19	EMISI GAS BUANG	IV	12 MEI - 3 JUNI 2014	24	24	
20	MANAJEMEN ANGKUTAN UMUM	XI	19 MEI - 17 JUNI 2014	24	24	
21	DASAR PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR	CXXXI	21 MEI - 27 JUNI 2014	24	24	
22	DASAR TRANSPORTASI DARAT TINGKAT SARJANA	I	5 JUNI - 4 JULI 2014	24	24	
23	PENGELOLAAN PERLENGKAPAN JALAN	IV	20 JUNI - 4 JULI 2014	24	24	
24	ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS DARI ASPEK KENDARAAN BERMOTOR	I	20 JUNI - 4 JULI 2014	24	24	
25	TEKNIK PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN ALAT UJI	II	20 JUNI - 4 JULI 2014	24	24	
26	PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR LANJUTAN I	XII	11 AGUSTUS - 3 OKTOBER 2014	24	24	
27	PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR LANJUTAN II	VIII	11 AGUSTUS - 18 SEPTEMBER 2014	24	24	
28	MANAJEMEN REKAYASA LALU LINTAS	V	11 AGUSTUS - 9 SEPTEMBER 2014	24	24	
29	ADMINISTRASI PKB	VII	11 AGUSTUS - 9 SEPTEMBER 2014	24	24	
30	OTOMOTIF	VII	12 AGUSTUS - 26 AGUSTUS 2014	24	24	
31	MANAJEMEN ANGKUTAN UMUM	XII	28 AGUSTUS - 26 SEPTEMBER 2014	24	24	
32	DASAR PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR	CXXXII	10 SEPTEMBER - 17 OKTOBER 2014	24	24	
33	PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR LANJUTAN III	VII	10 SEPTEMBER - 3 OKTOBER 2014	24	24	
34	PENGELOLAAN TERMINAL	XIII	22 SEPTEMBER - 21 OKTOBER 2014	24	24	
35	TEKNIK TRAFFIC LIGHT	XIV	30 SEPTEMBER - 14 OKTOBER 2014	24	24	
36	ORIENTASI LLAJ	XXXIII	6 OKTOBER - 4 NOVEMBER 2014	24	24	
37	DASAR TRANSPORTASI DARAT TINGKAT SARJANA	II	6 OKTOBER - 4 NOVEMBER 2014	24	24	
38	TEKNIK PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN ALAT UJI	III	6 OKTOBER - 20 NOVEMBER 2014	24	24	
39	ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS DARI ASPEK KENDARAAN BERMOTOR	II	6 OKTOBER - 20 NOVEMBER 2014	24	24	
40	MANAJEMEN OPERASIONAL UNIT PELAKSANA PENIMBANGAN	XXV	6 OKTOBER - 20 NOVEMBER 2014	24	24	
TOTAL					957	957
						0

2. Macam Kebutuhan Kompetensi Jabatan PKB

Kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor (PKB) menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat SK.1076 Tahun 2005 Tentang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor memiliki 4 jenjang keahlian tingkat kompetensi yang dilaksanakan UPTD PKB Kabupaten Pasuruan:

- 1) Penguji Pelaksana Pemula dengan 22 kompetensi keahlian yang harus dimiliki.
- 2) Penguji Pelaksana dengan 26 kompetensi keahlian yang harus dimiliki.
- 3) Penguji Pelaksana Lanjutan dengan 24 Kompetensi keahlian yang harus dimiliki.
- 4) Penguji Penyelia dengan 26 kompetensi keahlian yang harus dimiliki.

Dari setiap level atau jenjang kebutuhan jabatan dari masing-masing penguji kendaraan bermotor yang harus dimiliki seorang penguji saat menjalan tugas dilapangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Level atau jenjang kebutuhan jabatan diperoleh dengan mengikuti Diklat PKB dan Uji Sertifikasi sebagai penguji sesuai kompetensi keahliannya.

3. Bagaimana Relevansi Paket Program Diklat dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor?

Tabel 15. Relevansi Program Diklat PKB dengan Kebutuhan Jabatan Penguin Kendaaraan Bemotor.

NO	Program Diklat PKB BPPTD Bali	Kebutuhan Jabatan UPTD PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan	Ket																																																																																																														
1.	<p>Program Diklat PKB Dasar</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">NO</th> <th rowspan="2">MATA DIKLAT</th> <th colspan="2">P</th> </tr> <tr> <th>T</th> <th>P</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td colspan="4">KELOMPOK DASAR</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Etnika Profesi</td> <td>8</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Peraturan Perundangan-undangan tentang LLAJI</td> <td>8</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Statistik</td> <td>8</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Aplikasi Komputer</td> <td>4</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td colspan="4">KELOMPOK INTI</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Teknik Dasar Kendaraan Bermotor I</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Identitas Mesin Kendaraan Bermotor</td> <td>18</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Identitas Rangka Kendaraan Bermotor</td> <td>6</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Peralatan dan Perlengkapan KB</td> <td>2</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Panel Indikator/Instrumen KB</td> <td>6</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>e.</td> <td>Ban dan Velg Kendaraan Bermotor</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>f.</td> <td>Pedal/Tuas/Tombol di ruang kemudi</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>g.</td> <td>Lampu - Lampu Kendaraan Bermotor</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>h.</td> <td>Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Administrasi PKB :</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Uji Tipe</td> <td>6</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Uji Berkala</td> <td>10</td> <td>16</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor</td> <td>8</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td colspan="4">KELOMPOK PENUNJANG</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Teknik Mengemudi Kendaraan Bermotor</td> <td>12</td> <td>28</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>K3L</td> <td>8</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kunjungan Kerja</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Sub Total</td> <td>116</td> <td>134</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Total</td> <td></td> <td>250</td> </tr> </tbody> </table>	NO	MATA DIKLAT	P		T	P	1	2	3	4	KELOMPOK DASAR				1	Etnika Profesi	8	0	2	Peraturan Perundangan-undangan tentang LLAJI	8	0	3.	Statistik	8	0	4.	Aplikasi Komputer	4	10	KELOMPOK INTI				1	Teknik Dasar Kendaraan Bermotor I			a.	Identitas Mesin Kendaraan Bermotor	18	20	b.	Identitas Rangka Kendaraan Bermotor	6	4	c.	Peralatan dan Perlengkapan KB	2	4	d.	Panel Indikator/Instrumen KB	6	4	e.	Ban dan Velg Kendaraan Bermotor	2	2	f.	Pedal/Tuas/Tombol di ruang kemudi	4	2	g.	Lampu - Lampu Kendaraan Bermotor	2	2	h.	Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor	4	4	2.	Administrasi PKB :			a.	Uji Tipe	6	6	b.	Uji Berkala	10	16	3.	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	8	30	KELOMPOK PENUNJANG				1	Teknik Mengemudi Kendaraan Bermotor	12	28	2	K3L	8	0	3	Kunjungan Kerja				Sub Total	116	134		Total		250	<p>a) Penguini Pelaksana Pemula (II/a) dengan kompetensinya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memeriksa kelengkapan administrasi uji berkala jenis kendaraan bermotor untuk uji pertama; 2) Memeriksa kelengkapan administrasi uji berkala jenis kendaraan bermotor untuk uji reguler; 3) Memeriksa identitas kendaraan bermotor dengan hasil identitas kendaraan bermotor sesuai; 4) Memeriksa identitas kendaraan bermotor dengan hasil identitas kendaraan bermotor tidak sesuai; 5) Melakukan verifikasi/validasi persyaratan administrasi terhadap identitas kendaraan bermotor konfirmasi hasil verifikasi/validasi; 6) Melakukan verifikasi/validasi persyaratan administrasi terhadap identitas kendaraan bermotor penetapan pelaksanaan pengujian; 7) Mengumpulkan data hasil pengujian dan pemerikasaan setiap unit kendaraan bermotor; 8) Mengisi dan mengesahkan tanda samping kendaraan 	Relevan
NO	MATA DIKLAT			P																																																																																																													
		T	P																																																																																																														
1	2	3	4																																																																																																														
KELOMPOK DASAR																																																																																																																	
1	Etnika Profesi	8	0																																																																																																														
2	Peraturan Perundangan-undangan tentang LLAJI	8	0																																																																																																														
3.	Statistik	8	0																																																																																																														
4.	Aplikasi Komputer	4	10																																																																																																														
KELOMPOK INTI																																																																																																																	
1	Teknik Dasar Kendaraan Bermotor I																																																																																																																
a.	Identitas Mesin Kendaraan Bermotor	18	20																																																																																																														
b.	Identitas Rangka Kendaraan Bermotor	6	4																																																																																																														
c.	Peralatan dan Perlengkapan KB	2	4																																																																																																														
d.	Panel Indikator/Instrumen KB	6	4																																																																																																														
e.	Ban dan Velg Kendaraan Bermotor	2	2																																																																																																														
f.	Pedal/Tuas/Tombol di ruang kemudi	4	2																																																																																																														
g.	Lampu - Lampu Kendaraan Bermotor	2	2																																																																																																														
h.	Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor	4	4																																																																																																														
2.	Administrasi PKB :																																																																																																																
a.	Uji Tipe	6	6																																																																																																														
b.	Uji Berkala	10	16																																																																																																														
3.	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	8	30																																																																																																														
KELOMPOK PENUNJANG																																																																																																																	
1	Teknik Mengemudi Kendaraan Bermotor	12	28																																																																																																														
2	K3L	8	0																																																																																																														
3	Kunjungan Kerja																																																																																																																
	Sub Total	116	134																																																																																																														
	Total		250																																																																																																														

Sambungan Tabel 15. Relevansi Program Diklat PKB dengan Kebutuhan Jabatan Pengujian Kendaraan Bermotor.

	<p>bermotor;</p> <p>9) Memasang dan mengesahkan plat uji;</p> <p>10) Memeriksa kelengkapan persyaratan, administrasi uji kendaraan bermotor;</p> <p>11) Menetapkan pelaksanaan uji tipe;</p> <p>12) Memeriksa identitas kendaraan bermotor;</p> <p>13) Melakukan verifikasi/validasi persyaratan administrasi terhadap identitas kendaraan bermotor;</p> <p>14) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja alat uji kebisingan (noise);</p> <p>15) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa dan menyiapkan peralatan uji radius putar;</p> <p>16) Memeriksa peralatan dan kelengkapan kendaraan bermotor;</p> <p>17) Membawa dan mengoperasikan kendaraan bermotor selama proses pengujian dilakukan;</p> <p>18) Mengumpulkan seluruh hasil pengujian dan pemeriksaan setiap unit kendaraan bermotor;</p> <p>19) Memasukan data hasil pelaksanaan pengujian kedalam data base bagi yang sudah dilengkapi dengan sistem informasi manajemen.</p> <p>20) Memeriksa kelengkapan persyaratan administrasi rancang bangun dan</p>	
--	---	--

Sambungan Tabel 15. Relevansi Program Diklat PKB dengan Kebutuhan Jabatan Pengujian Kendaraan Bemotor.

		<p>rekayasa kendaraan bermotor;</p> <p>21) Menimbang kendaraan bermotor;</p> <p>22) Melaksanakan perawatan alat bantu pengujian kendaraan bermotor:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan administrasi di bidang PKB; b. Memeriksa kondisi teknis kendaraan bemotor; c. Membuat laporan hasil pengujian/pemeriksaan kendaraan bermotor; 	
2.	Program Diklat PKB Lanjutan I	<p>b) Pengudi Pelaksana (II/b-II/d) dengan kompetensinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja genset; 2) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja kompresor; 3) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja alat uji kesepakatan asap (smoke tester); 4) Menyiapkan alat uji kendaraaan bermotor 	Relevan

Sambungan Tabel 15. Relevansi Program Diklat PKB dengan Kebutuhan Jabatan Pengudi Kendaaraan Bemotor.

NO	MATA DIKLAT	P	
		T	P
1	2	3	4
	KELOMPOK DASAR		
1.	Etika Profesi	8	0
2.	Peraturan Perundangan-undangan tentang LLAJ II	8	0
3.	Kapita Selekta	8	0
4.	Aplikasi Komputer	8	8
5.	Mekanika Teknik	10	
	KELOMPOK INTI		
1.	Teknik Dasar Kendaraan Bermotor II		
a.	Kontruksi dan Jenis Suspensi	4	4
b.	Rangka/Landasan Kendaraan Bermotor	2	2
c.	Sistem Pembuangan	2	2
d.	Sistem Rem	8	8
e.	Sistem Kelistrikan	8	8
f.	Sistem Bahan Bakar	12	8
g.	Power Train (pemindah daya)	8	8
h.	Sistem Motor Penggerak	4	4
2.	Teknik Pengoperasian Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor	6	24
3.	Teknik Pengukuran dan Penetapan Daya Angkut KB	10	20
4.	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	24	30
5.	Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	16	8
6.	Pemeliharaan dan Perawatan Peralatan PKB	8	20
	KELOMPOK PENUNJANG		
1.	Teknik Mengemudi Kendaraan Bermotor	4	20
2.	Kuliah Umum	0	16
3.	Kunjungan Kerja		
4.	Seminar	0	12
	SubTotal	158	202
	Total		360

dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja alat emisi gas buang (CO-HC Tester);

- 5) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja alat uji speedometer;
- 6) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja alat uji kebisingan (noise);
- 7) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja alat uji side slip;
- 8) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja alat uji rem (brake tester);
- 9) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja alat uji axle load meter;
- 10) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja alat uji suspensi;
- 11) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja

Sambungan Tabel 15. Relevansi Program Diklat PKB dengan Kebutuhan Jabatan Penguin Kendaaraan Bemotor.

	<p>alat uji joint play detektor;</p> <p>12) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja alat uji lampu utama (head light tester);</p> <p>13) Mengukur dimensi panjang kendaraan bermotor (overall lenght);</p> <p>14) Mengukur dimensi lebar kendaraan bermotor (over all width);</p> <p>15) Mengukur dimensi tinggi kendaraan bermotor (over all height);</p> <p>16) Mengukur dimensi jarak sumbu roda kendaraan bermotor (wheel base);</p> <p>17) Mengukur dimensi julur depan kendaraan bermotor (front over hang);</p> <p>18) Mengukur dimensi julur belakang kendaraan bermotor (rear over hang);</p> <p>19) Mengukur dimensi jarak bebas/terendah kendaraan bermotor(ground clearance);</p> <p>20) Memeriksa fisik kendaraan bermotor, kondisi rumah-rumah kendaraan bermotor;</p> <p>21) Memeriksa visual fisik kendaraan bermotor, kelengkaan lampu-lampu kendaraan bermotor (rem, penunjuk arah, mundur, posisi);</p> <p>22) Memeriksa visual fisik kendaraan bermotor penghapus kaca depan</p>	
--	--	--

Sambungan Tabel 15. Relevansi Program Diklat PKB dengan Kebutuhan Jabatan Penguin Kendaaraan Bemotor.

		<p>kendaraan bermotor;</p> <p>23) Memeriksa visual fisik kendaraan bermotor, kaca-kaca kendaraan bermotor;</p> <p>24) Memeriksa visual fisik kendaraan bermotor, roda dan ban kendaraan bermotor;</p> <p>25) Memeriksa visual fisik kendaraan bermotor, interior/kabin/ruang kemudi;</p> <p>26) Memeriksa visual fisik kendaraan bermotor, kaca spion;</p>	
3.	Program Diklat PKB Lanjutan II	<p>c) Penguin Pelaksana Lanjutan (III/a-III/b)</p> <p>1) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja ABS system;</p> <p>2) Menguji kepekaan asap gas buang;</p> <p>3) Menguji emisi gas buang (CO-HC);</p> <p>4) Menguji lampu utama kendaraan bermotor kekuatan pancar lampu utama;</p> <p>5) Menguji penyimpangan (deviasi) lampu utama;</p> <p>6) Menguji bagian bawah kendaraan bermotor (under carried) dengan pit;</p> <p>7) Menguji bagian bawah kendaraan bermotor</p>	Relevan

Sambungan Tabel 15. Relevansi Program Diklat PKB dengan Kebutuhan Jabatan Penguin Kendaaraan Bemotor.

NO	MATA DIKLAT	IP		
		T	P	
1	2	3	4	
	KELOMPOK DASAR			
1	Etika Profesi	8	0	(under carried) sistem kemudi dengan joint play detector:
2	Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia	8	0	8) Melakukan evaluasi komperhensif terhadap pemenuhan kelaikan jalan;
3.	Menggambar Teknik	8	8	9) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja alat uji performasi kendaraan bermotor;
	KELOMPOK INTI			10) Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja alat wheel alignment tester;
1.	Teknik Dasar Kendaraan Bemotor II			11) Menguji speedometer;
a.	Sistem Kemudi	4	6	12) Menguji lampu utama jauh kendaraan bermotor;
b.	Sistem wheel Alignment	6	6	13) Menguji lampu utama dekat kendaraan bermotor;
c.	Lampu Utama jauh	2	4	14) Menganalisa data hasil pengujian tipe kendaraan bermotor;
d.	Lampu Utama Dekat	2	4	15) Memeriksa dan mengkaji spesifikasi gambar teknik kendaraan bermotor berdasarkan perhitungan teknis, teknis penyambungan kendaraan bermotor;
e.	Speedometer	4	4	16) Memeriksa dan mengkaji spesifikasi gambar teknik kendaraan bermotor berdasarkan perhitungan teknis, teknis daya tahan, daya dukung, dan komponen;
f.	Emissi Gas Buang Motor Bensin dan Diesel	4	4	17) Memeriksa dan mengkaji spesifikasi gambar teknik kendaraan bermotor
2.	Teknik Pengujian Kendaraan Bemotor	18	30	
3.	Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bemotor	8	10	
4.	Analisa dan Penetapan Hasil PKB	8	16	
5.	Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan PKB	8	18	
6.	Pemeriksaan Kendaraan Bemotor di Jalan	4	8	
7.	Tata Cara Pelaporan	8	12	
	KELOMPOK PENUNJANG			
1	Perkembangan Teknologi Kendaraan Bemotor	10	0	
2	Vision Zero	10	0	
3	Kunjungan Kerja			
4.	Seminar	0	12	
	Sub Total	120	142	
	Total		262	

Sambungan Tabel 15. Relevansi Program Diklat PKB dengan Kebutuhan Jabatan Penguin Kendaaraan Bemotor.

		<p>berdasarkan perhitungan teknis, jumlah berat yang diperbolehkan (JBB) dan kelas jalan;</p> <p>18) Validasi dan penetapan hasil pemerikasaan fisik;</p> <p>19) Memperbaiki mayor peralatan pengujian;</p> <p>20) Melakukan kalibrasi peralatan pengujian CC-HC tester;</p> <p>21) Melakukan kalibrasi peralatan pengujian speedometer terster;</p> <p>22) Melakukan kalibrasi peralatan pengujian side slip tester;</p> <p>23) Melakukan kalibrasi pengujian axle load tester;</p> <p>24) Melakukan kalibrasi pengujian noise tester;</p>	
4.	Program Diklat PKB Lanjutan III	<p>d) Penguin Penyelia (III/c-III/d)</p> <p>1) Menguji rem kendaraan bermotor (brake) gaya rem utama;</p> <p>2) Menguji rem kendaraan bermotor (brake), rem parkir;</p> <p>3) Menganalisa data hasil pengujian;</p> <p>4) Menghitung dan menetapkan jumlah berat yang diizinkan;</p> <p>5) Menghitung dan menetapkan jumlah daya angkut orang dan barang;</p> <p>6) Menghitung dan menetapkan jumlah muatan sumbu terberat (MST);</p> <p>7) Menetapkan kelas jalan yang akan dilalui;</p> <p>8) Menetapkan masa</p>	Relevan

Sambungan Tabel 15. Relevansi Program Diklat PKB dengan Kebutuhan Jabatan Pengujian Kendaraan Bemotor.

NO	MATA DIKLAT	IP		
		T	P	
1	2	3	4	
	KELOMPOK DASAR			
1	Etika Profesi	8	0	berlaku uji berkala berikutnya;
2	Metodologi Riset	8	0	9) Mengisi dan menandatangani buku uji;
3.	Fisika Terapan	10	0	10) Menghitung dan penilaian kondisi teknis kendaraan bermotor berdasarkan hasil pemeriksaan fiik kendaraan bermotoryang dilakukan;
	KELOMPOK INTI			11) Menguji kepekatan asap gas buang;
1.	Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	16	16	12) Menguji emisi gas buang (CO-HC);
2.	Analisa dan Penetapan Hasil PKB	8	12	13) Menguji efisiensi rem utama kendaraan bermotor;
3.	Kalibrasi (Riset) Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor	8	20	14) Menguji rem parkir arah maju kendaraan bermotor;
4.	Teknik Analisa Kecelakaan	8	8	15) Menguji rem parkir arah mundur kendaraan bermotor;
	KELOMPOK PENUNJANG			16) Menguji posisi roda depan (wheel alignment);
1	Kapita Selektia	10	8	17) Menguji prestasi kendaraan bermotor dengan menyesuaikan beban alat uji (inersia alat uji) dengan kendaraan bermotor;
2	Manajemen Pelayanan Publik	8	0	18) Menguji perstasi kendaraan bermotor dengan mengamati, mencatat dan melakukan perhitungan hasil;
3	Kunjungan Kerja			19) Menguji prestasi kendaraan bermotor dengan mengamati grafik performansi kendaraan bermotor berdasarkan data hasil uji;
4.	Seminar	0	12	20) Menghitung power weight ratio;
	Sub Total	84	76	
	Total		160	

Sambungan Tabel 15. Relevansi Program Diklat PKB dengan Kebutuhan Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor.

	<ul style="list-style-type: none"> 21) Mengkonfirmasi spesifikasi teknis sesuai data teknis yang disampaikan; 22) Menghitung dan menetapkan jumlah berat yang diijinkan; 23) Menghitung dan menetapkan daya angkut orang dan barang; 24) Menghitung dan menetapkan muatan sumbu terberat (mst); 25) Menetapkan kelas jalan yang akan dilalui; 26) Melakukan evaluasi komprehensif terhadap pemenuhan kelaikan jalan; 	
--	--	--

4. Pembahasan

Data pada penelitian ini untuk mengetahui program pendidikan dan pelatihan penguji kendaraan bermotor (PKB) merupakan salah satu program diklat utama yang diselenggarakan Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali. Ditinjau dari aspek paket program pendidikan dan pelatihan adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dalam menyelenggarakan fungsi pendidikan dan pelatihan antara lain 1) Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan di bidang transportasi darat; 2) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di bidang transportasi darat; 3) Pelaksanaan

pembimbingan dan pengembangan peserta pendidikan dan pelatihan; 4) Pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan; 5) Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan; 6) Pengelolaan unit – unit penunjang pendidikan dan pelatihan. Dari keenam tahapan tersebut, telah dilaksana dengan baik saat peneliti melaksanakan observasi pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali .

Berdasarkan temuan penelitian pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat memiliki Program/Kurikulum Khususnya untuk program Diklat PKB, meliputi:

1) Diklat Awal

a) Program Studi Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)

Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan salah satu jenjang pendidikan berstatus diploma dua yang bertujuan mendidik dan melatih putra putri bangsa yang berpotensi untuk melakukan pendidikan pada bidang transportasi khususnya pada pengujian kendaraan bermotor. Pendidikan dan Pelatihan yang dilakukan dengan sistem boarding school yang hampir keseluruhan biayanya ditanggung oleh negara. Lama pendidikan dan pelatihan berlangsung selama 2 tahun di asramakan. Jumlah peserta diklat 35 Orang.

2) Diklat Teknis

Selain Diklat Awal, Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali memiliki tugas pokok utama menyelenggarakan Diklat Teknis

(shortcourse) yang diperuntukkan bagi para Pegawai Negeri Sipil Dinas Perhubungan Propinsi, Kabupaten atau Kota guna meningkatkan kemampuan dan profesionalitas kerja khususnya di sub sektor perhubungan darat. Diklat Teknis tersebut antara lain:

a) Diklat Dasar Penguji Kendaraan Bermotor

Diklat Dasar Penguji Kendaraan Bermotor dimaksudkan untuk membekali para pegawai Dinas Perhubungan Propinsi, Kabupaten dan Kota yang telah atau akan bertugas di bidang pengujian kendaraan bermotor dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor diantaranya mengenai pengetahuan mesin kendaraan bermotor, karakteristik kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, pengenalan serta perawatan peralatan PKB, teknik PKB, teknik pengukuran dan penetapan daya angkut, dan keselamatan kerja PKB.

b) Diklat Penguji Kendaraan Bermotor Lanjutan I

Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan I merupakan salah satu diklat teknis bidang Pengujian Kendaraan Bermotor tingkat Lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor untuk menghasilkan tenaga ahli dan profesional dalam menguji kendaraan bermotor serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Diklat Penguji Kendaraan Bermotor lanjutan II

Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan II merupakan salah satu diklat teknis bidang Pengujian Kendaraan Bermotor tingkat Lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor untuk menghasilkan tenaga ahli dan profesional dalam menguji kendaraan bermotor serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

d) Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan III

Merupakan salah satu diklat teknis bidang Pengujian Kendaraan Bermotor tingkat Lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor untuk menghasilkan tenaga ahli dan profesional dalam menguji kendaraan bermotor serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

e) Diklat Administrasi PKB

Diklat Administrasi PKB merupakan salah satu diklat yang dimaksudkan agar peserta mampu untuk melakukan kegiatan administrasi pada bagian Pengujian Kendaraan Bermotor.

Dengan mengikuti program Diklat PKB Kebutuhan kompetensi jabatan penguji kendaraan bermotor memiliki akan memperoleh empat keahlian tingkat kompetensi penguji kendaraan bermotor umumnya harus mengikuti pendidikan

sesuai dengan jenjang dan jika melalui pendidikan Diploma 2 PKB langsung menduduki jenjang penguji pelaksana setelah memperoleh tanda tamat belajar dan sertifikasi (terlampir) kompetensi keahlian pengujian kendaraan bermotor. Untuk Program Diklat Teknis Penguji Kendaraan Bermotor memperoleh sertifikat (terlampir) telah mengikuti diklat untuk menaikkan angka kredit keahlian kompetensi seorang penguji. Hal ini dipaparkan Penguji Penyelia Uji Kendaraan Bermotor saat melakukan wawancara di UPTD Kabupaten Pasuruan.

Tabel 16. Kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor

No.	Kompetensi Jabatan	Macam Program Diklat	Jam Pelakasana Pembelajaran
1.	Penguji Pelaksana Pemula	Program Diklat Dasar Penguji Kendaraan Bermotor	250 JP
2.	Penguji Pelaksana	Program Diklat Penguji Kendaraan Bermotor Lanjutan I	360 JP
3.	Penguji Pelaksana Lanjutan	Program Diklat Penguji Kendaraan Bermotor Lanjutan II	262 JP
4.	Penguji Penyelia	Program Diklat Penguji Kendaraan Bermotor Lanjutan III	160 JP

Jadi dari macam-macam program pendidikan dan pelatihan penguji kendaraan bermotor yang diselenggarakan oleh BPPTD Bali. Macam kebutuhan seorang penguji sebelum mampu melaksanakan tugas yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya maka harus memiliki pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk itu seorang penguji mengikuti serangkaian kegiatan Diklat teknis berupa diklat dasar penguji kendaraan bermotor, diklat penguji kendaraan bermotor lanjutan I, diklat penguji kendaraan lanjutan II, diklat penguji kendaraan III, dan

diklat administrasi PKB untuk meningkatkan jenjang keahlian tingkat kompetensi sebagai seorang penguji.

Dasli penelitian didapat adanya Relevansi paket Program Diklat dengan kebutuhan kompetensi jabatan penguji kendaraan bermotor sudah relevan memenuhi antara BPPTD Bali sebagai pihak penyelenggara program Diklat penguji kendaraan bermotor dengan kebutuhan kompetensi jabatan penguji kendaraan bermotor di UPTD Kabupaten Pasuruan, ini berarti bahwa dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan penguji kendaraan bermotor di BPPTD Bali dapat meningkatkan Jenjang keahlian kompetensi sesuai dengan bidang penguji kendaraan bermotor.

Artinya terjadi peningkatan kemampuan Penguji Kendaraan Bermotor yang telah mengikuti Diklat baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dan perilakunya. Sebagaimana disampaikan dalam wawancara oleh Kepala UPTD. PKB Kabupaten Pasuruan tingkat Relevansi Diklat dengan kebutuhan jabatan sudah sesuai dengan beban kerja dari seorang penguji, jumlah tenaga penguji dengan jumlah kendaraan yang akan diuji sudah memenuhi. Berdasarkan informasi dari hasil wawancara ketua regu (penguji penyelia) UPTD. PKB Kabupaten Pasuruan disebutkan bahwa materi yang dikembangkan dan diajarkan pada Program Diklat Penguji Kendaraan Bermotor oleh BPPTD Bali telah memenuhi kebutuhan penguji. Lalu berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan dari penguji pelaksana UPTD. PKB Kabupaten Pasuruan setelah mengikuti Program Diklat D.II PKB dan mengikuti Program Diklat teknis Administrasi PKB yang bersangkutan dapat meningkatkan kemampuan, sikap,

pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor sebagaimana jenjang kompetensi masing-masing seorang penguji.

Dalam melaksanakan kegiatan program pendidikan dan pelatihan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat. BPPTD Bali sebagai unit penyelenggara kegiatan Diklat Perhubungan Darat khususnya program Diklat Penguji Kendaraan Bermotor dengan kebutuhan jabatan seorang penguji kendaraan bermotor di UPTD. PKB Kabupaten Pasuruan sudah relevan memenuhi kebutuhan jabatan. Hal ini dibuktikan dari beberapa informasi yang didapat saat dilapangan seperti dari Kepala Balai Diklat BPPTD Bali, Kasi. Penyelenggara BPPTD, Dosen PKB BPPTD, Kepala UPTD. PKB Kabupaten Pasuruan, Ketua Regu (Penguji Penyelia), dan Penguji Pelaksana. Ini berarti bahwa dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan penguji kendaraan bermotor di BPPTD Bali peserta diklat dapat meningkatkan meningkatkan jenjang keahlian kompetensi yang sesuai dengan bidang pengujian kendaraan bermotor. Hasil akhir dari peserta diklat yang mengikuti Program Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor terjadi peningkatan kemampuan penguji memiliki pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dan perilakunya yang sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dari masing-masing jenjang kompetensi sebagai seorang penguji. Sebagaimana yang disampaikan Handoko (2000) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan (development) mempunyai ruang lingkup yang lebih luas untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan sifat-sifat kepribadian dan disampaikan juga oleh Notoatmojo (1992) menyampaikan pendidikan didalam suatu organisasi yang bersangkutan. Sedangkan pelatihan merupakan bagian dari suatu proses pendidikan, yang bertujuannya untuk meningkatkan

kemampuan atau ketrampilan khusus seseorang atau kelompok orang. Dengan demikian pelatihan atau Diklat adalah suatu proses yang sistematis untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dari sikap yang diperlukan dalam melaksanakan tugas seseorang serta diharapkan dapat memperngaruhi penampilan kerja dengan baik orang yang bersangkutan mampun organisasi tempat bekerja. Program diklat yang diselenggarakan oleh BPPTD Bali sudah sesuai dengan kebutuhan jabatan sebagai seorang penguji kendaraan bermotor dengan demikian setelah lulus mengikuti Diklat peserta diklat memiliki kompetensi sebagai seorang penguji kendaraan bermotor. Program pengembangan yang dilaksanakan oleh BPPTD Bali disusun berdasarkan kebutuhan kompetensi sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat nomor SK.1076/KP.108/DRJD/2005 Tentang kompetensi penguji kendaraan bermotor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang Relevansi Program Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bemotor dengan Kebutuhan Jabatan Penguji Kendaraan Bemotor Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transporatsi Darat Bali, maka penulis dapat menarik kesimpulan. yaitu;

1. Program Diklat PKB pada BPPTD Bali meliputi Program Diklat Awal untuk Diploma II PKB dan Program Diklat Teknis untuk para Pegawai Negeri Sipil Dinas Perhubungan Provinsi, Kabupaten, Kota guna meningkatkan kemampuan dan profesionalitas kerja khusunya di sub sektor Perhubungan Darat.
2. Macam Kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor (PKB) didasarkan pada tugas pokok dan fungsinya dan kompetensinya sebagai seorang penguji kendaraan bermotor memiliki 4 jenjang keahlian tingkat kompetensi meliputi:
 - 1) Penguji Pelaksana Pemula dengan mengikuti program Diklat dasar penguji Kendaraan Bermotor.
 - 2) Penguji Pelaksana dengan mengikuti program Diklat Penguji Kendaraan Bermotor Lanjutan I
 - 3) Penguji Pelaksana Lanjutan dengan mengikuti program Diklat Penguji Kendaraan Bermotor Lanjutan II

- 4) Penguji Penyelia dengan mengikuti program Diklat Penguji Kendaraan Bermotor lanjutan III
3. Relevansi Paket Program Diklat dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor

Sudah relevan dalam memenuhi kebutuhan lapangan hal ini disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing kompetensi peserta diklat bilamana untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan penguji kendaraan bermotor dapat meningkatkan jenjang keahlian sebagai seorang penguji. Artinya terjadi peningkatan kemampuan Penguji Kendaraan Bermotor yang telah mengikuti Diklat baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dan perlakunya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Relevansi Program Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor dengan Kebutuhan Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali telah sesuai dengan kebutuhan kompetensi keahlian sebagai penguji maka pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan, ketrampilan, serta sikap penguji kendaraan bermotor sesuai kebutuhan lapangan. Sehingga sebagai bagian dalam upaya Badan Pengembangan SDM Perhubungan Darat, Diklat PKB khususnya merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dilapangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya mulai dari tahap perencanaan hingga tahapan penyelesaian laporan. Namun demikian, penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan atau keterbatasan diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada manajemen diklat BPPTD Bali.
2. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian masih memungkinkan ditafsirkan berbeda oleh responden.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Relevansi Program Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor dengan Kebutuhan Jabatan Penguji Kendaraan Bermotor pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali telah sesuai dengan kebutuhan tingkat keahlian maka disarankan kepada.

1. Penguji

Untuk mengikuti setiap Jenjang Program Pendidikan dan Pelatihan Penguji Kendaraan Bermotor.

2. UPTD. PKB

Untuk mengikuti sertakan Staf. Penguji Kendaraan Bermotor mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan jenjang keahliannya.

3. BPPTD Bali

Untuk Mengembangkan Program Diklat sesuai dengan kebutuhan lapangan dan jenjang kompetensi keahlian.

4. Peneliti

Untuk peneliti ini dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aigha, Galuh. (2010) *Permasalahan Transportasi Darat Indonesia dan Alternatif Penangannya*. Diakses dari galuhxaigha.wordpress.com/2010/11/22. Pada tanggal 29 Agustus 2015, jam 12.00 WIB.
- Anton S. Tampubolon. (2012) *Program Diklat Teknis Perhubungan Darat. Jurnal SDM Perhubungan Darat Daerah yang Berkompeten*. Hlm.1.
- Aspani, anank. (2016) *Relevansi Filsafat Barat dan Filsafat Dakwah*. Diakses dari anankspani.blogspot.co.id/2016/04/makalah-filsafat-dakwah-relevansi.html. pada tanggal 12 Mei 2016, jam 13.00 WIB.
- Daryanto. (2014) *Manajemen Diklat*. Yogyakarta. Gava Media.
- Hasan dan Rusdiana. (2015) *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung. CV PUSTAKA SETIA.
- Herlena, Marly. (2009) "Hubungan Pendidikan dan Pelatihan dengan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil di Bidang Pelayanan Publik" Abstrak Hasil Penelitian USU. Medan
- Hikmatulloh (2009) *Implementasi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi Bagi Karyawan*. Univesitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari http.repository.upi.edu. Pada tanggal 15 Januari 2016, Jam 10.00 WIB.
- I Gede Pasek Suardika. (2015) *Inpeksi Keselamatan Kecelakaan Bus Dilakukan Secara Random*. TRANSSINDO (1-31 maret 2015). Hlm. 19.
- Kamil, Mustofa. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung. ALFABETA.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari <http://kbbi.web./id/relevansi> pada tanggal 20 Oktober 2015, jam 16.00 WIB.
- Keputusan Meteri Perhubungan Nomor 09 tahun 2009 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor.
- Keputusan Meteri Perhubungan Nomor 71 tahun 1993 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
- Kuswana, Wowo. (2013) *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi & Kejuruan*. ALFABETA.
- Laoli, F. (2010) *Analisis Tingkat Relevansi E-Jurnal Pada Data Base American Society Of Civil Engineer (ASCE) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa*. Diakses dari http.repository.usu.ac.id. Pada tanggal 2 Januari 2016, Jam 20.00 WIB.

- Lexy J. Moleong. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maulana, Noval. (2009) *Hubungan Pendidikan dan Pelatihan dengan Prestasi Kerja Karyawan di Divisi Learning PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.* Skripsi. Universitas Widyatama.
- Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Kendaraan.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor: SK.1076/KP.108/DRJD/2005 Tentang Kompetensi Pengujian Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor (2013). Sekolah Tinggi Transportasi Darat. Bekasi
- Pramono, Wisnu Arief (2013) *Ensiklopedia Praktis Sistem Manajemen Industri, Improvement Programs, dan Regulasi*. Diakses dari <http://www.wishnuap.com/2013/08/kompetensi.html>. Pada tanggal 12 Oktober 2015, Jam 15.15 WIB.
- Putu Sudira. (2012). *Filosofi dan Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Satmiko, Haryo. (2014) *Manajemen Krisis Transpotasi*. Bandung. NUANSA CENDEKIA
- Samratulangi. (2013) ANALISIS KEBUTUHAN PEGAWAI PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA MAKASSAR. Job Analysis. *Skripsi*. Universitas Hasanudin Makasar.
- Sani, Zulfiar. (2010) *TRANSPORTASI (Suatu Pengantar)*. Jakarta. Universitas Indonesia(UI-Press)
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2014) *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta; Bumi Aksara
- Sukardi. (2003) *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara
- Sukardi. (2006) *Penelitian Kualitatif – Naturalistik Dalam Pendidikan*; Usaha Keluarga
- Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian fakultas 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 588166 fax. 276.289.282 (0274) 588734 Fax. (0274) 588734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00942

Nomor : 0198/H34/PL/2016

04 Februari 2016

Lamp. :

Hal. : Ijin Penelitian

Yth.

Kepala Balai Diklat BPPTD

di Gianyar Bali

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Relevansi Program Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Bali, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Cindhy Adam	12503244012	Pend. Teknik Mesin - SI	Balai Diklat BPPTD

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Prof. Sukardi, Ph.D

NIP : 19530519 197811 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Februari 2016 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan

Lampiran 2. Surat izin penelitian fakultas 2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmulyo, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 588188 psw. 276, 269, 292 (0274) 588734 Fax. (0274) 588734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 0427/H34/PL/2016

14 Maret 2016

Lamp. :

Hal : Ijin Survey/Observasi

Kepala UPT PKB Pasuruan
Jl. Raya Wonorejo Km.17 Ds. Pakijangan Kec. Wonorejo Pasuruan
Pasuruan
Jawa Timur

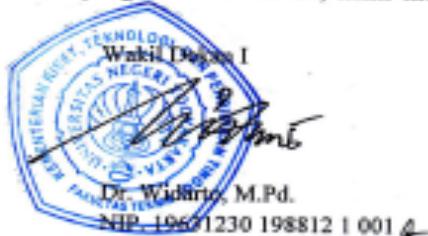
Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus Permasalahan: Relevansi Program Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Bali, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Cindhy Adam	12503244012	Pend. Teknik Mesin - S1	UPT PKB Pasuruan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Prof. Sukardi, Ph.D
NIP : 19530519 197811 1 001

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Bulan Februari 2016 s/d selesai.
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan

Lampiran 3. Surat keterangan selesai penelitian 1



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT - BALI

JL. BATUYANG No. 109X | TELP. (0361) 291103 | FAX. (0361) 296340
BATUBULAN SUKAWATI 298734 | Email: sekretariat_bpptdbali@dephub.go.id
GIANYAR - BALI | Website: www.bpptdbali.bpedm.dephub.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor. KP. 004 / 1 / 10 BPPTD - 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Putu Sueni, S.E, M.Si
NIP : 19670408 198803 2 001
Pangkat/Gol : Penata Tk. I (III/d)
Jabatan : Kepala Sub. Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Cindy Adam
Nim : 12503244012
Asal Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan penelitian di Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali mulai tanggal 22 Februari 2016 sampai dengan 4 Maret 2016 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOGOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOGOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD) -BALI".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 4 Maret 2016
Kepala Sub. Bagian Tata Usaha
Ni Wayan Putu Sueni, SE, M.Si
NIP. 19670408 198803 2 001

Lampiran 4. Surat keterangan selesai penelitian 2



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PERHUBUNGAN
UPTD PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR
Jl. Raya Wonorejo Km 17 Desa Pakijangan Kec. Wonorejo Telp. (0343) 614141
PASURUAN

204

SURAT KETERANGAN

Nomor. 551.21 / 0987 / 121 09 . 01 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julianito Budhi Amd. LLAJ, ST. MM
NIP : 19690716 199203 1 008
Pangkat : Pembina
Jabatan : Kepala UPTD. Pengujian Kendaraan Bermotor
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Cindy Adam
Nim : 12503244012
Asal Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan penelitian di UPTD. Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan mulai tanggal 21 Maret 2016 sampai dengan 1 April 2016 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD) -BALI**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 1 April 2016

Kepala UPTD

Pengujian Kendaraan Bermotor



Julianto Budhi, Amd. LLAJ, ST, MM

NIP: 19690716 199203 1 008

Lampiran 5. Pedoman wawancara

Pedoman Wawancara

a. Kepala UPTD PKB Kabupaten Pasuruan

PEDOMAN WAWANCARA

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)-Bali

Sumber Data (Informan) : _____

Jabatan : _____

Hari / Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

Daftar Pertanyaan : _____

1. Bagaimana kebijakan program yang diterapkan oleh UPTD.PKB Pasuruan ?
2. Bagaimana memenuhi kebutuhan PKB?
3. Program – program diklat apa saja yang diikuti untuk seorang penguj?i?
4. Dimana penyelenggaraan program diklat PKB tersebut?
5. Siapa saja penyelenggara program diklat PKB tersebut?
6. Bagaimana pembayaran penyelenggaraan program diklat PKB?
7. Bagaimana menentukan seleksi untuk mengikuti program diklat PKB?
8. Bagaimana kebutuhan kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor?
9. Apa setelah mengikuti program diklat PKB ada program diklat lanjutan?
10. Apa setelah mengikuti program diklat PKB akan menduduki suatu jabatan atau tidak?
11. Bagaimana hasil evaluasi program diklat PKB itu seperti apa?
12. Apasaja faktor penghambat kepala UPTD.PKB Kab. Pasuruan dalam penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor?

Lampiran 5. Sambungan Pedoman wawancara

b. Kepala Balai BPPTD Bali

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOGOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOGOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)-Bali

Sumber Data (Informan) : _____

Jabatan : _____

Hari / Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

Daftar Pertanyaan : _____

1. Bagaimana perencanaan program diklat oleh BPPTD Bali?
2. Macam-macam diklat apa saja yang diselenggarakan oleh BPPTD Bali?
3. Apakah program diklat disesuaikan dengan kompetensi jabatan yang dibutuhkan oleh UPT, PKB?
4. Siapa saja peserta diklat itu PKB?
5. Bagaimana pembiayaannya saat mengikuti program diklat?
6. Bagaimana tahap menyeleksi peserta diklat PKB?
7. Bagaimana program diklat itu berlangsung?
8. Bagaimana mengevaluasi program diklat PKB?
9. Bagaimana tindakan lanjut hasil evaluasi program diklat PKB?
10. Bagaimana bentuk-bentuk evaluasi program diklat PKB?
11. Apa saja faktor penghambat kepala Bali BPPTD Bali?

Lampiran 5. Sambungan Pedoman wawancara

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

c. Kasi. Penyelenggara

PEDOMAN WAWANCARA

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)-Bali

Sumber Data (Informan) : _____

Jabatan : _____

Hari / Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

Daftar Pertanyaan : _____

1. Apa saja program diklat yang dilakukan diBPPTD Bali?
2. Bagaimana penyusunan kurikulum atau program diklat?
3. Bagaimana kompetensi peserta diklat PKB?
4. Bagaimana penjadwalan kuliah?
5. Bagaimana pemilihan dosen atau instruktur?
6. Bagaimana pemilihan peserta diklat?
7. Bagaimana perimbangan diklat teori dan lapangan?
8. Apa setelah mengikuti program diklat PKB ada program diklat lanjutan?
9. Apa setelah mengikuti program diklat PKB akan menduduki suatu jabatan atau tidak?
10. Bagaimana bentuk evaluasi diklat yang dilakukan?
11. Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi diklat?
12. Apa saja faktor penghambat dalam penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor?

Lampiran 5. Sambungan Pedoman wawancara

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

d. Instruktur / Dosen

PEDOMAN WAWANCARA

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)-Bali

Sumber Data (Informan) : _____

Jabatan : _____

Hari / Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana proses belajar mengajar Diklat PKB?
2. Bagaimana penyusunan silabus Diklat PKB?
3. Bagaimana satuan acara atau RPP?
4. Bagaimana persiapan materi pembelajaran, media, dan alat evaluasi?
5. Bagaimana antusisme peserta diklat?
6. Apa saja faktor penghambat instruktur/dosen pkb?

Lampiran 5. Sambungan Pedoman wawancara

Pedoman wawancara

e. Kepala Regu (Penguji Penyelia)

PEDOMAN WAWANCARA

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)-Bali

Sumber Data (Informan) : _____

Jabatan : _____

Hari / Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

Daftar Pertanyaan : _____

1. Bagaimana kompetensi penguji kendaraan bermotor di UPTD. PKB Pasuruan?
2. Bagaimana seorang penguji kendaraan bermotor bila kemampuannya dibawah kompetensi?
3. Bagaimana kinerja seorang penguji kendaraan bermotor?
4. Bagaimana keterampilan seorang penguji kendaraan bermotor?
5. Bagaimana pengetahuan seorang penguji kendaraan bermotor?
6. Bagaimana kedispilinan seorang penguji kendaraan bermotor?
7. Bagaimana penilaian kinerja seorang penguji kendaraan bermotor?
8. Bagaimana proses pembinaan penguji kendaraan bermotor?
9. Bagaimana tindak lanjut dari hasil penilaian kerja?
10. Apakah seorang penguji kendaraan bermotor di Training atau dipindah tugas?
11. Apa saja hambatan kepala regu dalam menyelenggarakan pengujian kendaraan bermotor?

Lampiran 5. Sambungan Pedoman wawancara

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

f. Penguji Kendaraan Bermotor
(Penguji Pelaksana)

PEDOMAN WAWANCARA

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)-Bali

Sumber Data (Informan) : _____

Jabatan : _____

Hari / Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

Daftar Pertanyaan : _____

1. Apakah pernah mengikuti program Diklat PKB?
2. Macam – macam program atau jenis diklat apa saja yang pernah diikuti?
3. Bagaimana program diklat itu bisa meningkatkan kinerja seorang penguji?
4. Mengapa anda mengikuti program Diklat? Apa diperintah atasan atau keinginan sendiri?
5. Apakah program diklat yang anda ikuti berhubungan dengan jengjang karir?
6. Apakah program diklat itu berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan ketampilan, sikap dan pengtahauan anda sebagai penguji?
7. Apakah program diklat itu mampu menunjang tugas dan tanggung jawab anda sebagai peguji?
8. Apakah saja faktor penghambat yang dilami seorang penguji kendaraan bermotor?

Lampiran 6. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Observasi

A. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD)

PEDOMAN OBSERVASI

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)-Bali

Sumber Data (Informan) : _____

Hari / Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

NO.	Obyek Pengamatan	Uraian
1.	Oraganisasi -Mengamati bagaimana perintah dari Kabalai BPPTD - Bali melalui Kasi Penyelenggar.	
2.	Pembelajaran -Mengamati kelas atau lab kegiatan belajar mengajar -Mengamati aktifitas di BPPTD – Bali	
3.	Proses -Mengamati bagaimana birokarasi BPPTD – Bali apakah sesuai garis komando atau koordinasi. -Mengamati apakah prosedur dilanggar atau tidak	
4.	Prosedur -Mengamati tindak lanjut SOP? -Mengamati apakah SOP yang ada konsisten dikerjakan -Hambatan di Kabalai/ Instruktur/ Peserta Diklat	

Lampiran 6. Sambungan Pedoman Observasi

B. UPTD. PKB. Kabupaten Pasuruan

Lampiran 2. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)-Bali

Sumber Data (Informan) : _____

Hari / Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

NO.	Obyek Pengamatan	Uraian
1.	Organisasi -Mengamati bagaimana perintah dari Kepala UPTD dari Kepala Regu (Penguji Penyelia)	
2.	Pembelajaran -Mengamati kelengkapan alat uji, ruang kepala UPT, ruang kepala regu -Mengamati aktifitas di UPTD. PKB. Kab. Pasuruan	
3.	Proses -Mengamati bagaimana birokrasi UPTD. PKB. Kab. Pasuruan apakah sesuai garis komando atau koordinasi. -Mengamati apakah prosedur dilanggar atau tidak	
4.	Prosedur -Mengamati tindak lanjut SOP? -Mengamati apakah SOP yang ada konsisten dikerjakan -Hambatan di Kepala UPT/ Kepala Regu/ Penguji	

Lampiran 7. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3. Pedoman Studi Dokumen

A. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD)

PEDOMAN DOKUMEN

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)-Bali

Sumber Data (Informan) : _____

Hari / Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

No.	Jenis Dokumen	Uraian
1.	Struktur Organisasi	
2.	Data tentang Program / Paket Program Pendidikan dan Pelatihan Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat	
3.	Data Instruktur/ Dosen dari jenjang pendidikan, jurusan, pangkat, golongan,	
4.	Data fasilitas kompetensi keahlian Penguji Kendaraan Bermotor	
5.	Data pelatihan yang diikuti penguji produktif	
6.	Data Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Penguji Kendaraan Bermotor	
7.	Data alat Evaluasi program pendidikan dan pelatihan Penguji Kendaraan Bermotor	
8.	Dokumen Sertifikat / tanda tamat Diklat PKB	
9.	Dokumen SAP/RPP Masing-masing Dosen/Instruktur	

Lampiran 7. Sambungan Pedoman Dokumentasi

Pedoman Studi Dokumen

B. UPTD. PKB Kabupaten Pasuruan

PEDOMAN DOKUMEN

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)-Bali

Sumber Data (Informan) : _____

Hari / Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

No.	Jenis Dokumen	Uraian
1.	Struktur Organisasi	
2.	Data tentang Job desk Penguji Kendaraan Bermotor	
3.	Data Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	
4.	Data penilaian kinerja Penguji Kendaraan Bermotor	
5.	Data SOP Penguji Kendaraan Bermotor	
6.	Data Tata Tertib atau Peraturan	
7.	Data Sanksi	
8.	Data Profil UPTD. PKB Pasuruan	

Lampiran 8. Catatan Lapangan BPPTD BALI

CATATAN LAPANGAN

HASIL OBSERVASI

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOGOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOGOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)

Tempat : BPPTD-BALI
Hari/Tanggal : 22 Februari 2016
Waktu : 08.00 s.d Selesai (WITA)
Sumber Data(Informan) : Pit. Kasie. Penyelenggara
Jenis Objek Proses, Prosedur : Pengamatan Organisasi, Pembelajaran,

Data / Hasil Pengamatan

Sebelum masuk ke Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali, peneliti meminta ijin dahulu untuk melakukan kegiatan observasi (pengamatan) kepada Kaprodi D2. PKB. Selanjutnya Kaprodi D2. PKB meminta salah seorang Kepala Workshop dan Bengkel PKB untuk mengantarkan peneliti berkeliling di Lab. Gedung uji PKB, Gedung Utama BPPTD, Poliklinik, Perpustakaan, Lab. Bahasa, Lab. Komputer, Ruang Kelas Taruna-Taruni, Ruang Kelas Siswa, Asrama Taruna-Taruni, Mess Dosen, Mess Siswa, Guest House dll. Setelah berkeliling peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas dengan meminta ijin Dosen terlebih dahulu. Setelah diijinkan peneliti memperkenalkan diri kepada taruna-taruni dikelas dan juga kepada dosen mata pelajaran gambar teknik. Untuk pembelajaran dikelas sarana dan prasarana sudah memadahi. Di BPPTD Taruna-Taruni belajar sesuai dengan kurikulum atau program diklat D2. PKB. Dalam proses pembelajaran Taruna-Taruni sangat disiplin dan tertib. Para taruna-taruni tersebut terlihat sudah mahir dalam menggambar teknik dalam menggunakan alat gambar. Lalu, peneliti mengamati proses pembelajaran di Lab. Gedung uji yang sedang berlangsung kegiatan praktik pengecekan ban dan velg kendaraan bermotor dan lampu-lampu kendaraan bermotor. Kegiatan Praktik terlihat taruna-taruni sudah mahir untuk memakai peralatan praktik dan mencontohkan kepada teman-temannya yang belum mengerti cara menggunakan alat tersebut. Kegiatan taruna-taruni D2. PKB selain kegiatan pembelajaran dikelas maupun praktik mereka mengikuti kegiatan olah raga yang dilakukan setiap pagi dan sore hari. BPPTD juga sedang

Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

berlangsung diklat teknis pengemudi profesional yang berlangsung selama 1 bulan yang diikuti non aparatur sejumlah 100 orang. Lalu peneliti mengamati birokarasi yang diselenggarakan oleh BPPTD. Perintah dari Kabalai BPPTD Bali sudah sesuai garis komando atau koordinasi yang dibagi menjadi 4 bagian sesuai tugas dan fungsinya masing-masing bagian. Selanjutnya peneliti mengamati SOP yang diselenggarakan BPPTD, SOP di BPPTD konsisten dikerjakan dengan baik dan tertib. Dengan demikian hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa pengamatan yang peneliti lakukan dari organisasi, pembelajaran, proses dan prosedur di Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat berjalan sesuai dengan prosedur yang direncanakan.

Gianyar, Februari 2016

Plt. Kasie, Penyelenggara



Ni Ketut Nova Ariani. SE. MM

Penata Muda Tk. I (III/b)

NIP. 19811111 200212 2 001

Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

CATATAN LAPANGAN

HASIL DOKUMEN

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOtor DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOtor PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)

Tempat : Ruang Staf Penyelenggara
Hari/Tanggal : 25 Februari 2016
Waktu : 14.00 (WITA)
Sumber Data(Informan) : Pt. Kasie. Penyelenggara
Jenis Objek : Dokumen

No.	Jenis Dokumen	Urutan
1.	Struktur Organisasi	✓
2.	Data tentang Program / Paket Program Pendidikan dan Pelatihan Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat	✓
3.	Data Instruktur/ Dosen dari jenjang pendidikan, jurusan, pengalaman, golongan	✓
4.	Data kompetensi keshilhan Pengujji Kendaraan Bermotor	✓
5.	Data pelatihan yang dilakukan pengujji produkif	✓
6.	Data Biaya dan Program Pendidikan dan Pelatihan Pengujji Kendaraan Bermotor	✓
7.	Data alat Evaluasi program pendidikan dan pelatihan	✓

Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

	Penguji Kendaraan Bermotor	
8.	Dokumen Sertifikat / tanda tamat Diklat PKB	✓
9.	Dokumen SAP/RPP Masing-masing Dosen/Instruktur	✓

Catatan Lapangan Hasil Dokumen:

Berdasarkan hasil Dokumen diperoleh data dokumen sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi BPPTD Bali
2. Program atau Paket Program Pendidikan yang diselenggarakan BPPTD Bali
3. Instruktur / Dosen dari jenjang pendidikan, jurusan pangkat, dan golongan
4. kompetensi keahlian penguji kendaraan bermotor
5. Pelatihan yang diikuti penguji produktif.
6. Evaluasi program pendidikan dan pelatihan penguji kendaraan bermotor
7. Alat evaluasi program pendidikan dan pelatihan penguji kendaraan bermotor
8. Sertifikat / tanda tamat diklat PKB
9. Dokumen SAP/ RPP Masing-masing dosen/Instruktur

Dari hasil data dokumen keseluruhan sudah terpenuhi.

Gianyar, Februari 2016



Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

CATATAN LAPANGAN

HASIL WAWANCARA

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOGOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOGOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)

Tempat : Ruang Plt. Kasie. Penyelenggara
Hari/Tanggal : 1 Maret 2016
Waktu : 10.00 - Selesai (WITA)
Sumber Data(Informan) : Ni Ketut Nova Ariani SE, MM.
(Plt. Kasie. Penyelenggara)
Jenis Obyek : Wawancara

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Ibu Nova adalah Plt. Kasie. Penyelenggara, yang dijadikan informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Peneliti datang ke ruangan Plt. Kasie Penyelenggara pada hari selasa tanggal 22 Februari 2016 dengan membawa proposal penelitian dan surat ijin penelitian dari Perguruan tinggi serta meminta waktu kepada kepala Kaprodi D2. PKB. Berdasarkan kesepakatan wawancara dilakukan pada tanggal 1 Maret 2016.

Hasil wawancara:

Peneliti : Apa saja program diklat yang dilakukan di BPPTD Bali?
Informan : Program diklat yang di selenggarakan di BPPTD Bali itu ada 2 yaitu diklat pembentukan (Diklat awal) yang diikuti D2.PKB dan Diklat Teknis (Subsektor) yang dilikuti Aparatur dan Non Aparatur.
Peneliti : Bagaimana penyusunan kurikulum atau program diklat?

Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

- Informan : Penyusunan kurikulum itu ranahnya Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat dari kurikulum dan silabus yang membuat dan UPT. BPPTD Bali ini hanya pelaksana.
- Peneliti : Bagaimana kompetensi peserta diklat PKB?
- Informan : kompetensi ada 2 berdasarkan aturan, aturan yang lama untuk PKB ada 4 Jenjang Dikeluarkan oleh (Direktorat Jendral Perhubungan Darat). Untuk Aturan yang baru PM. 133 untuk jenjang PKB.
- Peneliti : Bagaimana Penjadwalan kuliah?
- Informan : penjadwalan kuliah disusun oleh kasubsi Akademik dan untuk kegiatan penjadwalan diklat 1 tahunan disusun kasie penyelenggara.
- Penelitian : Bagaimana pemilihan dosen atau instruktur?
- Informan : Sebenarnya mbak saya diberikan kewenangan untuk memilih dosen atau instruktur untuk mengajar. Instruktur di BPPTD mayoritas alumni Diploma PKB dan Praktisi dosen luar diundang untuk dosen tambahan mengajar. Instruktur sendiri ditentukan sesuai kursil (kurikulum dan silabus) untuk persyaratan mengajar. Ada dosen tetap, dosen luar dan dosen STTD.
- Penelitian : Bagaimana Pemilihan Peserta Diklat?
- Informan : Untuk pemilihan peserta diklat berdasarkan diklat awal diseleksi melalui sipencatar dan untuk diklat teknis pihak BPPTD bali menawarkan pada akhir tahun 2015 untuk melakukan pelaksanakan diklat di tahun 2016 di BPPTD Bali.
- Peneliti : Bagaimana pertimbangan diklat teori dan lapangan?
- Informan : untuk diklat teori cenderung pembelajaran didalam kelas dan diklat lapangan biasa peserta diklat teknis maupun diklat awal melakukan kegiatan praktikum di Lab. Gedung Uji, Kunjungan lapangan ke Karoseri BUS, UPT. PKB Kota Denpasar dan diakhir diklat peserta melakukan kegiatan PKL yang sudah di kategorikan bagus oleh pihak penyelenggara.
- Peneliti : Bagaimana lulusan peserta yang telah mengikuti program diklat PKB?

Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

- Informan : Untuk lulusan program Diploma 2,PKB (A.Ma, PKB) akan mendapat Ijazah dari (Dirjen Perhubungan Darat) mereka akan bekerja dinas perhubungan diusulkan kompetensi jenjang selanjutnya. Dan untuk lulusan diklat teknis PKB dari Diklat Dasar PKB, Diklat PKB Lanjutan I, Diklat PKB Lanjutan II, dan Diklat PKB Lanjutan III mendapatkan Sertifikat Kompetensi.
- Peneliti : Apa setelah mengikuti program diklat PKB ada program diklat lanjutan?
- Informan : ya tentu ada program diklat lanjutan karena memiliki 4 jenjang. Yaitu Diklat Dasar PKB dengan kompetensi Pemula, lalu dilanjutkan Diklat PKB Lanjutan I dengan kompetensi Pelaksana, lalu dilanjutkan Diklat PKB Lanjutan II dengan kompetensi pelaksana lanjutan, dan terakhir dilanjutkan Diklat PKB Lanjutan III dengan kompetensi Penyelia.
- Peneliti : Apa setelah mengikuti program diklat PKB akan menduduki suatu jabatan atau tidak?
- Informan : setelah lulus program diklat D2 PKB mendapatkan Ijazah dari Dirjen Perhubungan Darat setelah mereka bekerja di Dinas Perhubungan Kota / Kabupaten / Provinsi akan diusulkan kompetensi jenjangnya untuk peningkatan jenjang selanjutnya.
- Peneliti : Bagaimana hasil evaluasi program diklat PKB itu seperti apa?
- Informan : Evaluasi program diklat PKB itu di evaluasi oleh Pusat Pengembangan Perhubungan Darat.
- Peneliti : Bagaimana bentuk evaluasi diklat yang dilakukan?
- Informan : bentuk evaluasi program juga dilakukan oleh Pusat Pengembangan Perhubungan Darat.
- Peneliti : Bagaimana Tindak Lanjut dari evaluasi diklat?
- Informan : Tindak lanjut dari evaluasi diklat sendiri BPPTD itu hanya pelaksana diklat mbak, semua evaluasi program diklat ditinjau keseluruhannya oleh Pusat Pengembangan Perhubungan Darat dari bentuk dan Alat Evaluasi Program pendidikan dan Pelatihan.

Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

- Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan Pengujian Kendaraan Bemotor?
- Informan : Faktornya mbak itu mungkin menyesuaikan jadwal praktisi luar untuk menyesuaikan jadwal jadi susah untuk mengatur jadwalnya. Lalu kompetensi jenjang Penguji yang dikeluarkan oleh Direktorat sebagai acuan masih menunggu keputusan yang baru.
- Peneliti : Terima kasih bu telah meluangkan waktu untuk diwawancara.
- Informan : Iya. Sama-sama mbak.

Glanyar, Februari 2016



Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

CATATAN LAPANGAN

HASIL WAWANCARA

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)

Tempat : Ruang Kepala Sub. Bagian Tata Usaha
Hari/Tanggal : 3 Maret 2016
Waktu : 08.00 - Selesai (WITA)
Sumber Data(Informan) : Ni Wayan Putu Sueni. S.E, M.Si
(Kepala Sub. Bagian Tata Usaha)
Jenis Obyek : Wawancara

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Ibu Putu adalah Kepala Sub. Bagian Tata Usaha, menggantikan tugas Bapak Kepala Balai yang sedang bertugas Dinas luar untuk dijadikan informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Peneliti datang ke ruangan Kepala Sub. Tata Usaha pada hari selasa tanggal 29 Februari 2016 dengan membawa proposal penelitian dan surat ijin penelitian dari Perguruan tinggi serta meminta waktu kepada kepala Kaprodi D2. PKB. Berdasarkan kesepakatan wawancara dilakukan pada tanggal 3 Maret 2016.

Peneliti : Bagaimana perencanaaan program diklat oleh BPPTD Bali?
Informan : Perencanaan diklat itu kita ada di renstra dulu atau perencanaan program rencana 5 tahun ke depan setelah itu berkoordinasi tingkat Pusat Pengembangan Perhubungan Darat. Misal kita merancangan diklat a,b,c. Kita melakukan rapat koordinasi dengan Pusat Pengembangan Perhubungan Darat setingkat dan dua tingkat diatas kita untuk merencanakan program-program diklat apa saja, sudah fix untuk di launchingnya 1 tahunan sebelumnya diklat apa yang

Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

- akan diselenggarakan klo 5 tahun bisa berubah perencanaan diklat.
- Peneliti : Macam-macam diklat apa saja yang diselenggarakan oleh BPPTD Bali?
- Informan : Diklat awal D2, PKB dan Diklat teknis untuk diklat teknis tergantung kebutuhan.
- Peneliti : Apakah program diklat disesuaikan dengan kompetensi jabatan yang dibutuhkan oleh UPT, PKB?
- Informan : Iya jelas mbak karena sudah ada aturannya di SK. Dirjen Perhubungan Darat 1076 dan UPT, PKB sudah punya aplikasinya seperti itu jabatan fungsional di daerah sudah sama. Jabatan fungsional diasesuaikan dengan jenjang pengujian.
- Peneliti : Siapa saja peserta diklat PKB itu?
- Informan : Peserta diklat itu untuk diklat awal dari masyarakat umum dari lulusan SMA/ SMK disesuaikan dengan persyaratan seleksi Sipencatar dan untuk peserta diklat teknis pegawai dinas perhubungan seluruh Indonesia yang sudah ditempatkan atau akan ditempatkan di UPT, PKB yang akan dikaderkan.
- Peneliti : Bagaimana pembiayaannya saat mengikuti program diklat?
- Informan : Untuk pembiayaannya kita buat perbandingan tahun lalu sebelum ada Surat Edaran Menteri Perhubungan itu Gratis jadi biaya APBN dan Pegawai Daerah yang mengikuti diklat di biayai APBN dan ditahun 2015 dibiayai APBD oleh daerah.
- Peneliti : Bagaimana tahap penyeleksian peserta diklat PKB?
- Informan : Untuk tahap penyeleksian peserta diklat awal melalui persyaratan sipencarta dengan seleksi administrasi dan untuk tahap penyeleksian peserta diklat teknis di sesuaikan dengan kebutuhan jenjang dan masing-masing setiap jenjang di kurikulum.
- Peneliti : Bagaimana program diklat itu berlangsung?
- Informan : Semua program diklat bisa dilaksanakan BPPTD bali prosesnya mereka teori dan praktik disini dan ditambah dengan PKL dan kunjungan UPT, PKB terdekat karena mereka diaasramakan ada pembinaan kedisiplinan. Diklatnya
-

Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

- itu ditambahkan penilaian bukan hanya akademis saja jadi kerja sama ada kedisiplinan, kreativitas dll tergantung tugas dan fungsi masing-masing.
- Peneliti : Bagaimana mengevaluasi program diklat PKB?
- Informan : untuk mengevaluasi program itu dikerjakan oleh Pusbang mbak.
- Peneliti : Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi program diklat PKB?
- Informan : Tindak lanjut dari evaluasi diklat sendiri BPPTD itu hanya pelaksana diklat mbak, semua evaluasi program diklat di tinjau keseluruhannya oleh Pusat Pengembangan Perhubungan Darat dari bentuk dan Alat Evaluasi Program pendidikan dan Pelatihan.
- Peneliti : Bagaimana Bentuk-bentuk evaluasi program diklat PKB?
- Informan : Bentuk evaluasi program juga dilakukan oleh Pusat Pengembangan Perhubungan Darat.
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat kepala Balai BPPTD-Bali?
- Informan : Tentang perubahan Peraturan Menteri menunggu tindak lanjut tentang kompetensi pengujian kendaraan bermotor.
- Peneliti : Terima kasih bu telah meluangkan waktu untuk diwawancara.
- Informan : iya mbak sama-sama.

Gianyar, Maret 2016

Kepala Sub. Bagian Tata Usaha



Ni Wayan Putu Sueni. SE. M.Si

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19670408 198803 2 001

Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

CATATAN LAPANGAN

HASIL WAWANCARA

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)

Tempat : Ruang Kepala Unit Lab. PKB

Hari/Tanggal : 3 Maret 2016

Waktu : 10.00 - Selesai (WITA)

Sumber Data(Informan) : I Putu Adi Suryasa A.Ma. PKB
(Ketua Unit Simulator)

Jenis Obyek : Wawancara

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Bapak Suryasa adalah Ketua Unit Simulator, yang dijadikan informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Peneliti datang ke ruangan Kepala unit Lab. PKB pada hari selasa tanggal 26 Februari 2016 dengan membawa proposal penelitian dan surat ijin penelitian dari Penguruan tinggi serta meminta waktu kepada kepala Kaprodi D2. PKB. Berdasarkan kesepakatan wawancara dilakukan pada tanggal 3 Maret 2016.

Peneliti : Bagaimana proses belajar mengajar diklat PKB?

Informan : Secara umum mbak sistem pembelajaran dibagi menjadi dua di kelas atau pun di lapangan tepatnya di gedung uji ini jadi sistem pembelajaran untuk jenis diklat PKB ada beberapa tingkatan yaitu ada 4 tingkatan wewenang yaitu pemula, pelaksana, pelaksana lanjutan dan penyelia. Tapi disini untuk diklat teknis PKB menjadi diklat dasar PKB, Diklat penguji lanjutan I, Diklat penguji lanjutan II dan Diklat penguji lanjutan III. Intinya proses pembelajaran untuk sistem pembelajaran PKB 70% Praktikum Lapangan pengenalan media langsung dan 30% teori di dalam kelas.

Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

- Peneliti : Bagaimana penyusunan silabus diklat PKB?
- Informan : Untuk penyusunan silabus yang saya tau mbak di tentukan oleh Pusat Pengembangan Perhuhungan Darat kita BPPTD adalah UPT. Pelaksana kita menerima apa yang sudah di bahas oleh Pusbang. Ini kan silabus untuk diklat PKB biasanya ada FGD(*Focus Grup Discussion*) yang diikuti konsumen, pakar hukum, pakar penguji untuk membahas silabus, berapa mata kuliah yang di ambil, berapa lama mengikuti diklat dasar sampai jenjang paling tinggi Penguji Kendaraan Bermotor. Penyusunan silabus disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.
- Peneliti : Bagaimana satuan acara atau RPP?
- Informan : Biasanya dosen disini untuk pembuatan satuan acara pembelajaran berdasarkan dari silabus, tentang rencana apa saja yang akan kita sampaikan di kelas. Misalnya dalam suatu semester ada 16 kali tatap muka lalu disesuaikan bobot materi yang akan di sampaikan.
- Peneliti : Bagaimana persiapan materi pembelajaran, media, dan alat evaluasi?
- Informan : Untuk persiapan materi dosen membuat sendiri rencana pembelajaran untuk disampaikan materi di dalam kelas, untuk pembuatan media pembelajaran dosen membuat sendiri power Point sebagai media pembelajar teori di kelas dan alat media penunjang lainnya. Untuk pembelajaran praktik menggunakan alat peraga yang tersedia di masing-masing Lab harus meminta surat ijin untuk pemakaian alat praga atau Lab yang akan dipakai. Dan untuk alat evaluasi pembelajaran biasanya kita menggunakan angket dosen untuk penilaian yang di tinjau dari cara mengajar, penyampaian di kelas, dan lain-lain.
- Peneliti : Bagaimana antusiasme perserta diklat PKB?
- Informan : Sangat antusias sekali mbak apalagi saat mengikuti kegiatan praktikum di Lab. Pengujian Kendaraan dan saat melakukan kegiatan praktik kerja lapangan. Karena di Indonesia belum ada keseragaman kalau masalah aturan kompetensi sudah seragam. Kalau PKB itu ditinjau dari SDM, Sarana dan Prasarana, Prosedur dan Sistem. Belum ada SOP yang jelas, apalagi ditinjau dengan otonomi daerah jadi

Lampiran 8. Sambungan Catatan Lapangan BPPTD BALI

setiap daerah berhak mengatur daerahnya sendiri. Jadi masing-masing daerah berbeda-beda alat pengujian kendaraan bermotor.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat Instruktur / Dosen PKB?

Informan : kalau faktor penghambat itu untuk diklat awal dan diklat teknis disini sudah diatur dalam prosedur tetap yang sudah dibuat dari kegiatan peserta bangun hingga tidur kembali. Karena waktu pelaksanaan diklat itu dibatasi oleh bahan-bahan siswa mengeluhkan waktunya kurang anggap saja 2 jam tatap muka itu masih dirasa kurang untuk mempelajari alat pengujian kendaraan bermotor karena peserta sangat antusia untuk mempelajari. Ada juga beberapa peserta yang pasif tidak berinteraksi untuk mempelajari.

Peneliti : Terima kasih pak telah meluangkan waktu untuk diwawancara.

Informan : Iya. Sama-sama mbak

Gianyar, Maret 2016



NIP. 19900707 201012 1 004

Lampiran 9. Catatan Lapangan UPTD PKB Kabupaten Pasuruan

CATATAN LAPANGAN

HASIL OBSERVASI

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOGOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOGOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)

Tempat	: UPTD. Pengujian Kendaraan Bermotor Kab. Pasuruan
Hari/Tanggal	: 21 Maret 2016
Waktu	: 08.00 s.d Selesai (WIB)
Sumber Data(Informan)	: Kepala UPTD. PKB Kab. Pasuruan
Jenis Objek	: Pengamatan Organisasi, Sespres, Proses, Prosedur SOP.

Data / Hasil Pengamatan	
Sebelum peneliti masuk UPTD (Unit Pelayanan Terpadu Daerah) Pengujian Kendaraan Bermotor Kab. Pasuruan, peneliti meminta ijin dahulu untuk melakukan kegiatan observasi (pengamatan) kepada Kepala UPTD. PKB Kab. Pasuruan. Selanjutnya Kepala UPTD. PKB meminta salah satu seorang penguji untuk mengantarkan peneliti berkeliling ruang petugas penguji, gedung pengujian kendaraan bermotor, ruang pelayanan, ruang Kepala UPTD. PKB dll. Setelah berkeliling peneliti mengamati perlengkapan alat uji PKB, ruang petugas penguji dan ruang kepala UPTD. PKB. Selanjutnya peneliti mengamati birokrasi UPTD. PKB Kab. Pasuruan sudah sesuai dengan garis koordinasi prosedur pelayanan yang diterapkan pun berjalan dengan baik.	
Standar Operasional Pelayanan (SOP) Pengujian Kendaraan Bermotor dalam melayani Uji kendaraan bermotor kurang lebih total waktunya 21 menit untuk setiap melayani kendaraan dari mulai pendaftaran 3 menit, pemeriksaan berkas 2 menit, pra uji 1 menit, pemeriksaan teknis 13 menit, uji emisi 3 menit, uji speedometer 1 menit, join play detector 5 menit, uji lampu utama 1 menit, uji kebisingan suara kleksion 1 menit, uji side slip 1 menit, uji rem utama 1 menit, penyerahan plak dan buku uji 1 menit, pengecekan tanda samping 1 menit adalah 35 menit untuk 1 kendaraan sebelum dinyatakan laik jalan selama 6 bulan setelah 6 bulan kendaraan diwajibkan untuk melakukan pengujian kembali. Hambatan dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor di UPTD PKB Kab. Pasuruan sespres alat uji pengujian masih kurang. Saat melaksanakan pengujian kendaraan bermotor konsumen datang tidak tepat saat jam bekerja telah selesai.	
Dengan demikian hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pasuruan di rasa sudah cukup	

Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

baik, sarana sudah lengkap dan laik uji namun ada beberapa alat yang harus diperbarui, sedangkan prasarana sudah cukup memadai meskipun masih ada beberapa yang perlu diperbarui.

Pasuruan, Maret 2016

Kepala UPTD

Pengujian Kendaraan Bermotor

Dinas Perhubungan Kab. Pasuruan



Julianto Sugih, Amd. LLAJ, ST,MM

NIP. 19690716 199203 1 008

Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

CATATAN LAPANGAN HASIL DOKUMEN

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOGOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOGOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)

Tempat : Ruang TU, UPTD PKB Kab. Pasuruan
Hari/Tanggal : 23 Maret 2016
Waktu : 09.00 - Selesai (WIB)
Sumber Data(Informan) : Andra Bagus Winoto, A.Md PKB
Jenis Obyek : Dokumen

No.	Jenis Dokumen	Uraian
1.	Struktur Organisasi UPTD. PKB Pasuruan	✓
2.	Data tentang Job desk Pengujii Kendaraan Bermotor	✓
3.	Data Kompetensi Pengujii Kendaraan Bermotor	✓
4.	Data penilaian kinerja Pengujii Kendaraan Bermotor	✓
5.	Data SOP Pengujian Kendaraan Bermotor	✓
6.	Data Tata Tertib atau Peraturan Pengujian Kendaraan Bermotor	✓
7.	Data Sanksi	✓
8.	Data profil UPTD. PKB Pasuruan	✓

Catatan Lapangan Hasil Dokumen:

Berdasarkan hasil Dokumen diperoleh data dokumen sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi UPTD. PKB Pasuruan
2. Data tentang job desk Pengujii Kendaraan Bermotor

Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

3. Data Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor
4. Data penilaian Kinerja Penguji Kendaraan Bermotor
5. Data SOP Pengujian Kendaraan Bermotor
6. Data tata tertib atau peraturan pengujian kendaraan bermotor
7. Data sanksi
8. Data profil UPTD. PKB Pasuruan

Dari hasil data dokumen keseluruhan sudah terpenuhi.

Pasuruan, Maret 2016

Penguji Pelaksana

UPTD. Pengujian Kendraan bermotor



Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

CATATAN LAPANGAN

HASIL WAWANCARA

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)

Tempat : Ruang Kepala UPTD. PKB Kab. Pasuruan
Hari/Tanggal : 29 Maret 2016
Waktu : 11.00 - Selesai (WIB)
Sumber Data(Informan) : Julianto Budhi, Amd.IIAJ, ST, MM
(Kepala UPTD. PKB Kab. Pasuruan)
Jenis Obyek : Wawancara

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Bapak Julianti adalah Kepala UPTD Pengujian Kendaraan bermotor kab. Pasuruan, yang dijadikan informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Peneliti datang ke ruangan Kepala UPTD PKB pada hari senin tanggal 28 Maret 2016 dengan membawa proposal penelitian dan surat ijin penelitian dari Perguruan tinggi serta meminta waktu kepada Kepala UPTD. PKB Kab. Pasuruan Berdasarkan kesepakatan wawancara dilakukan pada tanggal 29 Maret 2016.

Peneliti : Bagaimana kebijakan program yang diterapkan oleh UPTD. PKB Pasuruan?

Informan : Program yang diterapkan oleh UPTD. PKB yaitu program pengujian kendaraan bermotor untuk uji pertama dan uji berkala, program ijin usaha dan ijin trayek lalu program rekomendasi kendaraan baru, mutasi lama, mutasi keluar.

Peneliti : Bagaimana memenuhi kebutuhan PKB?

Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

- Informan : Kebutuhan seorang Penguji Kendaraan Bermotor di penuhi melalui anggaran dana APBD.
- Peneliti : Program – program diklat apa saja yang di ikuti untuk seorang penguji?
- Informan : Diklat yang pernah diikuti oleh seorang penguji kendaraan bermotor di UPTD. Kab. Pasuruan yaitu diklat PKB pemula, diklat PKB Pelaksana, diklat PKB lanjutan, diklat PKB penyelia, dan diklat emisi gas buang.
- Peneliti : Dimana saja penyelenggaraan program diklat PKB tersebut itu berlangsung?
- Informan : Biasanya di selenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali dan Tegal
- Peneliti : Siapa saja penyelenggara program diklat PKB tersebut?
- Informan : Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat
- Peneliti : Bagaimana pembayaran penyelenggaraan program diklat PKB?
- Informan : pembayaran seorang penguji yang mengikuti diklat PKB dibiayai oleh APBD dan APBN.
- Peneliti : Bagaimana menentukan seleksi seorang penguji untuk mengikuti program diklat PKB?
- Informan : Seleksi seorang penguji yang akan mengikuti program diklat PKB disesuaikan dengan pangkat dan golongan, Ijazah pendidikan terakhir, dan Ketrampilan seorang penguji itu sendiri.
- Peneliti : Bagaimana kebutuhan kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor?

Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

- Informan : kebutuhan kompetensi penguji kendaraan bermotor sudah sesuai dengan beban kerja dari seorang penguji, jumlah tenaga penguji dengan jumlah kendaraan yang akan diuji sudah memenuhi.
- Peneliti : Apa setelah mengikuti program diklat PKB adakah program diklat lanjutan?
- Informan : Tentu saja ada program diklat PKB lanjutan itu disesuaikan oleh masing-masing jenjang kompetensinya dari yang diklat paling dasar yaitu diklat PKB pemula, dilanjutkan dengan diklat PKB Pelaksana, dilanjutkan dengan diklat PKB lanjutan dan diklat PKB Penyelia.
- Peneliti : Apa setelah mengikuti program diklat PKB akan menduduki suatu jabatan atau tidak?
- Informan : Untuk seorang penguji yang akan menduduki suatu jabatan setelah mengikuti program diklat PKB itu disesuaikan oleh ketrampilan yang dimiliki sebagai seorang penguji, jika sudah memenuhi persyaratan maka bisa menduduki suatu jabatan yang sesuai dengan jenjang kompetensinya.
- Peneliti : Bagaimana hasil evaluasi seorang penguji kendaraan bermotor itu seperti apa?
- Informan : setiap penguji harus membuat angka kredit di setiap harinya saat melakukan kegiatan pengujian kendaraan bermotor lalu dilaporkan kepada Kepala UPTD PKB setelah selesai melaksanakan tugas.
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat Kepala UPTD PKB Kab. Pasuruan dalam penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor?

Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

Informan : Hambatannya Sarana dan Prasarana Alat: Uji Pengujian Kendaraan Bermotor di UPTD PKB belum menggunakan Teknologi IT masih menggunakan manual.

Pasuruan, Maret 2016

Kepala UPTD



Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

CATATAN LAPANGAN

HASIL WAWANCARA

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)

Tempat : Ruang TU UPTD PKB
Hari/Tanggal : 28 Maret 2016
Waktu : 13.00 - Selesai (WIB)
Sumber Data(Informan) : Andra Bagus Windha, A.Md PKB
(Penguji Kendaraan Bermotor)
Jenis Objet : Wawancara

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Bapak Andra adalah petugas Penguji pelaksana Uji Kendaraan Bermotor kab. Pasuruan, yang dijadikan informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Peneliti datang ke ruangan Kepala UPTD PKB pada hari kamis tanggal 24 Maret 2016 dengan membawa proposal penelitian dan surat ijin penelitian dari Pengurusan tinggi serta meminta waktu kepada Kepala UPTD. PKB Kab. Pasuruan. Berdasarkan kesepakatan wawancara dilakukan pada tanggal 28 Maret 2016.

Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti program Diklat PKB?

Informan : ya saya pernah mengikuti diklat PKB

Peneliti : Macam – macam program atau jenis diklat apa saja yang pernah diikuti?

Informan : Diklat yang pernah saya ikuti adalah Diklat perawatan alat uji kendaraan bermotor dan Diklat Diploma 2 Pengujian Kendaraan Bermotor

Peneliti : Bagaimana program diklat itu bisa meningkatkan kinerja seorang penguji?

Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

Informan : Tentu saja dapat meningkatkan kinerja sebagai seorang penguji karena dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, dapat memberikan motivasi kepada peserta diklat lebih bersemangat, dapat meningkatkan kedisiplinan, dan dapat menubah pola pikir peserta diklat.

Peneliti : Mengikuti program Diklat? Apa diperintah atasan atau keinginan sendiri?

Informan : karena saya baru pernah mengikuti 2 kali Program Diklat, untuk Diklat teknis yaitu Diklat Diploma 2 Pengujian Kendaraan Bermotor itu atas rekomendasi orang tua saya, lalu untuk Diklat Non Teknis yaitu Diklat Perawatan alat uji kendaraan bermotor itu atas rekomendasi pimpinan.

Peneliti : Apakah program diklat yang anda ikuti berhubungan dengan jenjang karir sebagai penguji?

Informan : menurut saya sangat berhubungan karena ilmu yang dipelajari saat mengikuti program Diklat sesuai dengan tugas-tugas pokok di kantor lalu dengan mengikuti Diklat bisa menambah nilai atau menambah sertifikat Diklat untuk pengisian angka kredit untuk menambah kenaikan pangkat untuk memenuhi nilai angka kreditnya.

Peneliti : Apakah program diklat itu berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan keterampilan, sikap dan pengetahuan anda sebagai penguji?

Informan : menurut saya sangat berpengaruh sekali terhadap peningkatan keterampilan, sikap dan pengetahuan sebagai seorang penguji karena program diklat yang pernah saya ikuti dapat menambah wawasan

Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

pengetahuan mengenai Pengujian Kendaraan Bermotor, dapat saling bertukar ilmu antara peserta diklat, dapat memotivasi antar peserta diklat, dapat meningkatkan kedisiplinan.

Peneliti : Apakah program diklat mampu menunjang tugas dan tanggung jawab anda sebagai peguji?

Informan : menurut saya iya karena dengan mengikuti program diklat kita tugas dan tanggung jawab kita sebagai penguji semakin disiplin dalam melaksanakan tugas dilapangan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat yang dialami seorang penguji kendaraan bermotor?

Informan : yaitu Sarana dan Prasarana alat pengujian UPTD PKB Pasuruan belum menggunakan teknologi IT. Jumlah Penguji dan Jumlah Administrasi belum sesuai dengan jumlah kendaraan yang akan melaksanakan Uji Kendaraan bermotor karena di daerah Kab. Pasuruan ada 10.000 kendaraan dan dalam 1 harinya UPTD. PKB Pasuruan mampu melayani 60 kendaraan.

Pasuruan, Maret 2016

Penguji Pelaksana



NIP. 19870724 201101 1 010

Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

CATATAN LAPANGAN

HASIL WAWANCARA

RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOGOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOGOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)

Tempat : Ruang Penguji UPTD PKB
Hari/Tanggal : 30 Maret 2016
Waktu : 13.30 - Selesai (WIB)
Sumber Data(Informan) : M. Taufiq Wijaya
(Penguji Kendaraan Bermotor)
Jenis Obyek : Wawancara

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Bapak Taufiq adalah petugas Penguji Penyelia Uji Kendaraan bermotor kab. Pasuruan, yang dijadikan informan dalam penelitian. Sebelum mengedokan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Peneliti datang ke ruangan Kepala UPTD PKB pada hari kamis tanggal 23 Maret 2016 dengan membawa proposal penelitian dan surat ijin penelitian dari Perguruan Tinggi serta meminta waktu kepada Kepala UPTD. PKB Kab. Pasuruan Berdasarkan kesepakatan wawancara dilakukan pada tanggal 30 Maret 2016.

Peneliti : Bagaimana kompetensi penguji kendaraan bermotor di UPTD. PKB Pasuruan?

Informan : Kompetensi penguji di UPTD. PKB Pasuruan sejak tahun 2006 yang memiliki 4 jenjang keahlian kompetensi pemula, pelaksana, pelaksana lanjut dan penyelia. Keempat kompetensi umumnya harus mengikuti pendidikan sesuai dengan jenjangnya dan jika melalui

Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

- pendidikan Diploma 2 PKB lansung menduduki jenjang pengujian pelaksana.
- Peneliti : Bagaimana seorang penguji kendaraan bermotor bisa kemampuannya dibawah kompetensi?
- Informan : Jika seorang penguji kemampuan dibawah kompetensi selalu dibimbing melalui bimbingan dan mengikuti peletihan.
- Peneliti : Bagaimana kinerja seorang penguji kendaraan bermotor?
- Informan : Kinerja seorang penguji di Kab. Pasuruan cukup baik dari kekompeksannya cukup baik.
- Peneliti : Bagaimana keterampilan seorang penguji kendaraan bermotor?
- Informan : keterampilan seorang penguji rata-rata bekerja dari 5 tahun dan para penguji sudah cukup trampil melaksanakan tugas karena semua menggunakan alat-alat cukup.
- Peneliti : Bagaimana pengetahuan seorang penguji kendaraan bermotor?
- Informan : untuk mengetahui pengetahuan seorang penguji setiap tahunnya UPTD. PKB Pasuruan mendapatkan penghargaan penguji teladan tingkat nasional atau pun tingkat Jawa Timur dalam tingkatan jenjang kompetensinya.
- Peneliti : Bagaimana kedisiplinan seorang penguji kendaraan bermotor?
- Informan : Khususnya untuk kedisiplinan seorang penguji sudah disiplin untuk di kab. Pasuruan

Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

Peneliti : Bagaimana penilaian Kinerja seorang pengujii kendaraan bermotor?

Informan : penilaian Kinerja seorang pengujii ini dibuktikan dengan absensi dan masuk atau pun keluar kantor dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Peneliti : Bagaimana proses pembinaan pengujii kendaraan bermotor?

Informan : pembinaan secara internal dilakukan oleh Kepala UPTD dan Kepala Dinas lalu secara eksternal dilakukan melalui diklat dan Ikatan Pengujian Kendaraan Bermotor Indonesia.

Peneliti : Bagaimana tindak lanjut dari hasil penilaian kerja?

Informan : tentu di tindak lanjutnya ada sanksi dan rewardnya untuk yang mendapatkan reward akan mengikuti pendidikan terlebih dahulu dan tidak dipersulit naik pangkatnya.

Peneliti : Apakah seorang pengujii kendaraan bermotor di Training atau dipindah tugas?

Informan : dipindahkan secara berkala dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensinya sehingga ketrampilan akan semakin tampil seorang pengujii harus tampil bukan kesulitan dan selalu bergantian dalam melaksanakan pra uji dan uji kendaraan bermotor. Pra Uji dilakukan diluar gendung uji dan Uji Kendaraan Bermotor di dalam gedung uji.

Peneliti : Apa saja hambatan kepala negu dalam menyelenggarakan pengujian kendaraan bermotor?

Lampiran 9. Sambungan Catatan Lapangan UPTD Kabupaten Pasuruan

Informan : Hambatannya tingkat kedatangan kendaraan pengujian tidak bergerang karena jam pelayanan sampai jam bekerja yaitu jam 07.30 sampai dengan jam 15.00

Pasuruan, Maret 2016

Pengaji Penyelia

UPTD. Pengujian Kendaraan bermotor



Mr. Joko Wijaya

NIP. 19990513198301 1 002

Lampiran 10. Dokumentasi Lapangan

BPPTD BALI	UPTD. PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan
 <p>Gedung utama dan Gedung Perkuliahannya BPPTD Bali</p>	 <p>Gedung Unit Pelayanan Terpadu Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor</p>
 <p>Kegiatan Senam Taruna/i D.II PKB sebelum memulai kegiatan pembelajaran</p>	 <p>Kegiatan Pra Uji Kendaraan</p>
 <p>Kegiatan PBB sebelum memasuki gedung perkuliahan</p>	 <p>Petugas melakukan pengecekan berkas</p>



Kegiatan perkuliahan Taruna/i D.II PKB di Kelas



Kegiatan Pemeriksaan bawah kendaraan oleh petugas



Kegiatan Praktikum perlengkapan alat Pengujian Kendaraan Bermotor



Petugas melakukan pengukuran Berat



Kegiatan Praktikum pengecekan nyala lampu



Petugas melakukan pengecatan tanda samping pada kendaraan yang telah melakukan pengujian kendaraan bermotor



Kegiatan wawancara yang lakukan oleh peneliti



Kegiatan wawancara yang lakukan oleh peneliti



Taruna/i D.II PKB BPPTD Bali



Pengujian Kendaraan Bermotor UPTD. Kab. Pasuruan

Lampiran 11. Daftar SDM Instruktur/Dosen BPPTD Bali

Lampiran 12. Daftar SDM Penguji Kendaraan bermotor UPTD PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan

No.	NAMA & NIP	PANGKAT/ GOLONGAN RUANG/ TMT	JABATAN/ TMT / ESELON
1.	Drs. M. Taufiq Wijaya 19590513 198301 1 002	Penata Tk. I III/d 01-04-2012	Penguji Penyelia Kendaraan Bermotor
2.	Mohammad Umar 19700612 199403 1 008	Penata Tk. I III/b 01-10-2012	Penguji Pelaksana Lanjutan UPTD-PKB
3.	Umar Faruq, A.Ma.PKB 19730106 199403 1 008	Penata Muda III/a 01-02-2011	Penguji Pelaksana UPTD Penguji Kendaraan Bermotor
4.	Erwin Nuryadin, A.Ma.PKB 19781014 200701 1 006	Pengatur Muda Tk. I II/b 01-04-2011	Penguji Pelaksana UPTD Penguji Kendaraan Bermotor
5.	Velis Alok Krisnanda 19820301 200701 1 006	Pengatur Muda Tk. I II/b 01-10-2012	Penguji Pelaksana UPTD Penguji Kendaraan Bemotor
6.	Syamsul Arifin 19800510 200801 1 020	Pengatur Muda II/a 01-10-2012	Penguji Pelaksana UPTD Penguji Kendaraan Bermotor
7.	Eko Djanuantoro 19790103 20071 1 011	Pengatur Muda II/a 01-01-2007	Penguji Pemula UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor
8.	Agus Nurhuda 19790626 20080 1 018	Pengatur Muda Tk. I II/b 01-04-201	Penguji Pemula UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor
9.	Andra Bagus Winoto, A.Ma. PKB 19870724 201101 1 010	Pengatur Muda Tk. I II/b 01-04-2011	Staf UPTD PKB
10.	Saiful Anwar, A.Ma.PKB 19801007 200801 1 001	Pengatur Muda Tk. I II/b 01-04-2012	Staf UPTD PKB

Lampiran 13. Silabus pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor tingkat dasar

**KURIKULUM DAN SILABUS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR TINGKAT DASAR**

Jenis Diklat	:	Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)
Nama Diklat	:	Pengujian Kendaraan Bermotor Tingkat Dasar
Jenjang Diklat	:	Dasar
Deskripsi Singkat	:	Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Dasar merupakan salah satu diklat teknis bidang Pengujian Kendaraan Bermotor tingkat Dasar yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta mengenai peraturan perundang-undangan LLAJ, rekayasa dan teknik kendaraan bermotor, teknik pengujian kendaraan bermotor, administrasi PKB, serta tata cara dan pelaporan PKB sehingga petugas dapat melaksanakan tugas dengan baik dan professional.
Tujuan Diklat	:	Setelah mengikuti diklat PKB Dasar, peserta diklat diharapkan mampu menyiapkan dan melaksanakan perawatan alat uji kendaraan bermotor serta mampu melaksanakan kegiatan Pra Uji atau uji manual pada kendaraan bermotor serta dapat melaksanakan proses administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor.
Standar Kompetensi	:	<ol style="list-style-type: none">a. Memahami dan menjelaskan tentang peraturan Perundang-Undangan Lalu Lintas Angkutan Jalan;b. Memahami dan menjelaskan tentang Teknik Dasar Kendaraan Bermotor;c. Memahami dan menjelaskan Identitas Mesin Kendaraan Bermotor;d. Memahami dan menjelaskan Identitas Rangka Kendaraan Bermotor ;e. Memahami dan menjelaskan Peralatan dan Perlengkapan Kendaraan Bermotor;f. Memahami dan menjelaskan Panel Indikator/Instrumen Kendaraan Bermotor;g. Memahami dan menjelaskan Ban dan Velg Kendaraan Bermotor;h. Memahami dan menjelaskan Pedal/Tuas/Tombol di Ruang Kemudi;

- i. Memahami dan menjelaskan Lampu – Lampu Kendaraan Bermotor;
- j. Memahami dan menjelaskan Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor;
- Memahami dan menjelaskan Proses Administrasi
- k. Uji Tipe;
- Memahami dan menjelaskan Proses Administrasi
- l. Uji Berkala;
- Memahami dan menjelaskan Teknik Pengujian
- m. Kendaraan Bermotor.

Kelompok Sasaran Diklat	: <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah Peserta : 24 peserta b. Asal Peserta : Aparatur Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Dinas Perhubungan Provinsi/ Kabupaten/ Kota c. Persyaratan Peserta : PNS Kementerian Perhubungan dan Dinas Perhubungan Prov/Kab/Kota, Pendidikan Minimal SLTA atau sederajat, Umur Maksimal 45 tahun, Pangkat / Golongan Minimal Pengatur Muda (II/a), Ijasah SMA IPA/STM (Mesin, atau Elektro) memiliki Sim BI, Surat Keterangan Sehat dari Dokter dan Surat Penugasan Dari Eselon II
Pengampu/Fasilitator	: <ul style="list-style-type: none"> a. Asal Pengampu/Fasilitator <ul style="list-style-type: none"> • Ditjen Perhubungan Darat/Badan Pengembangan SDM Perhubungan/Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat/STTD dan Badan Lembaga pada Kemnetrian Perhubungan • Dinas Perhubungan Propinsi/Kabupaten/Kota • Instansi, Badan, Lembaga Lain yang Relevan b. Persyaratan Pengampu/Fasilitator <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menguasai Materi yang diajarkan • Menguasai Metode Mengajar Orang Dewasa

(Andragogi)

- Memiliki Pengalaman yang cukup di Bidang PKB
- Mampu melakukan evaluasi terhadap kemampuan peserta

Tempat Diklat	: Lokasi Diklat untuk teori dan praktek kelas dilaksanakan di gedung Diklat Transportasi Pusbang SDM Perhubungan Darat atau Tempat yang ditetapkan di Daerah dimana Lokasi Pendidikan dilaksanakan, sedangkan Lokasi Praktek Lapangan adalah pada Wilayah Kawasan di Sekitar Lokasi Tempat Diklat dilaksanakan.
Waktu Diklat	:250 Jam Pelajaran (100 JP Teori / 150 JP Praktek) 5 minggu
Peralatan dan Bahan Diklat	: a.Kebutuhan Peserta: Alat Tulis Menulis b. Di Kelas : Lap Top/Desktop, LCD Projector, Papan Tulis,Flip Chart, Spidol, Peta-Peta, Blangko dokumen, c. Di Lapangan :Peta-peta, blangko dokumen dan lain lain.

DAFTAR MATA DIKLAT

NO	MATA PELAJARAN	JAM PELAJARAN	
		TEORI	PRAKTEK
1	2	3	4
1.	PBB	2	6
2.	Etika Profesi	8	0
3.	Peraturan Perundang-undangan LLAJ I	8	0
4.	Statistik	8	0
5.	Aplikasi Komputer	2	6
6.	Teknik Dasar Kendaraan Bermotor I a. Identitas Mesin Kendaraan Bermotor b. Identitas Rangka Kendaraan Bermotor c. Peralatan dan Pelengkapan KB d. Panel indikator / intrumen KB e. Ban dan Velg Kendaraan Bermotor f. Pedal/Tuas/Tombol di ruang kemudi g. Lampu – Lampu Kendaraan Bermotor f. Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor	12 4 4 4 4 4 2 2	12 4 4 4 6 4 2 2
7.	Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor a. Uji Tipe; b. Uji Berkala.	4 6	4 10
8.	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	10	30
9.	Teeknik Mengemudi Kendaraan Bermotor	8	0
10.	K3L	8	0
11	Ujian Lisan	0	40
12.	Ujian Praktek	0	16
SUB TOTAL		100	150
TOTAL			250

SILABUS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOtor TINGKAT DASAR

NO	MATA DIKLAT	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU (JP)		KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK / MATERI PEMBELAJARAN	METHODE AJAR	REFFERENSI DAN PUSTAKA
			TEORI	PRAKTEK					
1	Peraturan Perundang- undangan LLAJ	Mengetahui dan memahami tentang peraturan perundang- undangan di bidang LLAJ	8	0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki sikap dan perilaku sebagai petugas/abdi Negara yang professional dengan dilandasi etika Profesi dan menjunjung tinggi hukum dan hak asasi manusia ▪ Memahami tentang peraturan perundangan yang melanda si pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya 	<p>Mampu menjelaskan tentang UU No.22/2009 LLAJ, PP 41/1993 Angkutan Jalan, PP 42/1993 PKB, PP 43/1993 Prasarana dan Lalu Lintas, PP 55/2012 Kendaraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No.22/2009 LLAJ ▪ PP 41/1993 Angkutan Jalan ▪ PP 42/1993 PKB ▪ PP 43/1993 Prasarana dan Lalu Lintas ▪ PP 55/2012 Kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No.22/2009 LLAJ ▪ PP 41/1993 ▪ PP 42/1993 ▪ PP 43/1993 ▪ PP 55/2012
2	Etika Profesi	Mengetahui dan memahami tentang etika dan profesi kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor tingkat Pemula	8	0	Memahami dan mampu menjelaskan tentang sikap dan perlaku Penguji Kendaraan Bermotor Tingkat Dasar	Mampu menjelaskan tentang kompetensi dan tugas penguji pemula sesuai dengan SK Dirjen 1076 tahun 2006 tentang kompetensi Penguji	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sk Dirjen 1076 tahun 2006 ▪ Buku pedoman penguji kendaraan bermotor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sk Dirjen 1076 tahun 2006 ▪ Buku pedoman penguji kendaraan bermotor

						Kendaraan Bermotor			
3	Statistik	Mengetahui dan memahami tentang konsep-konsep dasar statistik antrian kendaraan	8	0	Memahami dan mampu menjelaskan tentang dasar-dasar kegiatan manajemen statistik antrian kendaraan	Mampu menjelaskan tentang rumus antrian kendaraan pada proses pengujian kendaraan bermotor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Statistik dasar ▪ Konsep pembelajaran antrian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Statistik dasar ▪ Pedoman rencana urutan
4	Aplikasi Komputer	Mengetahui dan mempraktekan tentang aplikasi komputer	4	10	Memahami dan mampu mempraktekkan tentang dasar-dasar sistem komputer	Mampu mempraktekkan tentang sistem operasional komputer unit, aplikasi – aplikasi antrian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aplikasi word ▪ Aplikasi exel ▪ Aplikasi antrian kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengenalan Sistem Komputer ▪ Pengenalan aplikasi Word, Exel dll ▪ Program antrian
5	Teknik Dasar Kendaraan Bermotor I	Mengetahui, memahami dan mempraktekan tentang identitas nomor rangka dan mesin, peralatan dan perlengkapan KB, panel indikator/instrument KB, Ban dan velg,	44	42	Memahami dan mampu menjelaskan tentang dasar-dasar teknik kendaraan bermotor I	Mengetahui, memahami dan mempraktekan tentang identitas nomor rangka dan mesin, peralatan dan perlengkapan KB, panel indikator/instrument KB, Ban dan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teori motor bakar ▪ Perlatan dan perlengkapan KB ▪ Pengetahuan tentang laik jalan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Step 1 Toyota ▪ Karakteristik kendaraan bermotor

		pedal/tuas/tombol ruang kemudi, lampu – lampu KB dan penghapus kaca KB				velg, pedal/tuas/tombol ruang kemudi, lampu – lampu KB dan penghapus kaca KB			
6	Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Mengetahui dan memahami tentang cara-cara administrasi pengujian tipe dan pengujian berkala kendaraan bermotor	16	22	Memahami dan mampu melaksanakan proses administrasi pengujian tipe dan pengujian berkala kendaraan bermotor	Mampu menjelaskan dan melakukan proses administrasi pengujian tipe kendaraan bermotor serta mampu mempraktekan proses administrasi pengujian berkala kendaraan bermotor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KM. 09 th 2006 tentang Pengujian Tipe ▪ KM 71 th 1993 tentang pengujian berkala 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KM. 09 th 2006 tentang Pengujian Tipe ▪ KM 71 th 1993 tentang pengujian berkala
7	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	Memahami dan mampu mempraktekan teknik pengujian kendaraan bermotor	8	30	Mampu memahami dan mempraktekan teknik pra uji dan teknik pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor secara manual dan mekanis	Mampu menjelaskan dan mempraktekan tentang proses pra uji dan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor secara manual dan	<ol style="list-style-type: none"> a. UU 22 th 2009 tentang LLAJ b. PP 55 th 2012 tentang kendaraan c. Km 9 yh 2006 tentang Uji Tipe d. KM. 71 th 1993 tentang uji berkala 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	UU 22 th 2009 tentang LLAJ PP 55 th 2012 tentang kendaraan Km 9 yh 2006 tentang Uji Tipe KM. 71 th 1993 tentang uji berkala

						mekanis			
8.	Teknik Mengemudi Kendaraan Bermotor	Mampu mempraktekan cara mengemudi kendaraan bermotor yang baik dan benar	12	28	Mampu memahami dan mempraktekan cara mengemudi kendaraan bermotor	Mampu mempraktekan cara mengemudi yang baik dan benar	Tata cara mengemudi kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktek ▪ Latihan ▪ Diskusi 	Teori pembelajaran mengemudi kendaraan bermotor
9.	K3L	Mengetahui dan memahami tentang keselamatan kesehatan kerja Lapangan	8	0	Memahami dan mampu menjelaskan tentang dasar – dasar K3L	Mampu menjelaskan dan melakukan kegiatan K3L Pengujian Kendaraan Bermotor	a. teori dasar K3L	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	teori dasar K3L dan penerapan penyelenggaraan K3

Lampiran 14. Silabus pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor tingkat lanjutan I

**KURIKULUM DAN SILABUS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
XVII. PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR TINGKAT LANJUTAN I**

**KURIKULUM DAN SILABUS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR TINGKAT LANJUTAN I**

- | | | |
|-------------------------|---|---|
| 1. Jenis Diklat | : | Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) |
| 2. Nama Diklat | : | Pengujian Kendaraan Bermotor Tingkat Lanjutan I |
| 3. Jenjang Diklat | : | Ahli |
| 4. Latar Belakang | : | Untuk pemenuhan persyaratan teknis dan laikjalan kendaraan bermotor saat beroperasi dijalan, maka perlu dilakukan pengujian kendaraan bermotor |
| 5. Deskripsi Singkat | : | Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan I merupakan salah satu diklat teknis bidang Pengujian Kendaraan Bermotor tingkat Lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor untuk menghasilkan tenaga ahli dan profesional dalam menguji kendaraan bermotor serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. |
| 6. Tujuan Umum Diklat | : | Setelah mengikuti diklat PKB Lanjutan I, peserta diklat diharapkan mampu menyiapkan, mengoperasikan dan melaksanakan perawatan alat uji kendaraan bermotor serta mampu melaksanakan kegiatan Pra Uji atau uji manual pada kendaraan bermotor serta dapat melaksanakan pengukuran dimensi kendaraan dan dapat menghitung Daya Angkut Kendaraan Bermotor |
| 7. Tujuan Khusus Diklat | : | a. Memahami dan menjelaskan tentang peraturan Perundang-Undangan Lalu Lintas Angkutan Jalan;
b. Memahami dan menjelaskan tentang Teknik |

- Dasar Kendaraan Bermotor;
- c. Mampu Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dengan memeriksa, menghidupkan, dan memastikan unjuk kerja : genset, kompresor, alat uji kesepakatan asap (smoke tester), alat uji emisi gas buang(CO-HC tester), alat uji speedometer, alat uji kebisingan(noise), alat uji side slip, alat uji rem (braketester), axle load meter, alat uji suspense,
alat uji joint playdetektor, alat uji lampu utama
(head light tester),
- d. Mampu mengukur dimensi kendaraan bermotor
- e. Mampu memeriksa fisik kendaraan bermotor.
- f. Mampu menguji speedo meter;
- g. Mampu menguji tingkat suara klakson (noise);
- h. Mampu menguji kincup roda depan (side slip);
- i. Mampu menguji radius putar (turning radius) kekanan;
- j. Mampu menguji radius putar kiri;
- k. Mampu menguji perhitungan radius putar;
- l. Mampu menguji berat sumbu kendaraan bermotor (axle load);
- m. Mampu memeriksa dimensi jarak tempat duduk, dimensi lebar pintu, dimensi jarak lantai keatap bagian dalam kendaraan bermotor,
- n. Mampu memeriksa kendaraan bermotor, konstruksi rumah-rumah kendaraan Bermotor, konstruksi landasan kendaraan Bermotor, fungsi lampu-lampu (rem, penunjuk arah, mundur, posisi), fungsi penghapus kaca kendaraan bermotor,jenis kaca-kaca kendaraan bermotor, ukuran roda dan ban kendaraan bermotor, konstruksi interior/kabin/ruang kemudi kendaraan bermotor,, jenis dan posisi kaca spion kendaraan bermotor, fungsi panel

indikator/instrumen kendaraan bermotor, fungsi pedal/pedal/tuas/tombol diruang kemudi, konstruksi tempat duduk, jenis dan konstruksi
sabuk keselamatan, konstruksi dan jenis suspense, jenis rangka dasar
kendaraan bermotor, konstruksi sistem pembuangan, konstruksi sistem rem, konstruksi sistem kelistrikan, konstruksi, sistem bahan
bakar, sistem dan jenis transmisi
serta alat penerus daya, sistem motor penggerak, ukuran dan jumlah keluar, tempat darurat,

- o Mampu memeriksa dan mengkaji fisik kendaraan hasil rancang bangun dan rekayasa;
- p Mampu menghitung JBI dan kelas jalan;
- Q Mampu melaksanakan perawatan peralatan pengujian kendaraan bermotor;
- r Mampu melaksanakan perbaikan minor peralatan pengujian kendaraan bermotor;
- s Mampu melaksanakan perbaikan minor alat bantu peralatan pengujian kendaraan;
- t Mampu melaksanakan perbaikan mayor alat bantu peralatan pengujian kendaraan.

8. Kelompok Sasaran Diklat : a. Jumlah Peserta : 24 peserta
b. Asal Peserta : Aparatur Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Dinas Perhubungan Provinsi/ Kabupaten/ Kota
c. Persyaratan Peserta : PNS Kementerian Perhubungan dan Dinas Perhubungan Prov/Kab/Kota, Pendidikan Minimal SLTA atau sederajat, Umur Maksimal 45 tahun, Pangkat / Golongan Minimal Pengatur Muda (II/b), telah lulus Diklat PKB

Dasar kecuali lulusan D II PKB, Ijasah SMA IPA/STM (Mesin, atau Elektro) memiliki Sim BI, Surat Keterangan Sehat dari Dokter dan Surat Penugasan Dari Eselon II.

9. Pengampu/Fasilitator : a. Asal Pengampu/Fasilitator
- Ditjen Perhubungan Darat/Badan Pengembangan SDM Perhubungan/Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat/STTD dan Badan Lembaga pada Kemnetrian Perhubungan
 - Dinas Perhubungan Propinsi/Kabupaten/Kota
 - Instansi, Badan, Lembaga Lain yang Relevan
- b. Persyaratan Pengampu/Fasilitator
- Mampu menguasai Materi yang diajarkan
 - Menguasai Metode Mengajar Orang Dewasa (Andragogi)
 - Memiliki Pengalaman yang cukup di Bidang PKB
 - Mampu melakukan evaluasi terhadap kemampuan peserta
- 10 Tempat Diklat : Lokasi Diklat untuk teori dan praktekkelas dilaksanakan di gedung Diklat Transportasi Pusbang SDM Perhubungan Darat atau Tempat yang ditetapkan di Daerah dimana Lokasi Pendidikan dilaksanakan, sedangkan Lokasi Praktek Lapangan adalah pada Wilayah Kawasan di Sekitar Lokasi Tempat Diklat dilaksanakan.
- 11 Waktu Diklat / Jumlah Jam Pelajaran : 360 Jam Pelajaran (146 JP Teori / 214 JP Praktek) atau 8 minggu.
- 12 Peralatan dan Bahan Diklat : a. Kebutuhan Peserta : Alat Tulis Menulis
b. Dikelas : - Laptop, Destop, LCD papan tulis, blanko

c. Dilapangan : Alat peraga kendaraan bermotor, Alat bengkel Kendaraan Kendaraan bermotor, alat uji.

DAFTAR MATA DIKLAT

NO	MATA PELAJARAN	JAM PELAJARAN	
		TEORI	PRAKTEK
1	2	3	4
1.	PBB	2	8
2.	Etika Profesi	8	0
3.	Peraturan Perundang-undangan LLAJ II	10	0
4.	Kapita Selekta	8	0
5.	Aplikasi Komputer	0	8
6.	Mekanika Teknik	4	4
7.	Teknik Dasar Kendaraan Bermotor II a. Kontruksi dan Jenis Suspensi b. Rangka/Landasan Kendaraan Bermotor c. Sistem Pembuangan Kendaraan Bermotor d. Sistem Rem e. Sistem Kelistrikan f. Sistem Bahan Bakar g. Power Train (pemindah daya) h. Sistem Motor Penggerak	4 2 2 4 4 4 4 4	4 2 2 4 4 4 4 4
8.	Teknik Pengoperasian Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor	10	14
9.	Teknik Pengukuran dan Penetapan Daya Angkut Kendaraan Bermotor	8	16
10.	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	10	40
11.	Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	6	10
12.	Pemeliharaan dan Perawatan Peralatan Kendaraan Bermotor	6	18
13.	Teori Mengemudi Kendaraan Bermotor	8	0
14.	Kuliah Umum Perkembangan Teknologi Kendaraan Bermotor	10	0
15.	Kuliah Umum Perkembangan Teknologi Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor	10	0
16.	Kuliah Umum Pola Karir PKB	10	0
17.	Pengarahan PKL	8	0
18.	Ujian Lisan	0	48
19.	Ujian Praktek	0	20
SUB TOTAL		146	214
TOTAL			360

SILABUS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR TINGKAT DASAR

NO	MATA DIKLAT	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU (JP)		KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK / MATERI PEMBELAJARAN	METHODE AJAR	REFFERENSI DAN PUSTAKA
			TEORI	PRAKTEK					
1	Peraturan Perundang-undangan LLAJ	Mengetahui dan memahami tentang peraturan perundang-undangan di bidang LLAJ	8	0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki sikap dan perilaku sebagai petugas/abdi Negara yang professional dengan dilandasi etika Profesi dan menjunjung tinggi hukum dan hak asasi manusia ▪ Memahami tentang peraturan perundangan yang melandasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya 	<p>Mampu menjelaskan tentang UU No.22/2009 LLAJ, PP 41/1993 Tentamg Angkutan Jalan, PP 80/2012, PP 32/2011, dan PP 55/2012</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No.22/2009 tentang LLAJ ▪ PP 41/1993 Tentamg Angkutan Jalan ▪ PP 80/2012 Tata cara Pemeriksa-an KB ▪ PP 32/2011 tentang MRLL, Andalalin, dan Manajemen Kebutuhan ruas LL ▪ PP 55/2012 Kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No.22/2009 LLAJ ▪ PP 41/1993 ▪ PP 80/2012 ▪ PP 32/2011 ▪ PP 55/2012
2	Etika Profesi	Mengetahui dan memahami tentang etika dan profesi kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor tingkat Pemula	8	0	Memahami dan mampu menjelaskan tentang sikap dan perlaku Penguji Kendaraan Bermotor Tingkat Dasar	<p>Mampu menjelaskan tentang kompetensi dan tugas penguji pemula sesuai dengan SK Dirjen 1076 tahun 2006 tentang kompetensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sk Dirjen 1076 tahun 2006 ▪ Buku pedoman penguji kendaraan bermotor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sk Dirjen 1076 tahun 2006 ▪ Buku pedoman penguji kendaraan bermotor

						Pengujian Kendaraan Bermotor			
3	Kapita Selektiva	Mengetahui dan memahami tentang konsep-konsep dasar Kapita Selektiva	8	0	Memahami dan mampu menjelaskan tentang dasar-dasar kegiatan Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor yang sesuai dengan SOP dan SPM	Mampu menjelaskan dan membuat SOP dan SPM Pengujian kendaraan bermotor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Kapita Selektiva ▪ SOP ▪ SPM 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dasar – dasar Kapita Selektiva ▪ Risk Manajement ▪ SOP dan SPM
4	Aplikasi Komputer	Mengetahui dan mempraktekkan tentang aplikasi komputer	8	8	Memahami dan mampu mempraktekkan tentang dasar-dasar sistem komputer	Mampu mempraktekkan tentang sistem operasional komputer unit, aplikasi – aplikasi antrian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aplikasi SIM PKB 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahasa Komputer
5.	Mekanika Teknik	Mengetahui dan memahami tentang dasar-dasar dari fisika terapan dan rumus turunan	10	0	Memahami dan mampu menjelaskan tentang rumus turunan dan fisika terapan.	Mengetahui, memahami dan menjelaskan rumus turunan dan fisika terapan kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teori fisika terapan ▪ Gaya dan moment 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Fisika terapan Dasar ▪ Moment dan Gaya Kendaraan
6.	Teknik Dasar Kendaraan Bermotor I	Mengetahui, memahami dan mempraktekkan tentang identitas nomor rangka dan mesin, peralatan dan perlengkapan KB, panel indikator/instrument KB, Ban dan velg,	48	44	Memahami dan mampu menjelaskan tentang dasar-dasar teknik kendaraan bermotor II	Mengetahui, memahami dan mempraktekkan tentang konstruksi dan jenis suspensi, rangka/landasan kendaraan bermotor, sistem pembuangan, sistem rem,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teori motor bakar ▪ Perlatan dan perlengkapan KB ▪ Pengetahuan tentang laik jalan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PP 51 Tahun 2012 ▪ Step 1 Toyota ▪ Karakteristik kendaraan bermotor

		pedal/tuas/tombol ruang kemudi, lampu – lampu KB dan penghapus kaca KB				sistem kelistrikan, sistem bahan bakar, power train dan motor penggerak			
7.	Teknik Pengoperasian Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor	Mengetahui dan memahami tentang cara-cara Pengoperasian Perlatan Pengujian Kendaraan Bermotor	6	24	Memahami dan mampu menggunakan peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor	Mampu menjelaskan dan melakukan proses pengujian kendaraan bermotor serta mampu mempraktekan penggunaan alat pengujian kendaraan bermotor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KM. 09 th 2004 tentang Pengujian Tipe ▪ KM 71 th 1993 tentang pengujian berkala ▪ KM 63 Th 1993 tentang Ambang Batas Pengujian Kendaraan Bermotor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KM. 09 th 2004 tentang Pengujian Tipe ▪ KM 71 th 1993 tentang pengujian berkala ▪ KM 63 Th 1993 tentang Ambang Batas Pengujian Kendaraan Bermotor
8..	Teknik Pengukuran dan Penetapan Daya Angkut Kendaraan Bermotor	Mengetahui dan memahami tentang penetapan Daya Angkut Kendaraan Bermotor Barang maupun Penumpang	10	20	Memahami dan mampu menjelaskan dan mempraktekkan pengukuran dan penetapan daya angkut kendaraan bermotor	Mampu menjelaskan dan mengukur daya angkut kendaraan barang dan penumpang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berat Kosong ▪ JBI ▪ JBB ▪ JBKB ▪ JBKI ▪ Dimensi Kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku pedoman Pengujian Kendaraan Bermotor ▪ UU 22 th 2009
9.	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	Memahami dan mampu mempraktekan teknik pengujian kendaraan bermotor	24	30	Memahami dan mampu mempraktekan teknik pra uji dan teknik pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor secara manual dan mekanis	Mampu menjelaskan dan mempraktekan tentang proses pra uji dan pelaksanaan pengujian kendaraan	<ol style="list-style-type: none"> a. UU 22 th 2009 tentang LLAJ b. PP 55 th 2012 tentang kendaraan c. Km 9 yh 2006 tentang Uji Tipe d. KM. 71 th 1993 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU 22 th 2009 tentang LLAJ ▪ PP 55 th 2012 tentang kendaraan ▪ Km 9 yh 2006 tentang Uji Tipe ▪ KM. 71 th 1993

						bermotor secara manual dan mekanis	tentang uji berkala		tentang uji berkala
10.	Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	Mengetahui dan Memahami tentang Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	16	8	Memahami dan mampu menjelaskan tentang rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor	Mampu tentang Gambar teknik Rancang Bangun Kendaraan Bermotor dan rekayasa Kendaraan Bermotor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar Teknik ▪ Rancang Bangun Kendaraan Bermotor ▪ Teknologi Kendaraan Bermotor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar Teknik ▪ Rancang Bangun Kendaraan ▪ Teknologi Kendaraan Bermotor
11.	Pemeliharaan dan Perawatan Peralatan PKB	Mengetahui dan memahami tentang pemeliharaan dan perawatan peralatan PKB	8	20	Memhami dan mampu mempraktekkan cara memelihara dan merawat	Mampu memelihara peralatan secara harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komponen peralatan PKB ▪ Tata Cara Perawatan Harian, Mingguan, Bulanan, Semesteran dan Tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pedoman Perawatan Peralatan PKB dari Distributor alat uji ▪ SOP dan SPM alat uji
12.	Teknik Mengumudi Kendaraan Bermotor	Mampu mempraktekan cara mengumudi kendaraan bermotor yang baik dan benar	12	28	Mampu memahami dan mempraktekan cara mengemudi kendaraan bermotor	Mampu mempraktekan cara mengemudi yang baik dan benar	Tata cara mengemudi kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktek ▪ Latihan ▪ Diskusi 	Teori pembelajaran mengemudi kendaraan bermotor
13.	Seminar	Memahami dan mampu menyusun laporan hasil observasi sesuai dengan pokok bahasan	0	12		Mampu menjelaskan dan menyusun laporan yang berisi proses pengumpulan dan pengolahan data, identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan laporan bidang : a. Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor b. Perawatan dan pemeliharaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja Kelompok ▪ Presentasi ▪ Diskusi 	

						masalah, analisis serta rekomendasi	peralatan PKB c. Daya Angkut		
--	--	--	--	--	--	--	---------------------------------	--	--

Lampiran 15. Silabus pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor tingkat lanjutan II

**KURIKULUM DAN SILABUS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
XVIII. PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR TINGKAT LANJUTAN II**

**KURIKULUM DAN SILABUS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR TINGKAT LANJUTAN II**

1. Jenis Diklat : Diklat Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)
2. Nama Diklat : Pengujian Kendaraan Bermotor Tingkat Lanjutan II
3. Jenjang Diklat : Lanjutan
4. Latar Belakang : Diklat Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor ini dilaksanakan berdasarkan amanat dari UU No 22 tahun 2009 tentang LLAJ serta berdasarkan jumlah kebutuhan akan Sumber Daya Manusia Pengujian Kendaraan Bermotor tingkat Lanjutan, dan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor di Indonesia
5. Deskripsi Singkat : Diklat Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Utama merupakan salah satu diklat teknis bidang Pengujian Kendaraan Bermotor tingkat Lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor untuk menghasilkan tenaga ahli dan profesional dalam menguji kendaraan bermotor serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Tujuan Umum Diklat : Setelah mengikuti diklat PKB Lanjutan II, peserta diklat diharapkan mampu menyiapkan, mengoperasikan dan mengkalibrasi alat uji kendaraan bermotor serta mampu menganalisa dan menvalidasi data hasil Pengujian Kendaraan

Bermotor serta dapat memeriksa dan mengkaji spesifikasi gambar teknis Kendaraan Bermotor

7. Tujuan Khusus Diklat : a. Memahami dan menjelaskan Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia;
b. Memahami dan menjelaskan tentang Teknik Dasar Kendaraan Bermotor;
c. Memahami dan menjelaskan Sistem Kemudi;
D. Memahami dan menjelaskan Sistem Wheel Alignment Kendaraan Bermotor;
E. Memahami dan menjelaskan Lampu Utama Jauh Kendaraan Bermotor;
F. Memahami dan menjelaskan Lampu Utama Dekat Kendaraan Bermotor;
G. Memahami dan menjelaskan Speedometer Kendaraan Bermotor;
H. Memahami dan menjelaskan Emisi Gas Buang Motor Bensin dan Diesel;
I. Memahami dan menjelaskan Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor;
J. Memahami dan menjelaskan Rancang Bangun dan rekayasa Kendaraan Bermotor;
K. Memahami dan menjelaskan Analisa dan Penetapan Hasil PKB
L. Memahami dan menjelaskan Sistem Pengukuran dan Penetapan Daya Angkutan KB;
M. Memahami dan menjelaskan Perbaikan dan Perawatan Peralatan PKB;
N. Memahami dan menjelaskan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan;
O. Memahami dan menjelaskan Tata Cara Pelaporan
8. Kelompok Sasaran Diklat : a. Jumlah Peserta : 24 peserta
b. Asal Peserta : Aparatur Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Dinas Perhubungan Provinsi/ Kabupaten/ Kota
c. Persyaratan Peserta : PNS Kementerian Perhubungan dan Dinas Perhubungan

Prov/Kab/Kota,
Pendidikan Minimal SLTA
IPA atau STM
Mesin/Elektro, Pangkat/
Golongan Minimal Penata
(III/a), telah lulus Diklat
PKB Lanjutan I, kecuali
lulusan D II PKB, Masa
Kerja di bidang PKB
minimal 2 tahun, memiliki
Sim BI, Surat Keterangan
Sehat dari Dokter dan
Surat Penugasan Dari
Eselon II.

Asal Pengampu/Fasilitator :

9. Pengampu/Fasilitator

- : a. ▪ Ditjen Perhubungan Darat/Badan Pengembangan SDM Perhubungan Darat/Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat/UPT Diklat dan Badan Lembaga pada Kementerian Perhubungan
▪ Dinas Perhubungan Provinsi/Kab/Kota
▪ Instansi, Badan, Lembaga Lain yang Relevan

Persyaratan Pengampu/Fasilitator

- Mampu menguasai Materi yang diajarkan;
- Pendidikan Minimal D 3 Pengujian Kendaraan Bermotor
- Pangkat Gol Minimal III-a

10. Waktu Diklat / Jumlah : 262 Jam Pelajaran (104 JP Teori / 158JP Praktek)

11. Peralatan dan Bahan Diklat

- :
a. Kebutuhan Peserta : Alat Tulis Menulis
b. Di kelas : Laptop/Desktop, LCD Projector
c. Dilapangan : Kendaraan Praktek, Gedung Pengujian, Alat Peraga Otomotif, Simulator Alat PKB

12. Daftar Mata Diklat

NO	MATA DIKLAT	JP	
		T	P
1	2	3	4
1.	PBB	2	6
2.	Etika Profesi	8	0
3.	Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia	8	0
4.	Menggambar Teknik	2	8
5.	Teknik Dasar Kendaraan Bermotor II a. Sistem Kemudi b. Sistem wheel Alignment c. Lampu Utama jauh dan Dekat d. Speedometer e. Emisi Gas Buang Motor Bensin dan Diesel	4 4 4 4 2	4 6 6 4 6
6.	Teknik Pengukuran dan Penetapan daya angkut	4	6
7.	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	10	30
8.	Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	8	8
9.	Analisa dan Penetapan Hasil PKB	8	8
10.	Perawatan dan Perbaikan Peralatan PKB	8	8
11.	Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan	4	6
12.	Tata Cara Pelaporan	6	4
13.	Perkembangan Teknologi Kendaraan Bermotor	8	0
14.	Vision Zero	10	0
15.	Ujian Praktek	0	16
16.	Ujian Lisan	0	32
	Sub Total	104	158
	Total		262

13. Silabus Pendidikan Dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor Tingkat Utama

Nama Diklat	:	Penguji Kendaraan Bermotor
Sasaran	:	PNS Kementerian Perhubungan dan Dinas Perhubungan Prov/Kab/Kota, Pendidikan Minimal SLTA IPA atau STM Mesin/Elektro, Pangkat/ Golongan Minimal Penata (III/a), telah lulus Diklat PKB Lanjutan I, kecuali lulusan D II PKB, Masa Kerja di bidang PKB minimal 2 tahun, memiliki Sim BI, Surat Keterangan Sehat dari Dokter dan Surat Penugasan Dari Eselon II.
Standar Kompetensi	:	Setelah mengikuti diklat PKB Lanjutan II, peserta diklat diharapkan mampu menyiapkan, mengoperasikan dan mengkalibrasi alat uji kendaraan bermotor serta mampu menganalisa dan menvalidasi data hasil Pengujian Kendaraan Bermotor serta dapat memeriksa dan mengkaji spesifikasi gambar teknis Kendaraan Bermotor

NO	MATA DIKLAT	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU (JP)		KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK / MATERI PEMBELAJARAN	METHODE AJAR	REFFERENSI DAN PUSTAKA
			TEORI	PRAKTEK					
1	Etika Profesi	Menjelaskan tentang etika dan profesi kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor tingkat Pelaksana Lanjutan dan Pembinaan jabatan Fungsional Penguji dan kode etik	8	0	<u>Pengajar :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Sikap dan perilaku Penguji Kendaraan Bermotor Lanjutan II <u>Siswa :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima presntasi/ceramah fasilitator • Mengolah data informasi dari sumber – sumber yang tersedia • Melakukan diskusi materi Etika Profesi 	Mampu menjelaskan tentang kompetensi dan tugas penguji Lanjutan II sesuai dengan SK Dirjen 1076 tahun 2006 tentang Kompetensi Penguji.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sk Dirjen 1076 tahun 2006 ▪ Buku pedoman penguji kendaraan bermotor ▪ Pembinaan Jabatan Fungsional ▪ Kode Etik Penguji 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sk Dirjen 1076 tahun 2006 ▪ Buku pedoman penguji kendaraan bermotor
2	Pengantar Ilmu Hukum	Mengetahui dan memahami	8	0	<u>Pengajar :</u>	Mampu menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 22 Th. 2009 LLAJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 22 Th. 2009 LLAJ

	dan Pengantar Tata Hukum Indonesia	tentang perundang- undangan Indonesia di			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Peraturan Perundangan yang melandasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Menjelaskan materi Hukum Pidana dan KUHAP <p><u>Siswa :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Menerima presntasi/ceramah fasilitator Mengolah data informasi dari sumber – sumber yang tersedia Melakukan diskusi materi Hukum dan Pengantar tata Hukum Indonesia 	<p>tentang Hukum Pidana dan KUHAP yang ada di Indonesia dan mampu menjelaskan tentang UU. 22 th. 2009 LLAJ, PP. 41,42,55</p>	<ul style="list-style-type: none"> PP. 41th. 1993 Angkutan Jalan PP. 42/1993 PKB PP. 55 Th. 2012 tentang Kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> jawab Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> PP. 41th. 1993 Angkutan Jalan PP. 42/1993 PKB PP. 55 Th. 2012 tentang Kendaraan
3.	Menggambar Teknik	Mengetahui dan memahami tentang tata cara menggambar teknik kendaraan bermotor	8	8	<p><u>Pengajar :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang tata cara menggambar teknik kendaraan bermotor dengan cara manual maupun menggunakan teknik komputer <p><u>Siswa :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Menerima presntasi/ceramah fasilitator Mempraktekkan tentang Menggambar teknik kendaraan bermotor dengan cara manual maupun menggunakan teknik komputer 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan dan Mempraktekkan tentang dasar-dasar Menggambar teknik Pengenalan alat-alat gambar teknik baik manual maupun menggunakan teknik komputer Macam-macam Ukuran dan Proyeksi dan 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep Dasar menggambar Sketsa gambar teknik Autocad 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Dasar-dasar menggambar Autocad 2013 Sketchup

						Potongan			
4.	Teknik Kendaraan Bermotor II	Mengetahui dan memahami dan mempraktekkan tentang sistem kemudi, sistem wheel alignment, lampu utama jauh, lampu utama dekat, speedometer dan emisi gas buang bensin dan diesel	22	28	<u>Pengajar :</u> <ul style="list-style-type: none"> Memahami dan menjelaskan materi Teknik Kendaraan Bermotor II <u>Siswa :</u> <ul style="list-style-type: none"> Menerima presntasi/ceramah fasilitator Mempraktekkan materi Teknik Kendaraan Bermotor II Melakukan diskusi materi Teknik Kendaraan Bermotor II 	Mengetahui dan memahami dan mempraktekkan tentang sistem kemudi, sistem wheel alignment, lampu utama jauh, lampu utama dekat, speedometer dan emisi gas buang bensin dan diesel	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan dan perlengkapan Kendaraan Bermotor Pengetahuan tentang Laik Jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> PP 51 Tahun 2012 Buku kerja teknologi kendaraan bermotor
5.	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	Menjelaskan dan Melatih tentang teknik pengujian kendaraan bermotor, pra uji, sistem uji mekanis dan administrasi pengujian	18	30	<u>Pengajar :</u> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan mempraktekan Teknik Pra uji dan teknik Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor secara manual maupun mekanis <u>Siswa :</u> <ul style="list-style-type: none"> Menerima presntasi/ceramah fasilitator Mempraktekkan Teknik Pra uji dan Teknik Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor secara Manual maupun mekanis Melakukan diskusi materi Teknik Pengujian Kendaraan 	Mampu menjelaskan proses kegiatan pengujian kendaraan bermotor baik dengan menggunakan alat uji mekanis maupun secara visual	<ul style="list-style-type: none"> Pengujian Mekanis kendaraan bermotor Pengujian Visual kendaraan bermotor Tahapan-tahapan pra uji kendaraan bermotor Berdasarkan UU. 22 Th. 2009 tentang LLAJ, PP.55 Th. 2012 tentang Kendaraan, KM. 71 th. 1993 tentang uji berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Praktek Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku pedoman pengujian kendaraan bermotor (2 D dan 2 B) UU. 22 Th. 2009 tentang LLAJ, PP.55 Th. 2012 tentang Kendaraan, KM. 71 th. 1993 tentang uji berkala

					Bermotor				
6.	Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	Mengetahui dan Menjelaskan tentang Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	8	10	<u>Pengajar :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan Menjelaskan materi Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor <u>Siswa :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu Mampu menjelaskan dan mempraktekan tentang Gambar teknik Rancang Bangun Kendaraan Bermotor dan rekayasa Kendaraan Bermotor • Melakukan diskusi materi Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor 	Mampu menjelaskan dan mempraktekan tentang Gambar teknik Rancang Bangun Kendaraan Bermotor dan rekayasa Kendaraan Bermotor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar Teknik ▪ Rancang Bangun Kendaraan ▪ Teknologi Kendaraan Bermotor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar Teknik ▪ Rancang Bangun Kendaraan ▪ Teknologi Kendaraan Bermotor
7.	Analisa dan Penetapan Hasil Pengujian Kendaraan Bermotor	Menjelaskan dan menganalisis Penetapan Hasil Pengujian Kendaraan Bermotor	8	16	<u>Pengajar :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Analisa dan Penetapan Hasil Pengujian Kendaraan Bermotor • Mampu menetapkan dan menganalisa hasil Pengujian Kendaraan Bermotor <u>Siswa :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima presntasi/ceramah fasilitator • Melakukan diskusi materi 	Mampu menjelaskan dan melakukan penetapan dan hasil analisa pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KM. 09 th 2006 tentang Pengujian Tipe ▪ KM 71 th 1993 tentang pengujian berkala ▪ KM 63 Th 1993 tentang Ambang Batas Pengujian Kendaraan Bermotor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KM. 09 th 2006 tentang Pengujian Tipe ▪ KM 71 th 1993 tentang pengujian berkala ▪ KM 63 Th 1993 tentang Ambang Batas Pengujian Kendaraan Bermotor

					Analisa dan Penetapan Hasil Pengujian Kendaraan Bermotor				
8.	Perawatan dan Perbaikan peralatan Pengujian kendaraan Bermotor	Mengetahui, Menjelaskan dan melaksanakan perawatan dan perbaikan ringan alat uji kendaraan bermotor	8	18	<u>Pengajar :</u> <ul style="list-style-type: none"> Memahami dan mampu Menjelaskan materi Perawatan dan Perbaikan Alat Uji Kendaraan Bermotor serta mempraktekkan perawatan dan perbaikan Alat Uji Kendaraan Bermotor <u>Siswa :</u> <ul style="list-style-type: none"> Menerima presntasi/ceramah fasilitator Mempraktekkan perawatan dan perbaikan Alat Uji Kendaraan Bermotor Melakukan diskusi materi Perawatan dan Perbaikan Alat Uji Kendaraan Bermotor 	Mampu menjelaskan dan melakukan perawatan serta perbaikan alat uji secara harian, mingguan, bulanan, triwulan, semester serta tahunan,	<ul style="list-style-type: none"> Tata cara Pemeliharaan harian; Tata cara Perawatan mingguan; Tata cara perawatan bulanan sampai tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Praktek Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku pedoman Perawatan dan Perbaikan alat Pengujian Kendaraan Bermotor dari ATM Alat Uji Kendaraan Bermotor
9.	Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di jalan	Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan kendaraan bermotor di jalan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan aspek keselamatan mengenai	4	8	<u>Pengajar :</u> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan dan melakukan Teknik pemeriksaan kendaraan bermotor yang dilakukan di jalan, di terminal maupun jembatan timbang Mampu melaksanakan pemeriksaan <u>Siswa :</u>	<ul style="list-style-type: none"> Teknik Pemeriksaan KB Secara Visual Teknik Pemeriksaan KB dengan Menggunakan Alat Berdasarkan PP 80 Th 	<ul style="list-style-type: none"> Tata cara pemeriksaan kendaraan bermotor PP 80 tahun 2012 tentang pemeriksaan kendaraan bermotor PP 55 Tahun 2012 tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Praktek Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> PP 55 tahun 2012 tentang kendaraan PP 80 tahun 2012 tentang pemeriksaan kendaraan bermotor

		pemeriksaan kendaraan bermotor			<ul style="list-style-type: none"> Menerima presntasi/ceramah fasilitator Mengolah data informasi dari sumber – sumber yang tersedia Melakukan diskusi materi Teknik Pemeriksaan Kendaraan Bermotor 	<p>2012 tentang Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> PP. 51 Th 2012 tentang Kendaraan 	Kendaraan		
10.	Tata cara pelaporan	Menjelaskan dan Melakukan tata cara pelaporan hasil kegiatan PKB	8	12	<u>Pengajar :</u> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi Tata Cara Pelaporan Memahami dan mampu melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data pengujian Kendaraan Bermotor <u>Siswa :</u> <ul style="list-style-type: none"> Menerima presntasi/ceramah fasilitator Mengolah data informasi dari sumber – sumber yang tersedia Melakukan diskusi materi Tata Cara Pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> Metode Pengumpulan data Sistem pengarsipan data pengujian KB Pembuatan Laporan Mampu menjelaskan dan melakukan pelaporan kegiatan PKB secara Harian, mingguan bulanan serta Tahunan dalam bentuk laporan tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi komputer Statistik Microsoft Word Microsoft Exel Microsoft Power Point 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Praktek Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan dan pengolahan Data PKB Buku panduan Perangkat Microsoft SOP dan SPM alat uji
10.	Perkembangan Teknologi Kendaraan Bermotor	Mengetahui dan memahami perkembangan Teknologi	10	0	<u>Pengajar :</u> <ul style="list-style-type: none"> Memahami dan mampu mengetahui perkembangan 	Mampu menjelaskan perkembangan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi Hybrid Ecosystem driver 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi Hybrid Ecosystem driver

		kendaraan bermotor bensin dan motor diesel			teknologi kendaraan bermotor baik mesin bensin maupun diesel <u>Siswa :</u> <ul style="list-style-type: none">• Mengolah data informasi dari sumber – sumber yang tersedia• Melakukan diskusi materi Perkembangan Teknologi Kendaraan bermotor baik mesin bensin maupun diesel.	kendaraan bermotor hybrid, ecodriver, maupun ECU	▪ ECU	dan diskusi	▪ ECU
13.	Vision Zero	memahami dan mampu menerapkan arti tentang vision zero	10	0	<u>Pengajar :</u> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kontrak pembelajaran• Menjelaskan materi Vision Zero <u>Siswa :</u><ul style="list-style-type: none">• Menerima presntasi/ceramah fasilitator• Mengolah data informasi dari sumber – sumber yang tersedia• Melakukan diskusi materi Vision Zero	Mampu menjelaskan dan menerapkan perkembangan kendaraan yang berkeselamatan guna mencapai vision zero accident	•	<ul style="list-style-type: none">▪ Ceramah▪ Tanya jawab▪ Praktek▪ Latihan dan diskusi	•
14.	Seminar	menjelaskan laporan hasil observasi sesuai dengan pokok bahasan	0	12	1. Presentasi 2. Tanya Jawab	Mampu menjelaskan dan menyusun laporan yang berisi proses pengumpulan dan	▪ Penyusunan laporan bidang : a. Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	<ul style="list-style-type: none">▪ Kerja Kelompok▪ Presentasi▪ Diskusi	

						pengolahan data, identifikasi masalah, analisis serta rekomendasi	b. Perawatan dan pemeliharaan peralatan PKB c. Daya Angkut		
15.	Analisa kecelakaan Lalu lintas	Menjelaskan dan menganalisis hasil investigasi kecelakaan kendaraan bermotor	12		<u>Pengajar :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kontrak pembelajaran • Menjelaskan materi Analisa Kecelakaan Lalu Lintas <u>Siswa :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima presntasi/ceramah fasilitator • Mengolah data informasi dari sumber – sumber yang tersedia • Melakukan diskusi Analisa Kecelakaan Lalu Lintas 	Mampu menjelaskan kronologi kecelakaan secara detail dan teknis, Mampu menjadi saksi ahli dalam persidangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik gerak kendaraan ▪ Fisika Terapan ▪ Gaya dan Moment gerak kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	ilmu Bahan

Lampiran 16. Silabus pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor tingkat lanjutan III

**KURIKULUM DAN SILABUS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
XIX. PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR TINGKAT LANJUTAN
III**

**KURIKULUM DAN SILABUS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR TINGKAT LANJUTAN III**

Jenis Diklat	:	Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)
Nama Diklat	:	Pengujian Kendaraan Bermotor Tingkat Lanjutan III
Jenjang Diklat	:	Ahli
Latar Belakang		Diklat Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor ini dilaksanakan berdasarkan amanat dari UU No 22 tahun 2009 tentang LLAJ serta berdasarkan jumlah kebutuhan akan Sumber Daya Manusia Pengujian Kendaraan Bermotor tingkat Lanjutan, dan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi Pengujian Kendaraan Bermotor di Indonesia
Deskripsi Singkat	:	Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan III merupakan salah satu diklat teknis bidang Pengujian Kendaraan Bermotor tingkat Lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor untuk menghasilkan tenaga ahli dan profesional dalam menguji kendaraan bermotor serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
Tujuan Umum		Setelah mengikuti diklat PKB Lanjutan III, peserta diklat diharapkan mampu menguji Kendaraan Bermotor, Menghitung dan menetapkan JBI, JBB, Daya Angkut dan MST Kendaraan Bermotor, mengkalibrasi alat uji kendaraan bermotor serta mampu menganalisa dan menvalidasi data hasil Pengujian Kendaraan Bermotor serta dapat memeriksa dan mengkaji spesifikasi gambar teknis Kendaraan Bermotor dan mampu menilai kondisi teknis Kendaraan Bermotor sesuai hasil

pemeriksaan fisik Kendaraan Bermotor yang dilakukan.

Tujuan Khusus Diklat

- : a. Mampu Menyiapkan alat uji kendaraan bermotor dan memastikan unjuk kerja sistem ABS kendaraan;
- b. Mampu menguji Emisi Gas Buang Kendaraan (CO, HC);
- c. Mampu Menguji Lampu Utama Kendaraan;
- d. Mampu Memeriksa Bagian Bawah Kendaraan;

- E Mampu Melakukan Penilaian Laik Jalan Kendaraan Bermotor;
- F Mampu Menguji Speedometer Tester;
- G Mampu Menguji unjuk kerja Wheel Aligmnet Tester;
- H Mampu menguji Rem kendaraan bermotor;
- I Mampu Menentukan kelas jalan dan masa uji berkala;
- J Mampu menghitung dan menetapkan JBI, MST dan Daya Angkut Orang dan Barang;
- K Mampu Menganalisis hasil Pengujian Tipe Kendaraan;
- L Mampu memeriksa Gambar teknis kendaraan, proses penyambungan, perhitungan teknis, daya tahan dan daya dukung komponen kendaraan;
- m Mampu melakukan validasi untuk pengesahan gambar teknis rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor;
- N Mampu mengkalibrasi alat Uji Kendaraan Bermotor.

Kelompok Sasaran Diklat

- : a. Jumlah Peserta : 24 peserta
- b. Asal Peserta : Aparatur Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Dinas Perhubungan Provinsi/ Kabupaten/ Kota
- c. Persyaratan Peserta : PNS Kementerian Perhubungan dan Dinas Perhubungan Prov/Kab/Kota, Pendidikan Minimal SLTA IPA atau STM Mesin/Elektro, Pangkat/ Golongan Minimal Penata (III/c), telah lulus Diklat PKB Lanjutan II kecuali lulusan D II PKB, Masa Kerja di bidang PKB minimal 2 tahun, memiliki Sim BI, Surat Keterangan Sehat dari Dokter dan Surat Penugasan Dari Eselon II.

Pengampu/Fasilitator

- : a. Asal Pengampu/Fasilitator
 - Ditjen Perhubungan Darat/Badan Pengembangan SDM Perhubungan/Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat/STTD dan Badan Lembaga pada Kemnetrian

- Perhubungan
- Dinas Perhubungan Propinsi/Kabupaten/Kota
 - Instansi, Badan, Lembaga Lain yang Relevan
- b. Persyaratan Pengampu/Fasilitator
- Mampu menguasai Materi yang diajarkan
 - Menguasai Metode Mengajar Orang Dewasa (Andragogi)
 - Memiliki Pengalaman yang cukup di Bidang PKB
 - Mampu melakukan evaluasi terhadap kemampuan peserta
- Tempat Diklat : Lokasi Diklat untuk teori dan praktek kelas dilaksanakan di gedung Diklat Transportasi Pusbang SDM Perhubungan Darat atau Tempat yang ditetapkan di Daerah dimana Lokasi Pendidikan dilaksanakan, sedangkan Lokasi Praktek Lapangan adalah pada Wilayah Kawasan di Sekitar Lokasi Tempat Diklat dilaksanakan.
- Waktu Diklat : 160 Jam Pelajaran (79 JP Teori / 81 JP Praktek) atau 3 minggu
- Peralatan dan Bahan Diklat :
- a. Kebutuhan Peserta : Alat Tulis Menulis
 - b. Di Kelas : Lap Top/Desktop, LCD Projector, Papan Tulis, Flip Chart, Spidol, Peta-Peta, Blangko dokumen, dan lain lain.
 - c. Di Lapangan : Kendaraan Praktek, Gedung Pengujian, Alat Peraga Otomotif, Simulator Alat PKB Helm, Masker, Meteran, Palu dan lain lain.

DAFTAR MATA DIKLAT

NO	MATA PELAJARAN	JAM PELAJARAN	
		TEORI	PRAKTEK
1	2	3	4
1.	PBB	2	6
2.	Etika Profesi	8	-
3.	Metodologi Riset	8	-
4.	Fisika Terapan	10	-
5.	Kapita Selekta	6	2
6.	Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	5	5
7.	Analisa dan Penetapan Hasil PKB	8	10
8.	Kalibrasi (riset) Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor	2	6
9.	Teknik Analisa Kecelakaan	4	4
10.	Perkembangan Teknologi Kendaraan Bermotor	10	-
11.	Manajemen Pelayanan Publik	8	-
12.	Perkembangan Teknologi Peralatan PKB	8	-
13.	Ujian Lisan	-	48
SUB TOTAL		79	81
TOTAL			160

SILABUS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOtor TINGKAT DASAR

NO	MATA DIKLAT	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU (JP)		KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK / MATERI PEMBELAJARAN	METHODE AJAR	REFFERENSI DAN PUSTAKA
			TEORI	PRAKTEK					
1	Etika Profesi	Mengetahui dan memahami tentang etika dan profesi kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor tingkat Pemula	8	0	Memahami dan mampu menjelaskan tentang sikap dan perlaku Penguji Kendaraan Bermotor Tingkat Dasar	Mampu menjelaskan tentang kompetensi dan tugas penguji pemula sesuai dengan SK Dirjen 1076 tahun 2006 tentang kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sk Dirjen 1076 tahun 2006 ▪ Buku pedoman penguji kendaraan bermotor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sk Dirjen 1076 tahun 2006 ▪ Buku pedoman penguji kendaraan bermotor
2	Metodologi Riset	Mengetahui dan memahami tentang Metedologi Riset Pengujian Kendaraan Bermotor	8	0	Memahami dan mampu menjelaskan tentang Metedologi Riset identifikasi masalah, batasan masalah perumusan masalah dan hipotesa Pengujian Kendaraan Bermotor	Mampu menjelaskan tentang teori – teori riset dan permasalahan pengujian kendaraan bermotor, pengumpulan data -data pengujian kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi Masalah • Batasan Masalah • Perumusan Masalah • Hipotesa • Teknik Pengumpulan Data • Metode Analisis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Panduan Metedologi Riset

3.	Fisika Terapan	Mengetahui dan memahami tentang tata cara rumus turunan dari fisika terapan	10		Memahami dan mampu menjelaskan tentang rumus turunan dari fisika terapan, dan mengetahui gaya – gaya yang ada pada kendaraan bermotor	bermotor		
4.	Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	Mengetahui dan Memahami tentang Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor	16	16	Memahami dan mampu menjelaskan tentang rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor	Mampu tentang Gambar teknik Rancang Bangun Kendaraan Bermotor dan rekayasa Kendaraan Bermotor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar Teknik ▪ Rancang Bangun Kendaraan Bermotor ▪ Teknologi Kendaraan Bermotor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Latihan dan diskusi
5.	Analisa dan Penetapan Hasil Pengujian Kendaraan Bermotor	Mengetahui dan memahami Analisa dan Penetapan Hasil Pengujian Kendaraan Bermotor	8	12	Memahami dan mampu menetapkan dan menganalisa hasil Pengujian Kendaraan Bermotor	Mampu menjelaskan dan melakukan penetapan dan hasil analisa pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KM. 09 th 2006 tentang Pengujian Tipe ▪ KM 71 th 1993 tentang pengujian berkala ▪ KM 63 Th 1993 tentang Ambang Batas Pengujian Kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi

						Bermotor		tentang Ambang Batas Pengujian Kendaraan Bermotor	
6.	Kaliberasi Peralatan PKB	Mengetahui dan memahami tentang tata cara Kaliberasi alat Uji KB	8	20	Memahami dan mampu mengkaliberasi alat uji kendaraan bermotor	Mampu menjelaskan dan melakukan kaliberasi alat uji Smoke Tester, CO/HC Tester, Speedmeter Tester, Breakteseter, Side Slipe Tester	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kaliberasi CO/HC tester ▪ Kaliberasi Smoke Tester ▪ Kaliberasi Speedometer Tester ▪ Kaliberasi Breaktester ▪ Kaliberasi Side Slip Tester 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku panduan alat uji kendaraan bermotor ▪ SOP dan SPM alat uji
7.	Teknik Analisa Kecelakaan	Mengetahui dan Memahami tentang teknik dan analisa investigasi kecelakaan kendaraan bermotor	8	8	Memahami dan mampu melakukan analisa dan investigasi kecelakaan kendaraan bermotor dan mampu memberikan analisis hasil investigasi tersebut	Mampu melakukan investigasi kecelakaan dan mampu menjelaskan hasil analisa investigasi kecelakaan kendaraan bermotor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengaruh kecelakaan ▪ Sebab kecelakaan ▪ Potensi dasar kecelakaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengaruh kecelakaan ▪ Sebab kecelakaan ▪ Potensi dasar kecelakaan
8..	Kapita Selekta	Mengetahui dan memahami tentang Kapita Selekta PKB	10	8	Memhami dan mampu mengkonsep teori PKB, model – model penelitian PKB, problema manajemen dan kelembagaan PKB.	Mampu menjelaskan konsep teori PKB, model – model penelitian PKB,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konseptual teori PKB ▪ Problema manajemen dan kelembagaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pedoman pembelajaran kapita selekta

						problema manajemen dan kelembagaan PKB.	PKB	dan diskusi	
							▪ Model – model penelitian PKB		
9.	Manajemen Pelayanan Publik	Mengetahui dan memahami tentang manajemen pelayanan publik	8	0	Memahami dan mampu menjelaskan tentang tata cara manajemen pelayanan pengujian kendaraan bermotor	Mampu menjelaskan dan membuat SOP dan SPM Pengujian Kendaraan Bermotor, mampu menata administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor, mampu mengorganisir kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor	<ul style="list-style-type: none"> • SOP Pengujian Kendaraan Bermotor\ • SPM Pengujian Kendaraan Bermotor • Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor • Tupoksi kerja Pengujian Kendaraan Bermotor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Praktek ▪ Latihan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen pelayanan • Organisasi dan tata kerja pemerintah
10.	Seminar	Memahami dan mampu menyusun laporan hasil observasi sesuai dengan pokok bahasan	0	12		Mampu menjelaskan dan menyusun laporan yang berisi proses pengumpulan dan pengolahan data, identifikasi masalah, analisis serta rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan laporan bidang : a. Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor b. Perawatan dan pemeliharaan peralatan PKB c. Daya Angkut 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja Kelompok ▪ Presentasi ▪ Diskusi 	

Lampiran 17. Surat tanda tamat Diklat Penguji Kendaraan Bermotor

No. Seri : A.002737

No. Ijazah : 10/A.IJ/2/PK/2010



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT

IJAZAH

Memberikan Ijazah Kepada : **Yusime Fitassari**
Tempat/Tanggal Lahir : Temanggung, 14 Maret 1991
Nomor Taruna : 08.789
Program Pendidikan : Diploma
Program Studi : Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor

Ijazah ini diserahkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Transportasi Darat Nomor : 105/VIII/HK.210/STTD-2010 tertanggal 30 Agustus 2010 setelah yang bersangkutan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan dan kepadanya diliimpahkan segala wewenang dan hak yang berhubungan dengan ijazah yang dimilikinya serta berhak memakai gelar akademik **Ahli Muda (A.Ma.)**.

Bekasi , 29 September 2010
Pembantu Ketua I
Sekolah Tinggi Transportasi Darat

Ir. Padri H. Aksah, M.Sc
NIP. 14480127 198103 1 001



Ketua
Sekolah Tinggi Transportasi Darat



Sugihardjo, M.Si
NIP. 610224 199203 1 001

Sambungan lampiran 17. Surat tanda tamat Diklat Pengujii Kendaraan Bermotor



NOMOR : 22.M.PKB-CXXX.2014

Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali berdasarkan Surat Keputusan Nomor : SM.001 / 1 / SK. 14 / BPPTD- 2014

Tanggal 3 Maret 2014 menerangkan bahwa :

SUBHAN JAMIL

Nama	:	
Tempat / Tanggal Lahir	:	Jombang, 21 Mei 1981
NIP	:	19810521 201001 1 003
Pangkat / Golongan	:	Pengatur Muda - II/a
Jabatan	:	Staf
Instansi	:	Dishub Kominfo Kabupaten Mojokerto

TELAH BERHASIL

Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Dasar Pengujii Kendaraan Bermotor Angkatan Ke-XXX dengan jumlah jam pelajaran 250 jam. Adapun hasil yang diperoleh adalah **BAAK**.

Gianyar, 8 Mei 2014

KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TRANSPORTASI DARAT BALI



Salman Zuhdi, SE
Perbaika TK.I (V/b)
NIP. 19601229 198903 1 001

Sambungan Lampiran 17. Surat tanda tamat Diklat Penguinji Kendaraan Bermotor

**KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
DASAR PENGUJI KENDARAAN BERMOtor ANGKATAN CXXX**

NO	MATA PELAJARAN	JAM PELAJARAN	
		Theori	Praktek
1	PBB	2	6
2	Erlika Profesi	8	-
3	Perundangan dan UU LLAJ I	8	-
4	Statistik	8	-
5	Aplikasi Komputer	2	6
6	Identitas Mesin Kendaraan Bermotor	12	12
7	Identitas Rangka Kendaraan Bermotor	4	4
8	Peralatan dan Perlengkapan Kendaraan Bermotor	4	4
9	Panel Indikator / Instrumen Kendaraan Bermotor	4	4
10	Ban dan Velg Kendaraan Bermotor	4	6
11	Pedal / Truss / Tambol di Ruang Keruud	4	4
12	Lampu-lampu Kendaraan Bermotor	2	2
13	Penghapus Kaca Kendaraan Bermotor	2	2
14	Uji Tipe	4	4
15	Uji Berkala	6	10
16	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	10	30
17	Teori Mengemudi Kendaraan Bermotor	9	-
18	K3L	8	-
19	Ujian Laten	-	40
20	Ujian Praktek	-	16
JUMLAH JAM PELAJARAN		100	150
			250

KEPALA SEKSI PENYELENGGARAAN DIKLAT

ISMAH BUDI FRI, ST, M.A.P
Pembina (IV/a)

NIP. 19710726 199703 1 002

Sambungan Lampiran 17. Surat tanda tamat Diklat Penguin Kendaraan Bermotor



Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali berdasarkan Surat Keputusan Nomor : SK.001 / 1 / SK. 01 / BPPTD- 2014
Tanggal 2 Januari 2014 menerangkan bahwa :

Nama	
Tempat / Tanggal Lahir	: Bandung, 14 Maret 1979
NIP	: 19790314 200701 1 003
Pangkat / Golongan	: Perwira Muda - IIA/2
Jabatan	: Pengujii Kend. Bermotor
Institusi	: Disnua Kabupaten Kuningan

TELAH BERHASIL

Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Pengujii Kendaraan Bermotor Lanjutan I Angkatan Ke-XI dengan jumlah jatah pelajaran 360 jam.
Adapun hasil yang diperoleh adalah **BAAK**

Gianyar, 24 Maret 2014

KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TRANSPORTASI DARAT BALI



SALIHIAN ZUHDI, SE
Pembina Tk. I (IV/8)
NIP. 19601229 198903 1 001

Sambungan Lampiran 17. Surat tanda tamat Diklat Penguji Kendaraan Bermotor

KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENGUJI KENDARAAN BERMOOTOR LANJUTAN I ANGKATAN XI

KEPALA SEKSI PENYELINGGARAN DIKLAT

JISHMAN D. SULFI, ST., M.A.P

NIP. 19710726 199703 1 002

Sambungan Lampiran 17. Surat tanda tamat Diklat Penguin Kendaraan Bermotor



Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali berdasarkan Surat Keputusan Nomor : SMI.001 / 1 / SK. 02 / BPPTD- 2014
Tanggal 2 Januari 2014 menerangkan bahwa :

Nama	:	INDRA RAHWANTO, ST
Tempat / Tanggal Lahir	:	Jaritung Tuguh, 1 Juni 1983
NIP	:	19830601 201101 1 015
Pangkat / Golongan	:	Penata Muda ~ III/a
Jabatan	:	Pengujii Kendaraan Bermotor Pelaksana
Instansi	:	Dishub Kabupaten Langkat

TELAH BERHASIL

Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Pengujii Kendaraan Bermotor Lanjutan II Angkatan Ke-VII dengan jumlah jam pelajaran 262 jam.
Adapun hasil yang diperoleh adalah **BAAK**

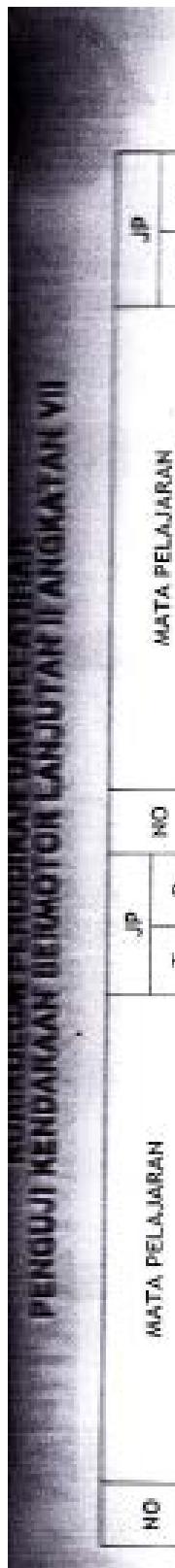
Giantar, 12 Maret 2014

KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TRANSPORTASI DARAT BALI



SALMA ZUHDI, SE
Pembina Tk.I (IV/9)
NIP. 19601229 198903 1 001

Sambungan Lampiran 17. Surat tanda tamat Diklat Penguin Kendaraan Bermotor



NO	MATA PELAJARAN	JP		NO	MATA PELAJARAN		JP	
		T	P		T	P	T	P
1.	PBII	2	6	11.	Rancang Bangun dan Relaysaya Kendaraan Bermotor		8	8
2.	Ethika Profesi	8	-	12.	Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor	10	30	
3.	Sistem Kemsudi	4	4	13.	Tata Cara Pelaporan Analisis dan Penetapan Hasil PKB	6	4	
4.	Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia	8	-	14.	Perawatan dan Perbaikan Perkakasan PKB	8	8	
5.	Mengantar Teknik	2	8	15.	Vision Zero	8	8	
6.	Teknik Pengukuran dan Penetapan Daya Angkat	4	6	16.	Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan	10	-	
7.	Sistem Wheel Alignment	4	6	17.	Perkembangan Teknologi Kendaraan Bermotor	4	6	
8.	Lampu Istimma Jauh dan Dekat	4	6	18.	Ujian Praktek	-	-	
9.	Speedo Meter	4	4	19.	Ujian Lisan	16	-	
10.	Emis Gas Buang Motor Bensin dan Diesel	2	6	20.		-	32	
Jumlah Jam Pelajaran								
							104	158
							262	

KEPALA SEKSI PENYELENGGARAAN DIKLAT

ISMAN DJULFI, ST., M.A.P

Pembina (IV/a)

NIP. 19710726 199703 1 002

Sambungan Lampiran 17. Surat tanda tamat Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor



SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NOMOR : 22.M.PKBLIII-VI.2014

Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali berdasarkan Surat Keputusan Nomor : SM.001 / 1 / SK. 15 / BPPTD- 2014
Tanggal 3 Maret 2014 menerangkan bahwa :

Nama	: SINGGIH WIBOWO, Amd, SH
Tempat / Tanggal Lahir	: Tegal, 28 Januari 1977
NIP	: 19710128 199803 1 006
Pangkat / Golongan	: Penata - II/c
Jabatan	: Pengujian Kendaraan Bermotor
Institusi	: Dinas Kominfo Kabupaten Tegal

TELAH BERHASIL

Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjut III Angkatan Ke-VI dengan jumlah jam pelajaran 160 jam.
Adapun hasil yang diperoleh adalah **Baik**.

Giantyar, 24 April 2014

KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TRANSPORTASI DARAT BALI



Sambungan Lampiran 17. Surat tanda tamat Diklat Penguji Kendaraan Bermotor

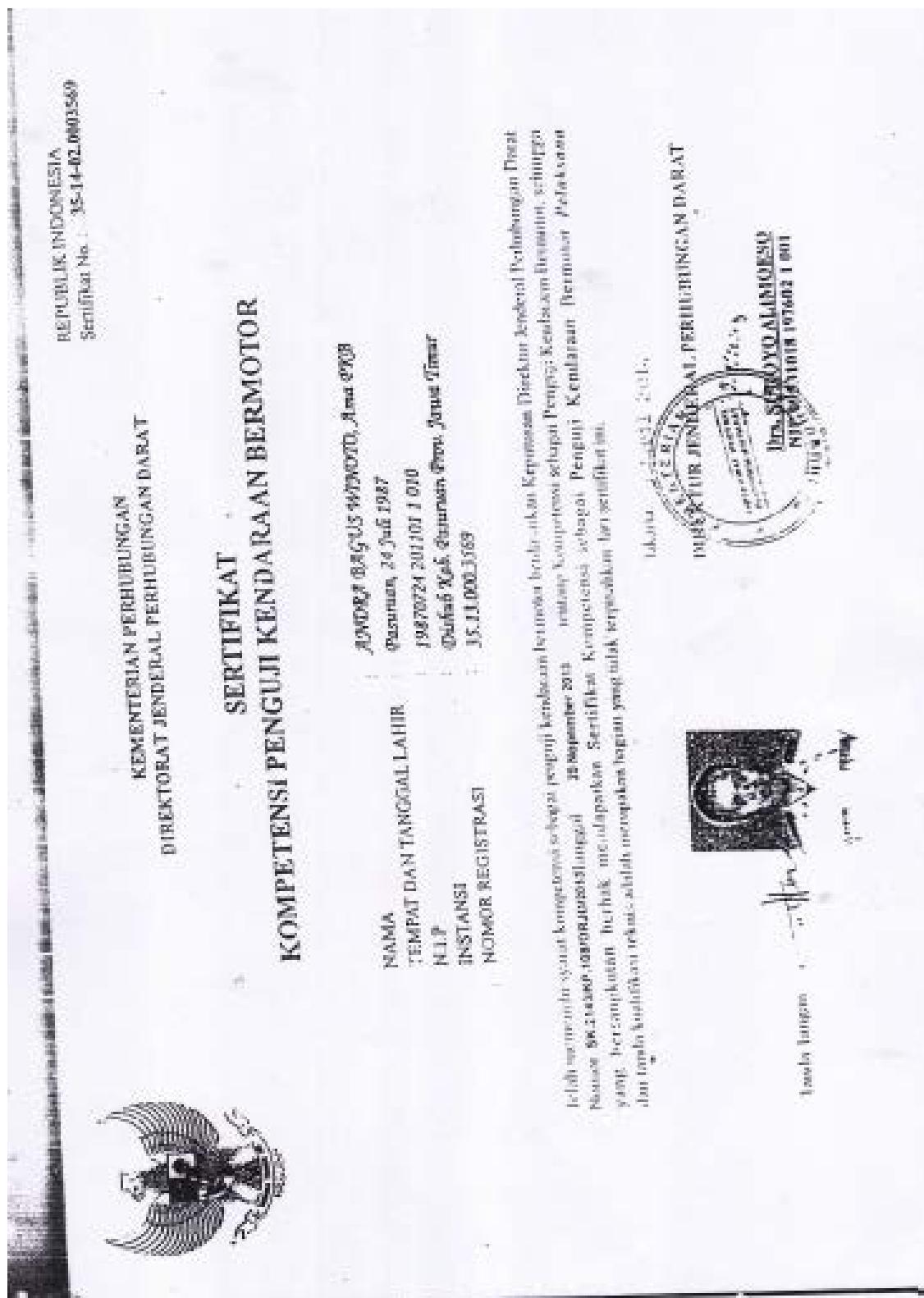
**KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR LANJUTAN III MANGKATAN VI**

NO	MATA PELAJARAN	JP	
		Tekori	Praktek
1	PBB	2	6
2	Metodologi Riset	8	-
3	Kapita Selekta	6	2
4	Perkembangan Teknologi Kendaraan Bermotor	10	-
5	Rancang Bangun dan Rekonstruksi Kendaraan Bermotor	5	5
6	Fisika Terapan	10	-
7	Teknik Analisa Kecelakaan	4	4
8	Etika Profesi	8	-
9	Manajemen Pelayanan Publik	8	-
10	Analisa dan Penetapan Hasil PKB	8	10
11	Kalibrasi Peralatan PKB	2	6
12	Perkembangan Teknologi Peralatan PKB	8	-
13	Ujian Lisan	-	4B
JUMLAH JAM PELAJARAN		79	- 81 -
		160	

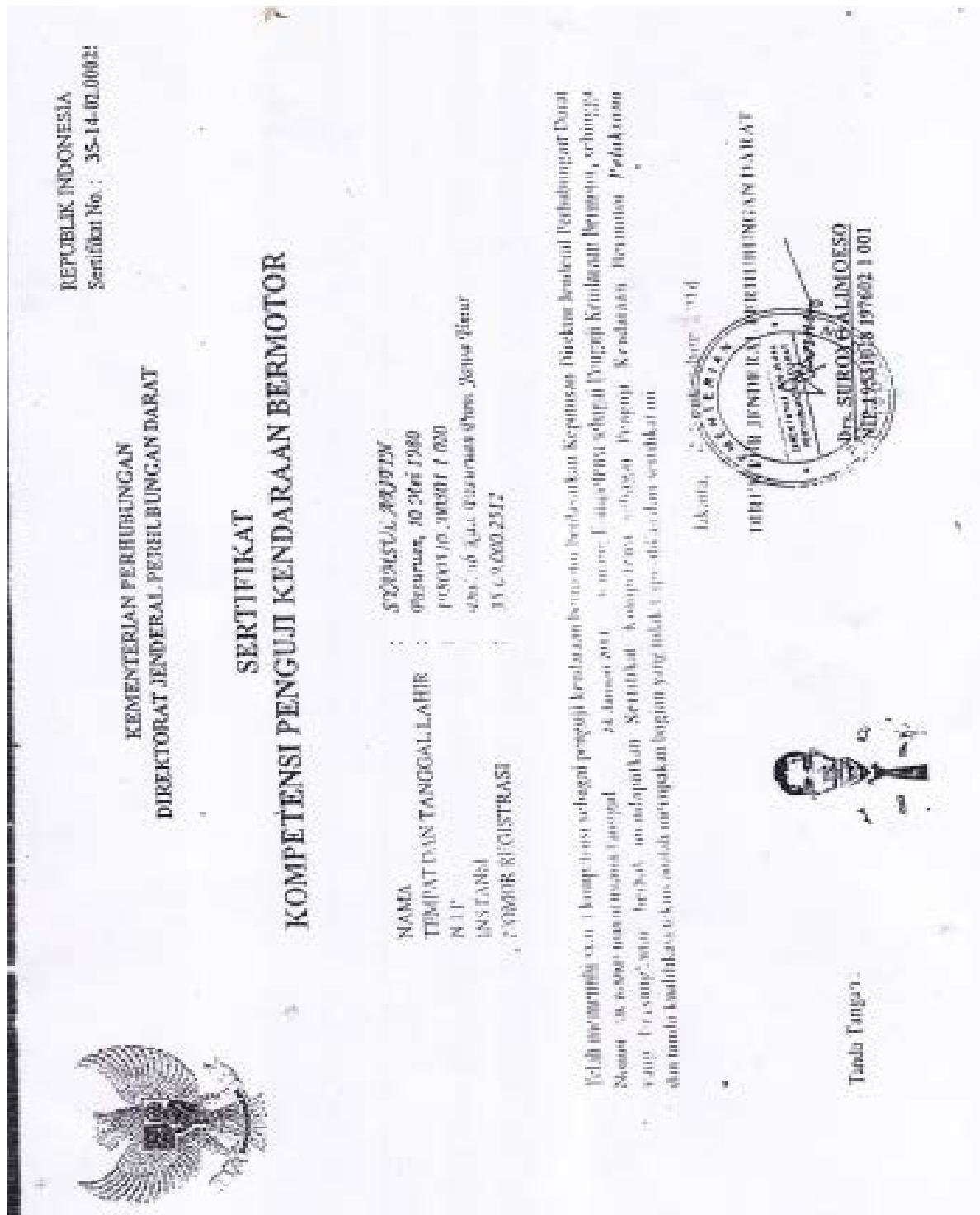
KEPALA SEKSI PENYELENGGARA


 ISMAN DJULFI, S.T., M.A.P
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19710726 199703 1 002

Lampiran 18. Sertifikat Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor



Sambungan Lampiran 18. Sertifikat Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor



Lampiran 19. Kartu Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN



FRM/MES/28-00
02 Agustus 2007

Alamat : Kampus Karangmulyo, Yogyakarta, Telp. (0274) 554690, Fax. (0274) 554690

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul TAS : RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOGOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOGOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)-Bali
 Nama Mahasiswa : Cindy Adam
 NIM : 12503244012
 Dosen Pembimbing : Prof. Sukardi, Ph.D
 NIP : 19530519 197811 1 001

Bim. ke	Hari/tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
1	15/09	BAB I		✓
2	28-09-2015	Review Bab I		✓
3.	7/10	BAB II		✓
4.	26/10	Review Bab II		✓
5	9 - 11 - 2015	Bab III		✓
6.	30 - 11 - 2015	Review bab III		✓
7.	4/12	Review Bab I, II, III		✓
8.	9/01	Instruksi Penulisan		✓

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali.
Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi.

Yogyakarta, 2016
Koordinator Tugas Akhir Skripsi,

Tresna, MT
NIP. 19680224 199303 1 002

Sambungan Lampiran 19. Kartu Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN



FRM/MES/28-00
02 Agustus 2007

Alamat : Kampus Kasangmalang, Yogyakarta, Telp. (0274) 554690, Fax. (0274) 554690

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul TAS	: RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOGOR DENGAN KEBUTUHAN JABATAN PENGUJI KENDARAAN BERMOGOR PADA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BPPTD)-Bali
Nama Mahasiswa	: Cindy Adam
NIM	: 12503244012
Dosen Pembimbing	: Prof. Sukardi, Ph.D
NIP	: 19530519 197811 1 001

Bim. ke	Hari/tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
9.	18/01/2016	Rough Intrumen wawancara, dok. obeses.		<i>J. H. A. M.</i>
10.	1-02-2016	Acc Proposaldan tesis		<i>J. H. A. M.</i>
11.	18-02-2016	Penjelasan bab IV		<i>J. H. A. M.</i>
12.	2-05-2016	Revisi Analisis dan pembahasan		<i>J. H. A. M.</i>
13.	16-05-2016	Revisi bab 5		<i>J. H. A. M.</i>
14.	23-05-2016	Review Bab I, II, III, IV, V		<i>J. H. A. M.</i>
15.	6-06-2016	Abstrak dan Jurnal		<i>J. H. A. M.</i>
16.	16-06-2016	ACC		<i>J. H. A. M.</i>

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali.
Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi.

Yogyakarta, 2016
Koordinator Tugas Akhir Skripsi,

Tiwan, MT.
NIP. 19680224 199303 1 002